



WALIKOTA PEKALONGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
NOMOR 64 TAHUN 2021

TENTANG
PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA PEKALONGAN,

- Menimbang : a. bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, maka dalam rangka meningkatkan disiplin dan wibawa serta motivasi kerja pegawai perlu disusun pedoman tentang pakaian dinas pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Pakaian Dinas Di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat, dan Daerah Istimewa Jogjakarta, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-kota besar dan Kota-kota Ketjil di Djawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
 6. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lambang Daerah Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Kota Pekalongan Tahun 2017 Nomor 3);
- Memperhatikan :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pedoman Pakaian Dinas dan Peralatan Operasional Satuan Polisi Pamong Praja;
 2. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pakaian Dinas dan Atribut Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
 3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2019 tentang Pakaian Dinas Bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Perangkat Daerah Yang Menyelenggarakan Sub Urusan Kebakaran;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Pekalongan.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Walikota adalah Walikota Pekalongan.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah Unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah
6. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah pegawai yang bekerja di Kementerian Dalam Negeri, Pemerintah Daerah provinsi dan Pemerintah Daerah kabupaten/kota.
7. Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang selanjutnya disingkat PPPK adalah warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan
8. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas Pegawai dalam melaksanakan tugas.
9. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disingkat PDH adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
10. Pakaian Sipil Harian yang selanjutnya disingkat PSH adalah Pakaian Dinas bagi PNS yang dipakai bekerja sehari-hari maupun untuk keperluan lainnya yang bersifat umum.
11. Pakaian Sipil Lengkap yang selanjutnya disingkat PSL adalah Pakaian Dinas bagi PNS yang dipakai pada kegiatan atau upacara kenegaraan resmi kenegaraan, acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan, pelantikan jabatan struktural dan penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya.
12. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disingkat PDL adalah Pakaian Dinas yang dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan.
13. Pakaian Dinas Upacara yang selanjutnya disingkat PDU adalah Pakaian Dinas camat dan lurah yang dipakai dalam melaksanakan upacara.
14. Pakaian Dinas Harian Khaki yang selanjutnya disingkat PDH Khaki adalah pakaian dinas yang dipakai pada hari dan acara tertentu.
15. Pakaian Dinas Harian Batik dan Tenun yang selanjutnya disingkat PDH Batik dan PDH Tenun adalah pakaian dinas berbahan batik dan tenun yang

diutamakan berciri khas Kota Pekalongan, yang dipakai pada hari dan acara tertentu.

16. Pakaian Dinas Harian Khusus yang selanjutnya disingkat PDH Khusus adalah PDH Satuan Polisi Pamong Praja dan Aparat Pemadam Kebakaran, PDH Dinas Perhubungan dan PDH Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Pekalongan.
17. Pakaian Sipil Resmi yang selanjutnya disingkat PSR adalah pakaian dinas yang dipakai menghadiri upacara, acara kedinasan, dan menerima tamu luar negeri dan Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pekalongan.
18. Pakaian Seragam KORPRI adalah pakaian dinas yang dipakai pada tanggal dan/atau acara tertentu dalam rangka mempererat persatuan Korps Pegawai Republik Indonesia dan Negara Kesatuan Republik Indonesia .
19. Pakaian Olahraga adalah pakaian dinas yang dipakai untuk kegiatan olahraga dalam rangka menunjang kesegaran, kesehatan dan kebugaran jasmani.
20. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi pakaian dinas.
21. Peci Nasional adalah peci berwarna hitam polos yang digunakan sebagai atribut pada Pakaian Seragam KORPRI.
22. Lambang Daerah adalah panji kebesaran dan simbol kultural bagi masyarakat daerah yang mencerminkan kekhasan daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
23. Kelengkapan pakaian dinas adalah kelengkapan pakaian beserta atributnya yang dikenakan atau dipakai Pegawai sesuai dengan jenis pakaian dinas.

Pasal 2

- (1) ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan wajib memakai Pakaian Dinas dan atribut pada hari kerja berdasarkan Peraturan Walikota ini.
- (2) Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.
- (3) Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) mempunyai fungsi untuk menunjukkan identitas pegawai dan sarana pengawasan pegawai.

BAB II

PAKAIAN DINAS

Bagian Kesatu

Jenis Pakaian Dinas

Pasal 3

- (1) Jenis Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah terdiri dari:
 - a. Pakaian Dinas Harian disingkat PDH;
 - b. Pakaian Sipil Harian disingkat PSH;
 - c. Pakaian Sipil Resmi disingkat PSR;
 - d. Pakaian Sipil Lengkap disingkat PSL;
 - e. Pakaian Dinas Lapangan disingkat PDL;
 - f. Pakaian Dinas Upacara disingkat PDU;
 - g. Pakaian Seragam KORPRI;

- h. Pakaian Olahraga; dan
 - i. Pakaian Dinas Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja disingkat PDH PPPK.
- (2) Model Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Bagian Kedua

Pakaian Dinas Harian ASN

Pasal 4

PDH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a terdiri atas:

- a. PDH warna khaki;
- b. PDH kemeja putih corak batik dan celana/rok hitam;
- c. PDH batik/tenun/lurik; dan
- d. Pakaian khas daerah/koko putih dan sarung batik, wanita menyesuaikan

Pasal 5

- (1) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri atas:
- a. PDH khaki atau warna gelap model safari lengan panjang/pendek digunakan untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
 - b. PDH khaki kemeja lengan pendek digunakan untuk pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional; dan
 - c. PDH khaki kemeja lengan panjang dapat digunakan oleh pegawai wanita muslim.
- (2) PDH warna khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Senin.

Pasal 6

PDH kemeja putih lengan panjang corak batik dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b digunakan pada hari Selasa.

Pasal 7

- (1) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c digunakan pada hari Rabu dan Kamis
- (2) Bagi Perangkat Daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, PDH batik/tenun/lurik digunakan pada hari Sabtu.
- (3) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c digunakan pada hari Batik Nasional setiap tanggal 2 Oktober.
- (4) Bagi pejabat pimpinan tinggi pratama dapat menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan panjang atau pendek.
- (5) Bagi pejabat dalam jabatan administrator, pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan pelaksana dan pejabat fungsional menggunakan PDH batik/tenun/lurik lengan pendek.

Pasal 8

PDH Pakaian khas daerah/koko putih dan sarung batik, wanita menyesuaikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d digunakan pada hari Jumat.

Pasal 9

- (1) PDH PPPK digunakan oleh unit kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan.
- (2) PDH PPPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri atas:
 - a. PDH kemeja putih lengan panjang, celana/rok hitam;
 - b. PDH kemeja putih lengan panjang corak batik dan celana/rok hitam;
 - c. PDH batik/tenun/lurik; dan
 - d. PDH Pakaian khas daerah/koko putih dan sarung batik, wanita menyesuaikan.
- (3) PDH kemeja putih dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a digunakan PPPK pada hari Senin.
- (4) PDH kemeja putih Corak Batik dan celana/rok hitam sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b digunakan PPPK pada hari Selasa.
- (5) PDH batik/tenun/lurik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c digunakan PPPK Pemerintah Kota Pekalongan pada hari Rabu dan Kamis.
- (6) PDH Pakaian khas daerah/koko putih dan sarung batik, wanita menyesuaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d digunakan PPPK Pemerintah Kota Pekalongan pada hari Jumat.

Bagian Ketiga

Pakaian Sipil Harian

Pasal 10

- (1) PSH sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, dipakai untuk bekerja sehari-hari maupun untuk keperluan lainnya yang bersifat umum.
- (2) PSH dipakai untuk melaksanakan tugas tertentu bagi bagi pejabat dalam jabatan pengawas, pejabat dalam jabatan administrator dan pejabat dalam jabatan pimpinan tinggi pratama.

Bagian Keempat

Pakaian Sipil Resmi

Pasal 11

PSR sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, dipakai untuk menghadiri upacara yang bukan upacara kenegaraan dan menerima tamu-tamu luar negeri.

Bagian Kelima

Pakaian Sipil Lengkap

Pasal 12

PSL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf d dipakai pada kegiatan atau upacara-upacara resmi kenegaraan.

Bagian Keenam
Pakaian Dinas Lapangan

Pasal 13

- (1) PDL sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e, dipakai dalam menjalankan tugas operasional di lapangan yang bersifat teknis.
- (2) PDL sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat disesuaikan dengan kondisi teknis operasional di lapangan.
- (3) PDL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada saat bertugas di luar kantor.

Bagian Ketujuh
Pakaian Dinas Upacara

Pasal 14

PDU sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf f, dipakai dalam melaksanakan upacara hari-hari besar, melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, hari jadi daerah dan hari besar lainnya.

Pasal 15

- (1) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf g digunakan pada saat:
 - a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - b. tanggal 17 (tujuh belas) setiap bulan;
 - c. upacara hari besar nasional; dan
 - d. rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.
- (2) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia digunakan dengan celana/rok warna biru tua.
- (3) Penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia pada saat upacara dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.
- (4) Apabila tanggal 17 (tujuh belas) bertepatan pada hari Senin, penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

BAB III

PAKAIAN DINAS HARIAN KHUSUS

Bagian Kesatu
Jenis PDH Khusus

Pasal 16

PDH Khusus terdiri dari :

- a. PDH Khusus Satuan Polisi Pamong Praja dan PDH Aparatur Pemadam Kebakaran;
- b. PDH Khusus Dinas Perhubungan;

- c. PDH Khusus Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- d. PDH Khusus Badan Penanggulangan Bencana Daerah;

Bagian Kedua

PDH Khusus Satuan Polisi Pamong Praja dan PDH Aparatur Pemadam Kebakaran

Pasal 17

- (1) Model PDH Khusus Satuan Polisi Pamong Praja, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.
- (2) Model PDH Khusus Aparatur Pemadam Kebakaran, sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Bagian Ketiga

PDH Khusus Dinas Perhubungan

Pasal 18

Model PDH Khusus Perhubungan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Bagian Keempat

PDH Khusus Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Pasal 19

Model PDH Khusus Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Bagian Kelima

PDH Khusus Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Pasal 20

Model PDH Khusus Badan Penanggulangan Bencana Daerah, sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB IV

PERLENGKAPAN DAN ATRIBUT PAKAIAN DINAS

Bagian Kesatu

Jenis Perlengkapan dan Atribut Pakaian Dinas

Pasal 21

- (1) Perlengkapan dan Atribut Pakaian Dinas PNS terdiri dari:
 - a. lencana KORPRI;
 - b. papan nama;
 - c. badge nama Pemerintah Kota Pekalongan;
 - d. lambang Daerah Pemerintah Kota Pekalongan;
 - e. tanda pengenal pegawai;

- f. tutup kepala;
 - g. jaket;
 - h. ikat pinggang berlogo Korps Pegawai Republik Indonesia berbahan dasar logam;
 - i. sepatu hitam/putih/PDL yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas; dan
 - j. kaos kaki hitam;
 - k. pin logo budaya kerja; dan
 - l. pin branding Kota Pekalongan.
- (2) Atribut dasar Pakaian Dinas camat terdiri atas:
- a. tanda pangkat;
 - b. tanda jabatan;
 - c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - d. papan Nama;
 - e. nama Pemerintah Kota Pekalongan;
 - f. lambang daerah Pemerintah Kota Pekalongan; dan
 - g. tanda Pengenal.
- (3) Atribut dasar Pakaian Dinas lurah terdiri atas:
- a. tanda pangkat;
 - b. tanda jabatan;
 - c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - d. papan Nama;
 - e. nama Pemerintah Kota Pekalongan;
 - f. lambang daerah Pemerintah Kota Pekalongan; dan
 - g. tanda Pengenal.
- (4) Atribut Pakaian Dinas PPPK terdiri atas:
- a. papan Nama;
 - b. tanda pengenal;
- (5) Model perlengkapan dan atribut sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Bagian Kedua
Lencana KORPRI
Pasal 22

- (1) Lencana KORPRI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf a dipakai pada semua jenis pakaian dinas kecuali PSL dan Pakaian Olahraga.
- (2) Lencana KORPRI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbuat dari bahan logam warna kuning emas dan untuk PDL terbuat dari bahan kain bordir warna kuning emas dan dipakai di baju pada dada sebelah kiri atas.

Bagian Ketiga

Papan Nama

Pasal 23

- (1) Papan Nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf b menunjukkan nama lengkap pegawai yang bersangkutan tanpa gelar akademik, gelar keagamaan dan budaya.
- (2) Papan nama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan:
 - a. bahan dasar plastik/mika warna hitam dengan tulisan warna putih dipakai pada semua jenis pakaian dinas kecuali PSL dan Pakaian Olahraga;
 - b. bahan dasar kain warna khaki dengan tulisan bordir warna hitam untuk PDL;
 - c. bentuk papan nama empat persegi panjang dengan ukuran panjang.

Bagian Keempat

Badge Nama Pemerintah Kota Pekalongan

Pasal 24

- (1) Badge Nama Pemerintah Kota Pekalongan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf c dipakai pada pada semua jenis pakaian dinas kecuali PSL, PSR, PSH, dan Seragam KORPRI.
- (2) Badge Nama Pemerintah Kota Pekalongan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 (dua) cm, di bawah lidah bahu.
- (3) Bahan dasar berupa kain dengan jahitan bordir, bertuliskan PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN.

Bagian Kelima

Lambang Daerah Pemerintah Kota Pekalongan

Pasal 25

- (1) Lambang Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf d dipakai pada semua jenis pakaian dinas kecuali PSL, PSR, PSH dan Seragam KORPRI.
- (2) Lambang Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditempatkan di lengan baju sebelah kiri dibawah badge.
- (3) Lambang Daerah untuk pakaian olahraga ditempatkan pada saku kaos sebelah kiri atas.

Bagian Keenam

Tanda Pengenal

Pasal 26

- (1) Tanda Pengenal Pegawai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf e digunakan sebagai tanda pengenal pegawai.
- (2) Tanda Pengenal Pegawai dipakai oleh pegawai dalam menjalankan tugas.
- (3) Tanda Pengenal Pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipasang pada saku baju sebelah kiri dibawah lencana KORPRI.

(4) Tanda Pengenal Pegawai terbuat dari bahan dasar plastik/mika.

Pasal 27

Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26 terdiri dari:

- a. Bagian depan:
 1. lambang Daerah Kota Pekalongan;
 2. tulisan Pemerintah Kota Pekalongan;
 3. nama Instansi;
 4. foto pegawai dengan memakai Pakaian Dinas Harian;
 5. nama lengkap pegawai;
 6. nomor induk pegawai (NIP).
- b. Bagian Belakang:
 1. nama lengkap pegawai;
 2. nomor induk pegawai (NIP);
 3. jabatan;
 4. golongan darah;
 5. alamat kantor;
 6. tempat dan tanggal penerbitan;
 7. nama, pangkat, NIP, tanda tangan pimpinan PD dan stempel instansi.

Pasal 28

- (1) Warna dasar foto pada tanda pengenal pegawai didasarkan pada eselonisasi atau jabatan.
- (2) Warna dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari:
 - a. coklat untuk pejabat pimpinan tinggi madya;
 - b. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
 - c. biru untuk pejabat dalam jabatan administrator;
 - d. hijau untuk pejabat dalam jabatan pengawas;
 - e. orange untuk pejabat dalam jabatan pelaksana;
 - f. abu-abu untuk pejabat fungsional; dan
 - g. kuning untuk PPPK.

Bagian Ketujuh

Tutup Kepala

Pasal 29

- (1) Jenis tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf f terdiri dari:
 - a. Mutz;
 - b. Jeagle Pet;
 - c. Peci;
 - d. Helmet; dan
 - e. Topi Pet.

- (2) Penggunaan tutup kepala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut:
- a. Mutz dengan memakai lencana lambang daerah dengan warna dasar sesuai eselon atau jabatannya digunakan untuk kelengkapan PDH Khaki;
 - b. Jeagle Pet digunakan untuk kelengkapan pakaian olahraga dan tugas lapangan;
 - c. Peci digunakan untuk kelengkapan Pakaian Seragam KORPRI;
 - d. Helmet digunakan untuk kelengkapan Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas operasional, patroli dan/atau acara tertentu;
 - e. Topi Pet digunakan untuk kelengkapan PDH Dinas Perhubungan dan Satuan Polisi Pamong Praja.

Bagian Kedelapan

Jaket

Pasal 30

- (1) Jaket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf g dapat digunakan oleh:
- a. pejabat pimpinan tinggi madya;
 - b. pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
 - c. pejabat dalam jabatan administrator.
- (2) Jaket sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada saat rapat di luar kantor dan acara tertentu di lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan

Bagian Kesembilan

Ikat Pinggang

Pasal 31

Ikat Pinggang digunakan untuk kelengkapan PDH Khaki, PDH Khusus dan PDL.

BAB V

PEMAKAIAN ATRIBUT PAKAIAN DINAS

Pasal 32

- (1) Pemakaian atribut PDH terdiri atas :
- a. Lencana KORPRI;
 - b. Nama Kota;
 - c. Lambang Kota;
 - d. Papan Nama;
 - e. Tanda Pengenal; dan
 - f. Pin Branding Kota Pekalongan/ Pin Logo Budaya Kerja.
- (2) Pemakaian atribut PDH Batik dan Tenun/ Lurik Khas Kota Pekalongan terdiri atas :
- a. Lencana KORPRI;
 - b. Papan Nama;

- c. Tanda Pengenal; dan
 - d. Pin Branding Kota Pekalongan/ Pin Logo Budaya Kerja.
- (3) Pemakaian atribut PSH terdiri atas :
- a. Lencana KORPRI;
 - b. Papan Nama;
 - c. Tanda Pengenal: dan
 - d. Pin Branding Kota Pekalongan/ Pin Logo Budaya Kerja.
- (4) Pemakaian atribut PSR terdiri atas:
- a. Lencana KORPRI;
 - b. Papan Nama;
 - c. Tanda Pengenal; dan
 - d. Pin Branding Kota Pekalongan/ Pin Logo Budaya Kerja.
- (5) Pemakaian atribut PSL hanya memakai tanda pengenal dan Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan serta berpeci.
- (6) Pemakaian atribut Pakaian Seragam KORPRI terdiri atas :
- a. Lencana KORPRI;
 - b. Papan Nama;
 - c. Tanda Pengenal; dan
 - d. Pin Branding Kota Pekalongan/ Pin Logo Budaya Kerja.
- (7) Atribut Pakaian Olahraga berupa Lambang Daerah.
- (8) Kerudung polos sesuai warna pakaian untuk yang berjilbab.
- (9) Pin Logo Budaya Kerja dipakai pada hari Senin, Selasa, Rabu dan Kamis
- (10) Pin Branding Kota Pekalongan dipakai pada hari Jumat.

BAB VI

JADWAL PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS

Pasal 33

- (1) Jadwal Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIII Peraturan Walikota ini.
- (2) Perubahan jadwal sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan atau Edaran Walikota.
- (3) Perubahan Pakaian Dinas, selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan atau Edaran Walikota

BAB VII

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 34

- (1) Pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan pakaian dinas di Lingkungan PD Pemerintah Kota Pekalongan dilaksanakan oleh Sekretaris Daerah.
- (2) Pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan pakaian dinas pada PD dilaksanakan oleh Pimpinan PD.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 35

Pada saat Peraturan Walikota ini mulai berlaku, Peraturan Walikota Nomor 40 A Tahun 2017 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan (Berita Daerah Kota Pekalongan Tahun 2017 Nomor 40 A dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

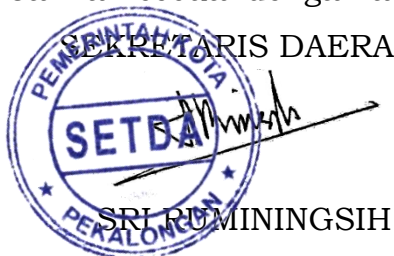
Pasal 36

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Pekalongan.

Ditetapkan di Pekalongan
Pada tanggal 9 November 2021

Salinan sesuai dengan aslinya

WALIKOTA PEKALONGAN



Cap.

ttd

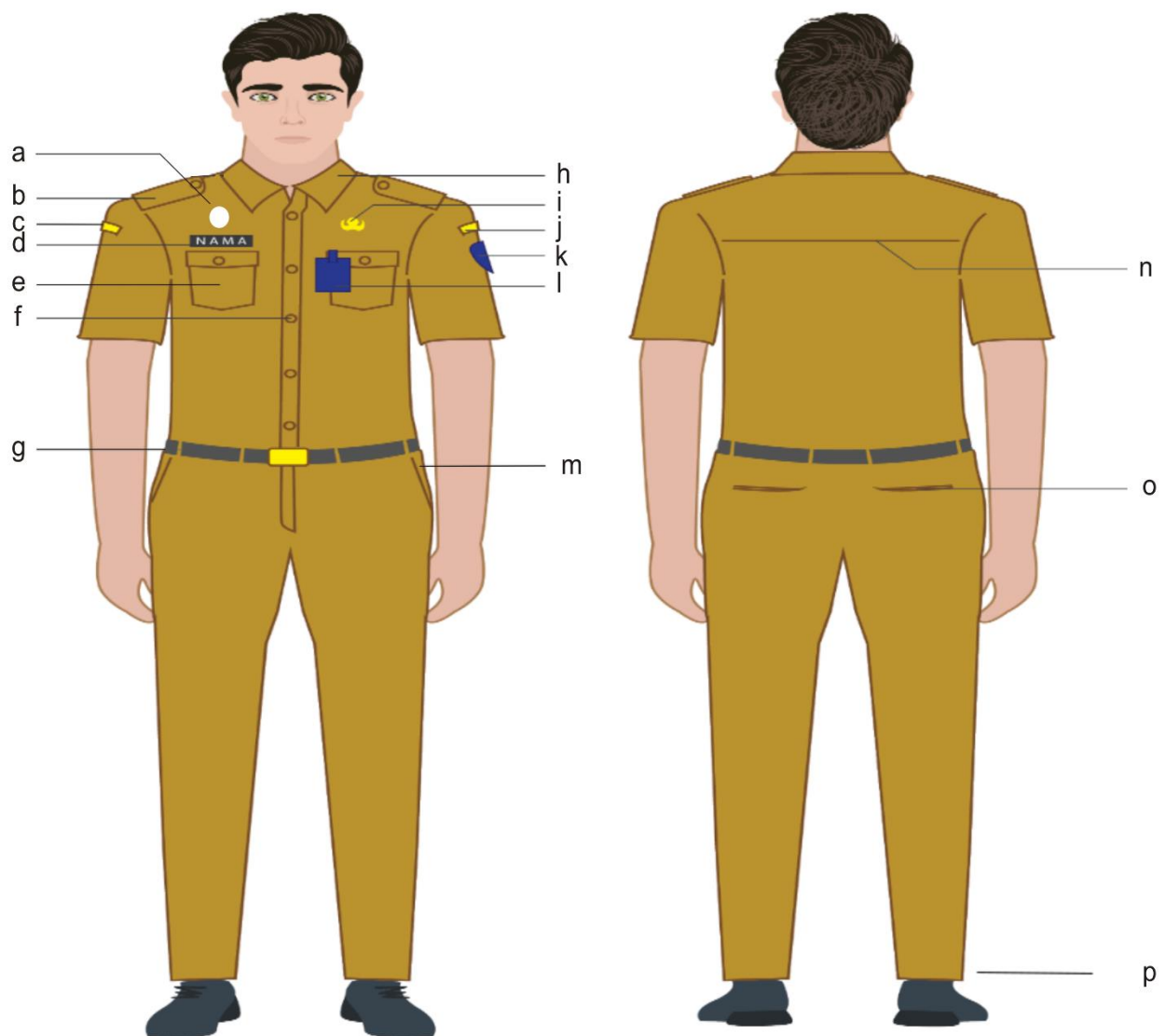
ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

LAMPIRAN I
PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
NOMOR 64 TAHUN 2021
TENTANG
PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

**MODEL PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA
PEKALONGAN**

A. PAKAIAN DINAS HARIAN (PAKAIAN DINAS HARIAN)

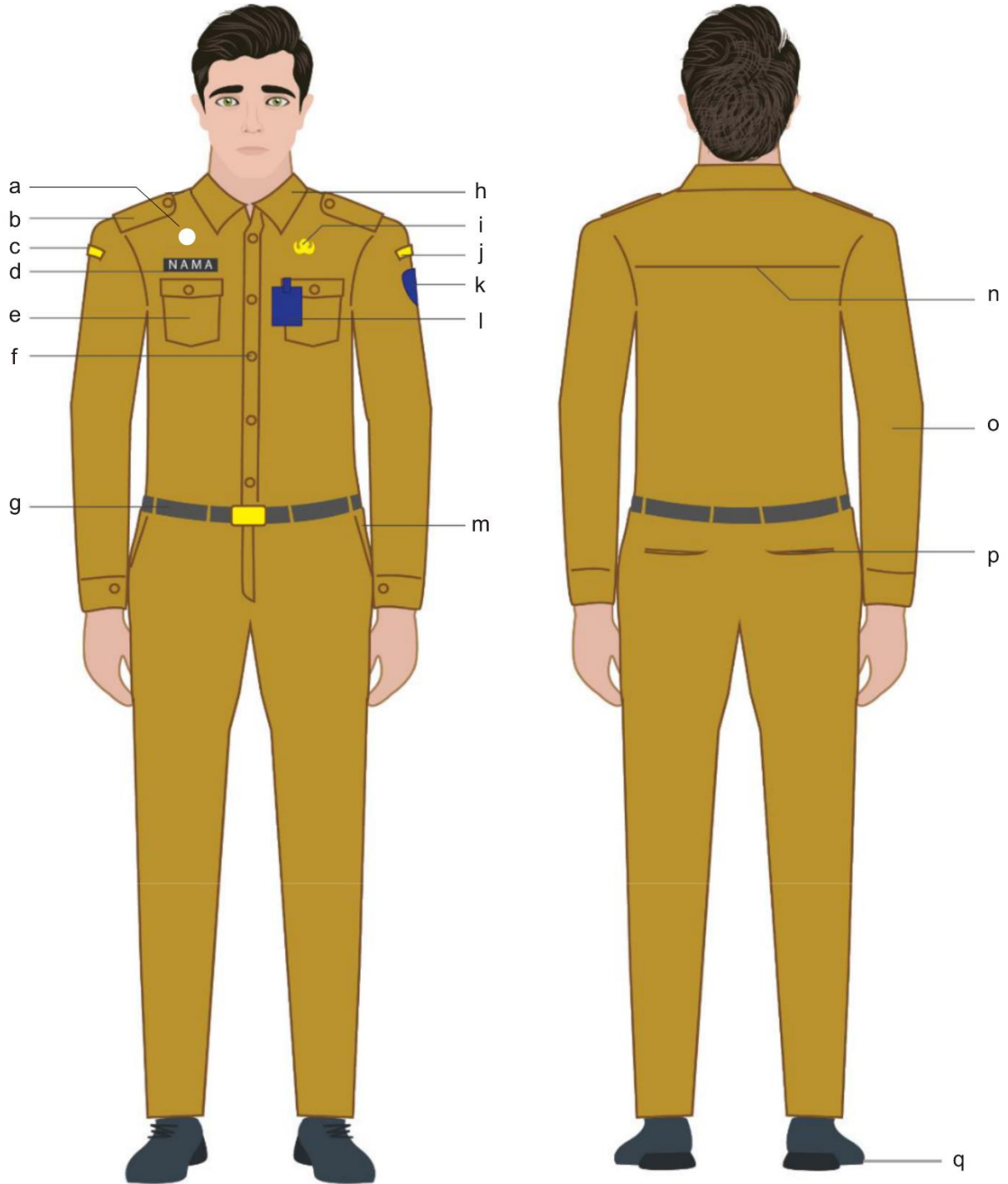
1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA



Keterangan

- | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| a. Pin logo budaya kerja | g. Ikat pinggang KORPRI | m. Saku celana depan |
| b. Lidah bahu | h. Krah | n. Sambungan bahu belakang |
| c. Nama Provinsi Jawa Tengah | i. Lencana KORPRI | o. Saku celana belakang |
| d. Papan nama | j. Nama Kota Pekalongan | p. Sepatu pantofel warna hitam |
| e. Saku kemeja | k. Lambang Kota Pekalongan | |
| f. Kancing | l. Tanda Pengenal | |

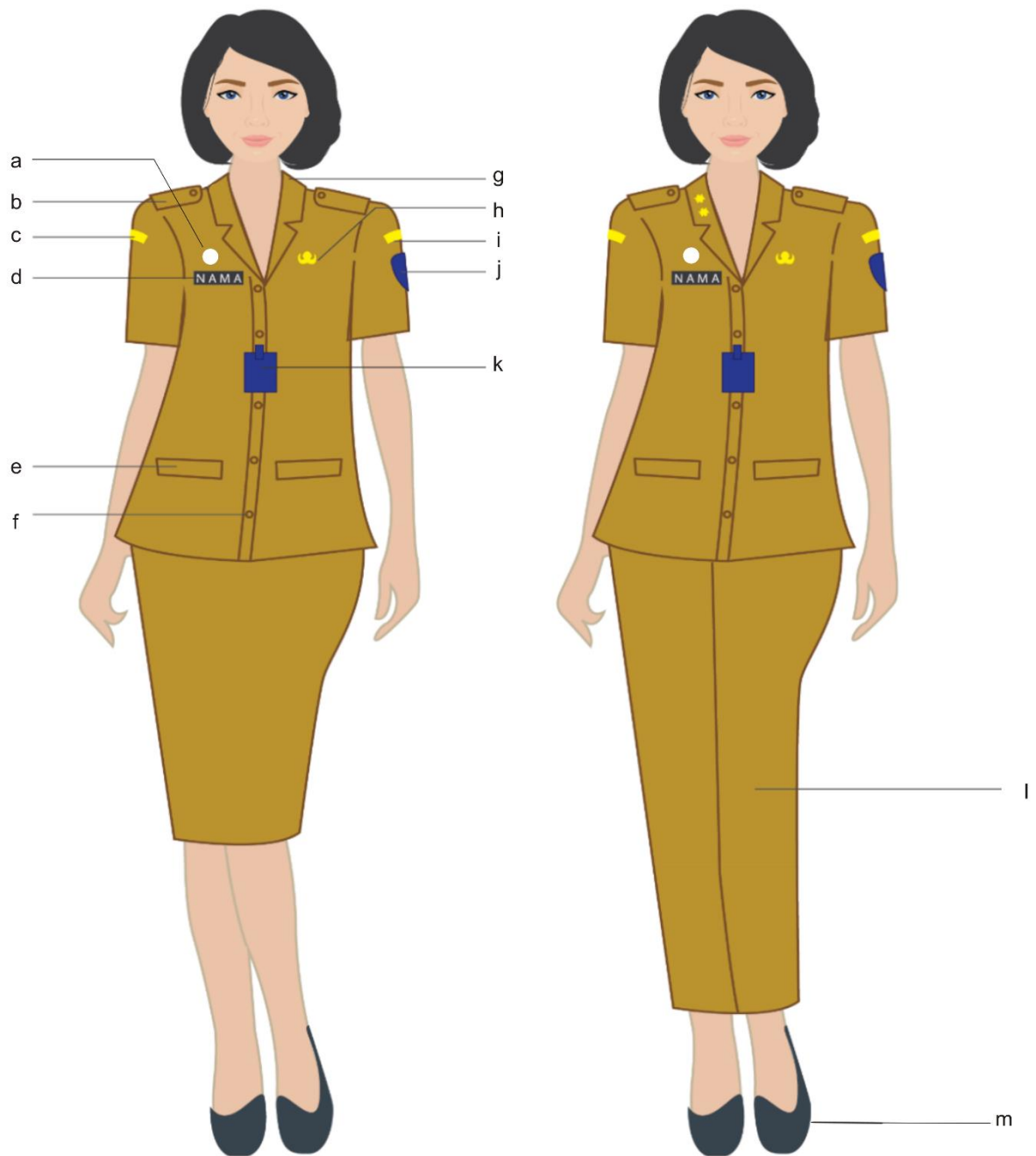
2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA LENGAN PANJANG



Keterangan

- | | | |
|------------------------------|----------------------------|--------------------------------|
| a. Pin logo budaya kerja | g. Ikat pinggang KORPRI | m. Saku celana depan |
| b. Lidah bahu | h. Krah | n. Sambungan bahu belakang |
| c. Nama Provinsi Jawa Tengah | i. Lencana KORPRI | o. Lengan panjang |
| d. Papan nama | j. Nama Kota Pekalongan | p. Saku celana belakang |
| e. Saku kemeja | k. Lambang Kota Pekalongan | q. Sepatu pantofel warna hitam |
| f. Kancing | l. Tanda Pengenal | |

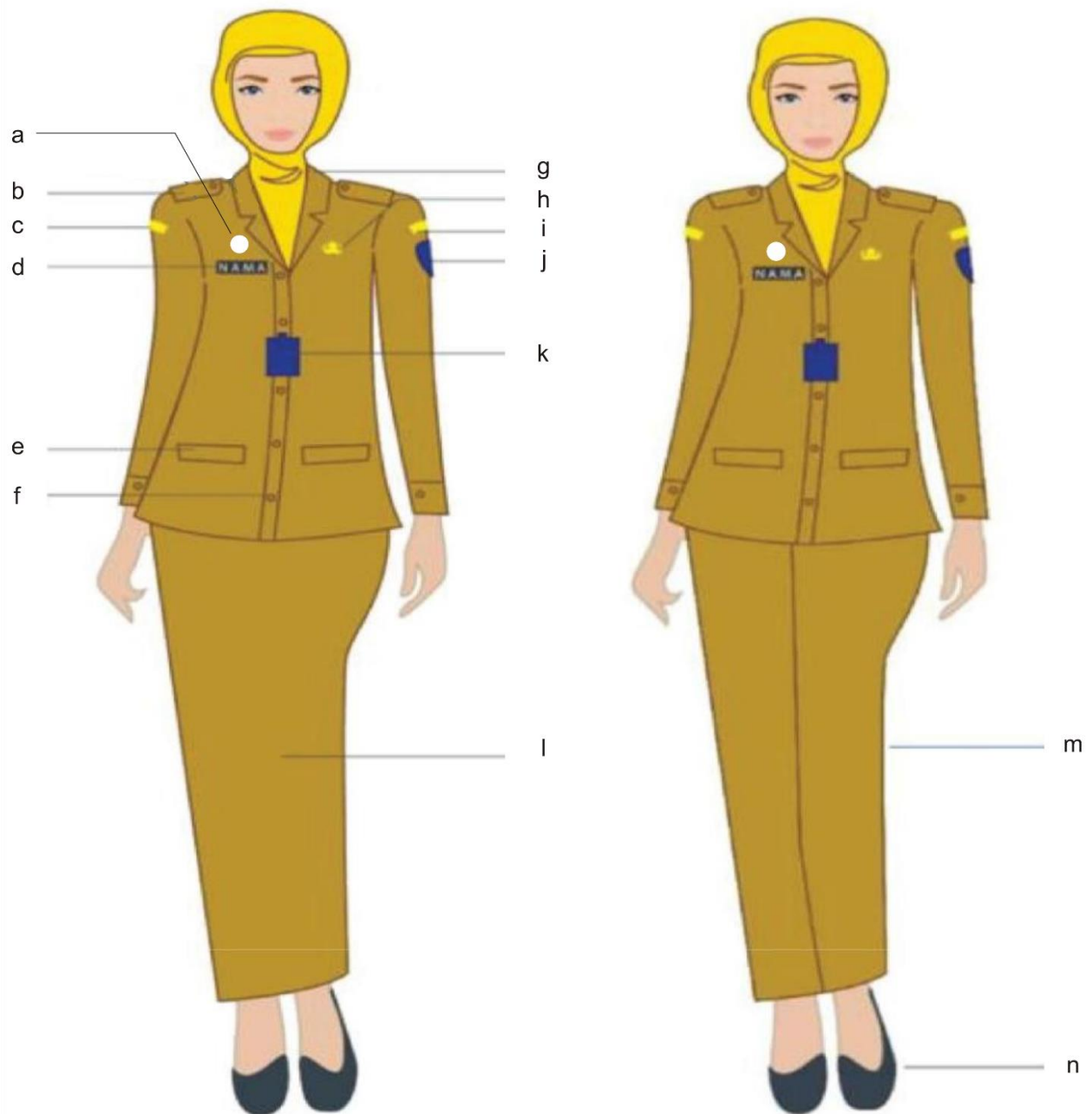
3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA



Keterangan

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| a. Pin logo budaya kerja | h. Lencana KORPRI |
| b. Lidah bahu | i. Nama Kota Pekalongan |
| c. Nama Provinsi Jawa Tengah | j. Lambang Kota Pekalongan |
| d. Papan nama | k. Tanda Pengenal |
| e. Tutup saku dalam | l. Celana panjang |
| f. Kancing | m. Sepatu pantofel warna hitam |
| g. Krah rebah | |

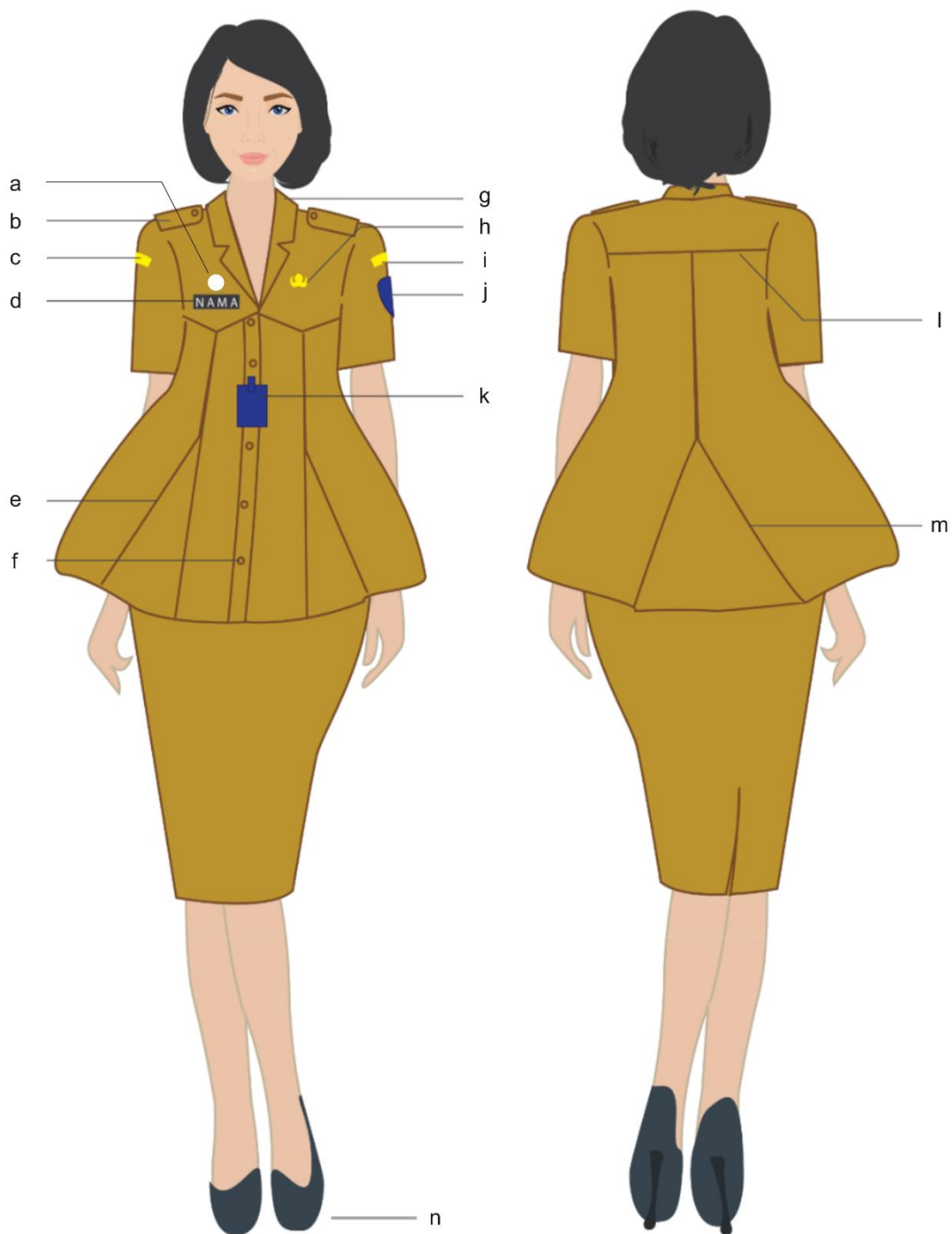
4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB



Keterangan

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| a. Pin logo budaya kerja | h. Lencana KORPRI |
| b. Lidah bahu | i. Nama Kota Pekalongan |
| c. Nama Provinsi Jawa Tengah | j. Lambang Kota Pekalongan |
| d. Papan nama | k. Tanda Pengenal |
| e. Tutup saku dalam | l. Rok panjang |
| f. Kancing | m. Celana panjang |
| g. Krah rebah | n. Sepatu pantofel warna hitam |

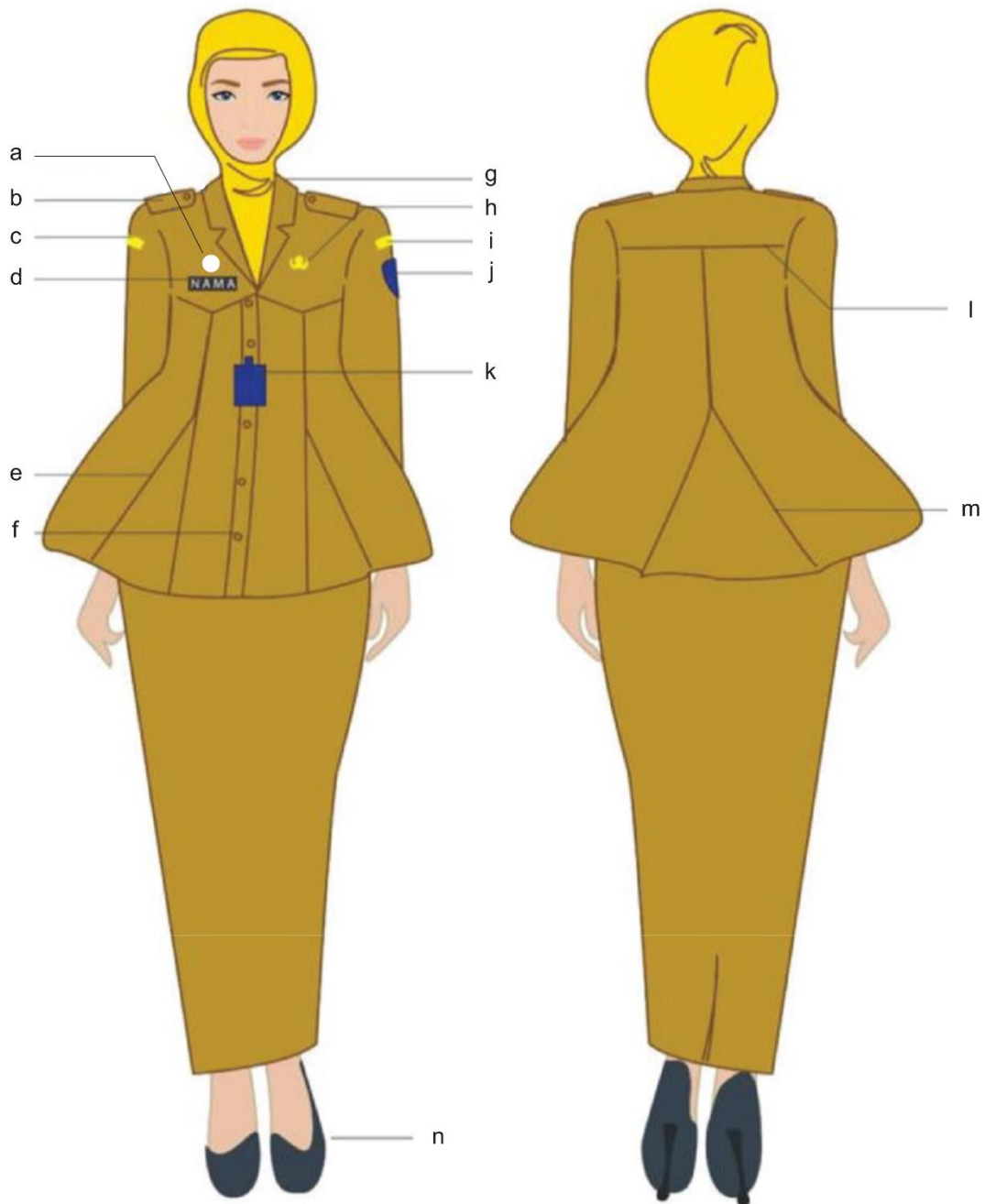
5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL



Keterangan

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| a. Pin logo budaya kerja | h. Lencana KORPRI |
| b. Lidah bahu | i. Nama Kota Pekalongan |
| c. Nama Provinsi Jawa Tengah | j. Lambang Kota Pekalongan |
| d. Papan nama | k. Tanda Pengenal |
| e. Sambung baju | l. Sambung baju belakang |
| f. Kancing | m. Sambung baju belakang |
| g. Krah rebah | n. Sepatu pantofel warna hitam |

6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB

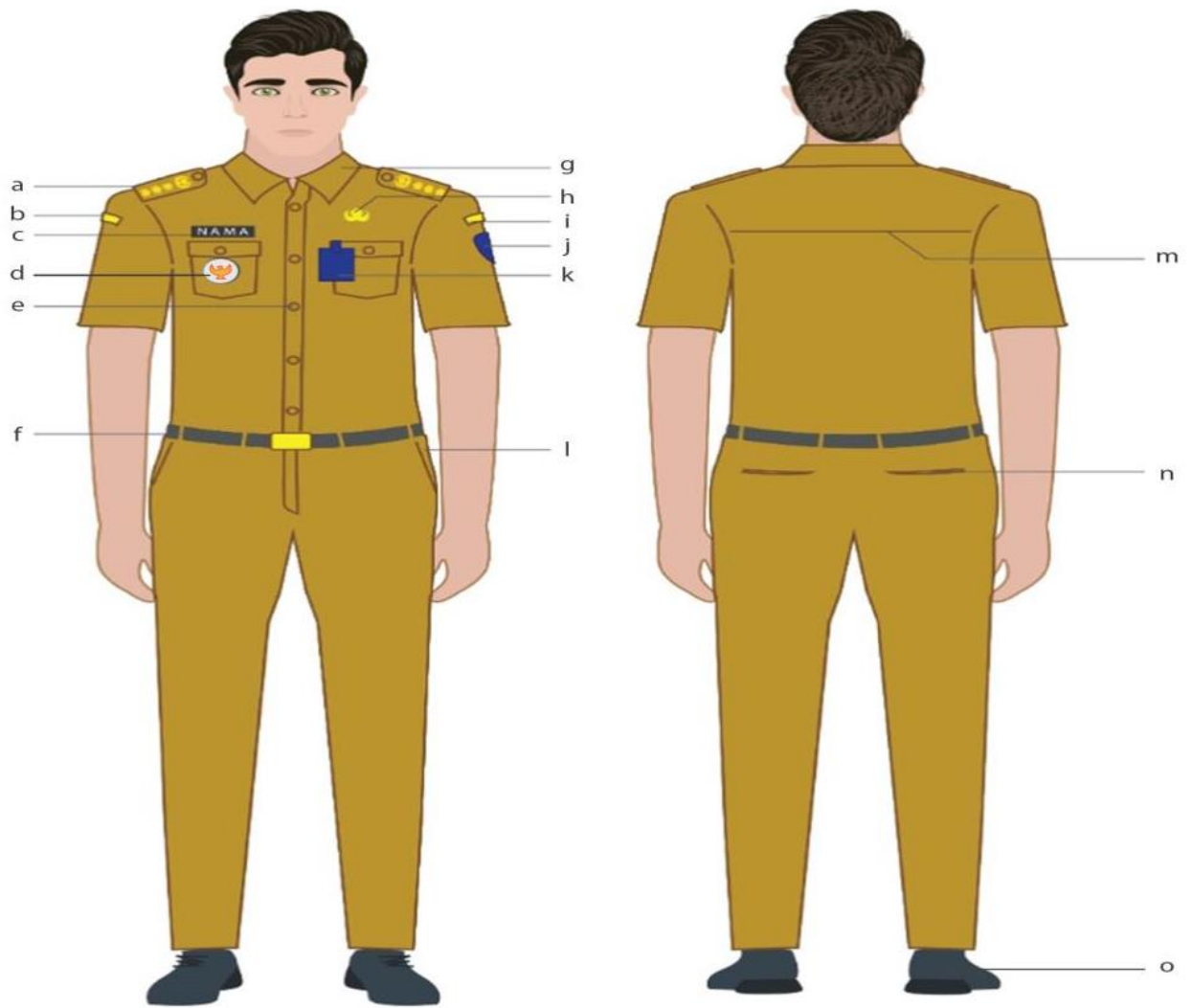


Keterangan

- | | |
|------------------------------|--------------------------------|
| a. Pin logo budaya kerja | h. Lencana KORPRI |
| b. Lidah bahu | i. Nama Kota Pekalongan |
| c. Nama Provinsi Jawa Tengah | j. Lambang Kota Pekalongan |
| d. Papan nama | k. Tanda Pengenal |
| e. Sambung baju | l. Sambung baju belakang |
| f. Kancing | m. Sambung baju belakang |
| g. Krah rebah | n. Sepatu pantofel warna hitam |

B. PAKAIAN DINAS HARIAN CAMAT/LURAH

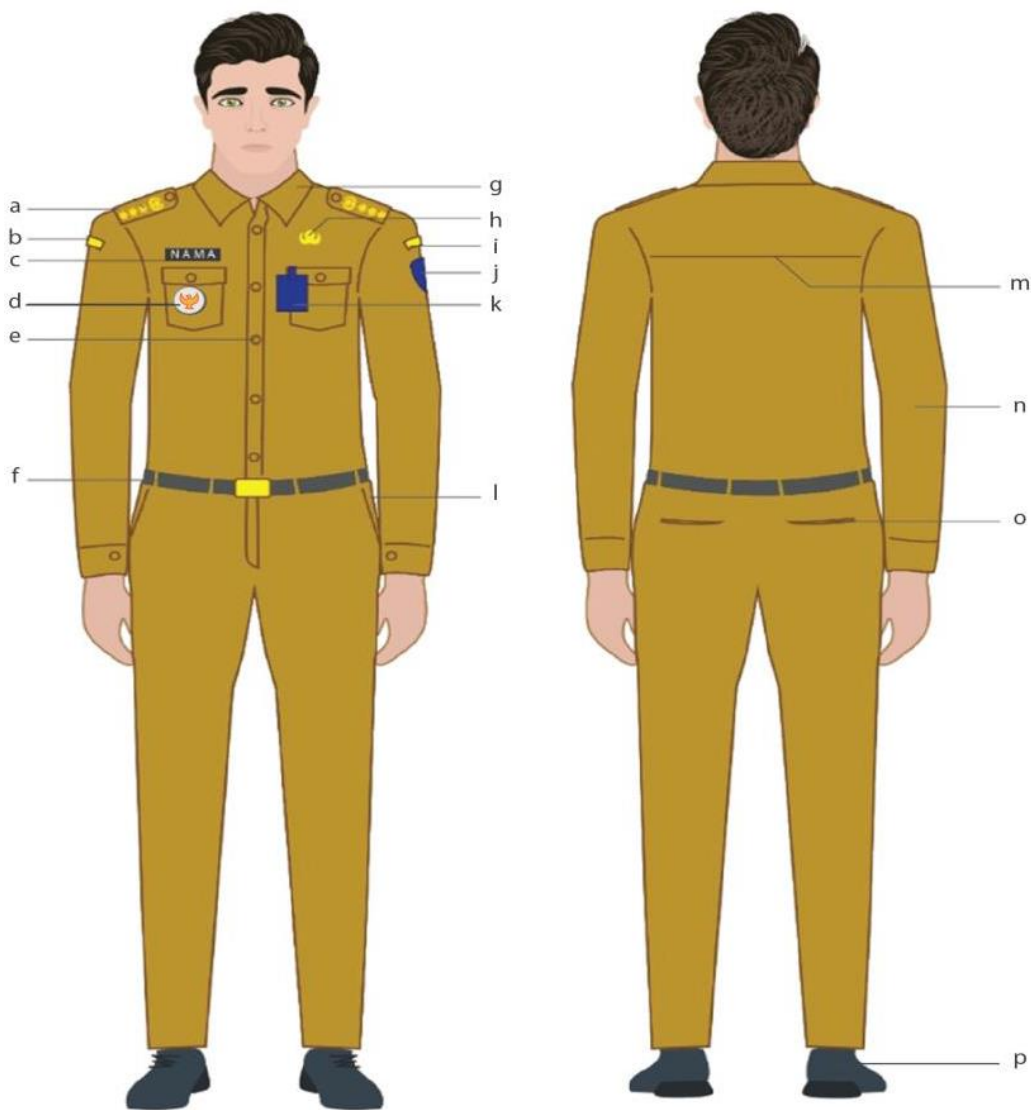
1. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. Tanda pangkat
- b. Nama Provinsi Jawa Tengah
- c. Papan Nama
- d. Tanda Jabatan
- e. Kancing
- f. Ikat Pinggang
- g. Krah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Kota Pekalongan
- j. Lambang Kota Pekalongan
- k. Tanda Pengenal
- l. Saku Celana Depan
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Saku Celana Belakang
- o. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

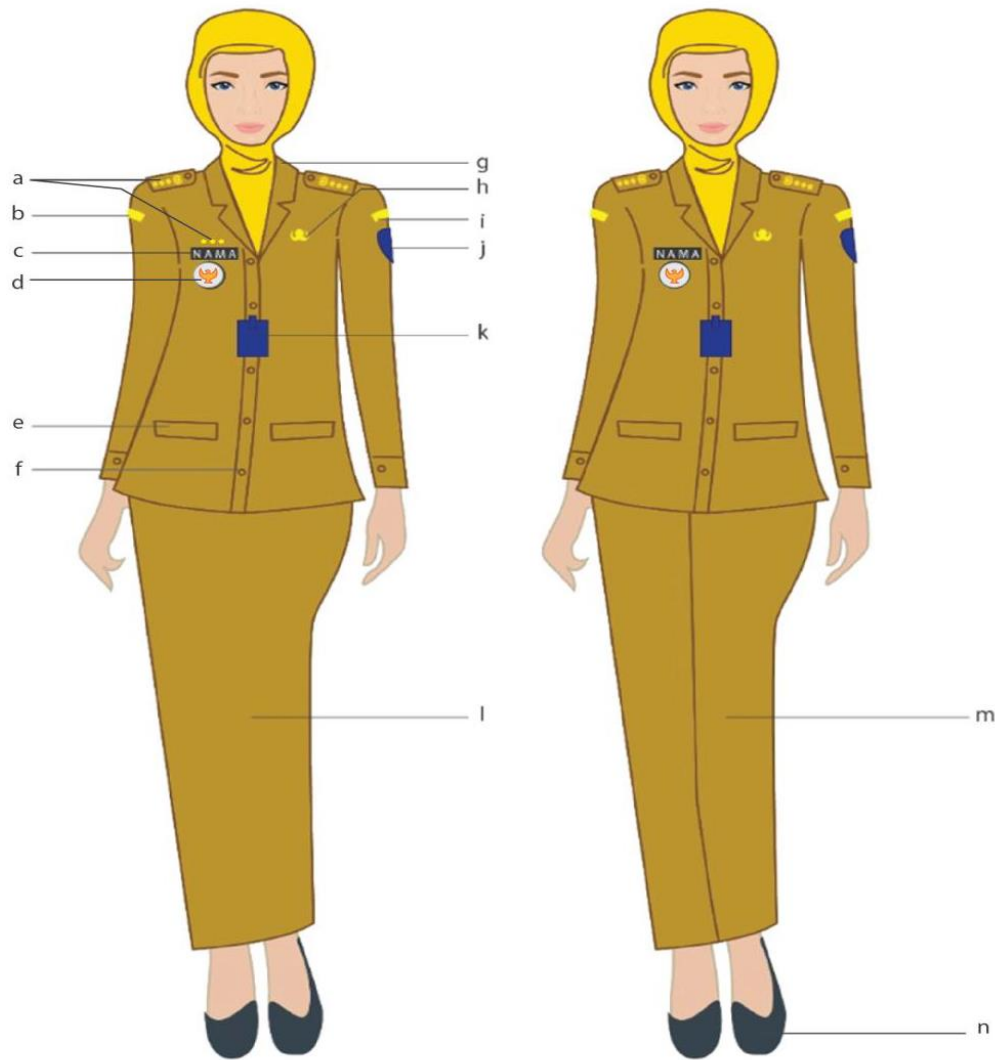
2. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI LENGAN PANJANG PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. Tanda Pangkat
- b. Nama Provinsi Jawa Tengah
- c. Papan Nama
- d. Tanda Jabatan
- e. Kancing
- f. Ikat Pinggang
- g. Krah
- h. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Nama Kota Pekalongan
- j. Lambang Kota Pekalongan
- k. Tanda Pengenal
- l. Saku Celana Depan
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Lengan Panjang
- o. Saku Celana Belakang
- p. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

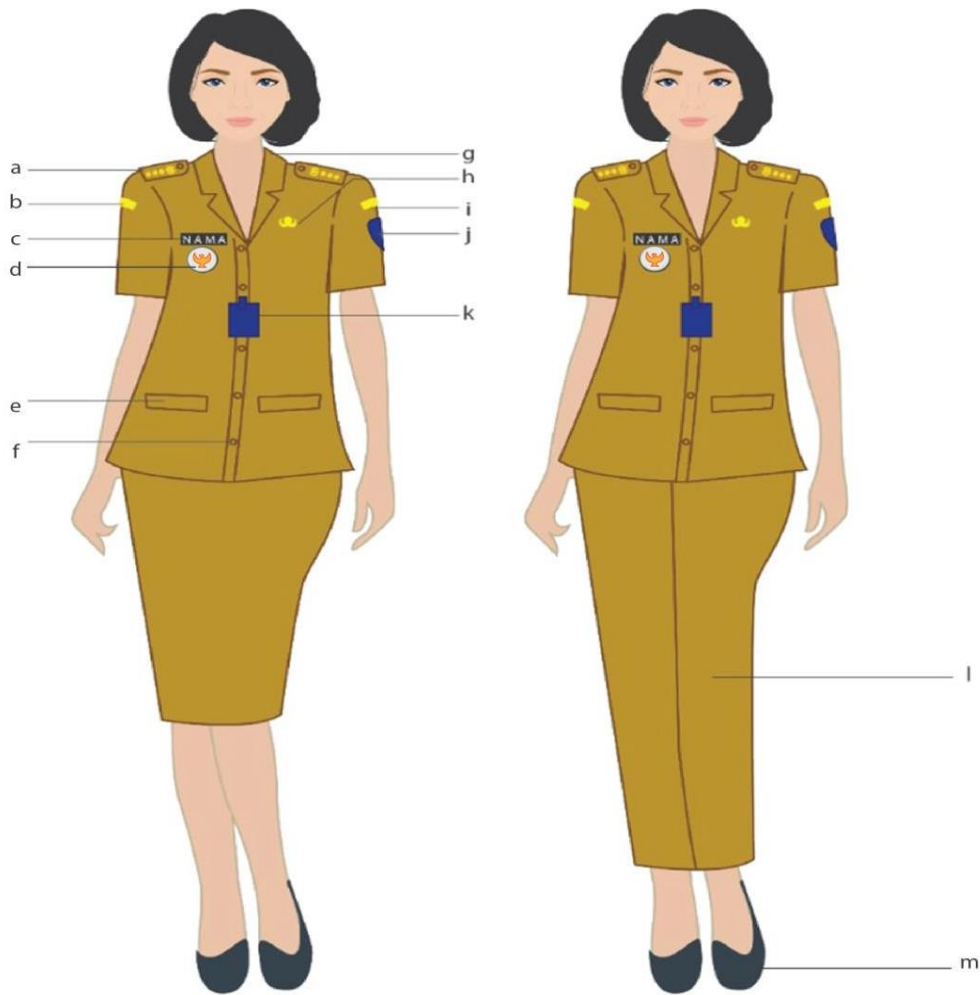
3. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. Pin logo budaya kerja
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Provinsi Jawa Tengah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Saku Kemeja
- g. Kancing
- h. Kraah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Nama Kota Pekalongan
- k. Lambang Kota Pekalongan
- l. Tanda Pengenal
- m. Rok Panjang
- n. Celana Panjang
- o. Sepatu Pantofel Warna Hitam

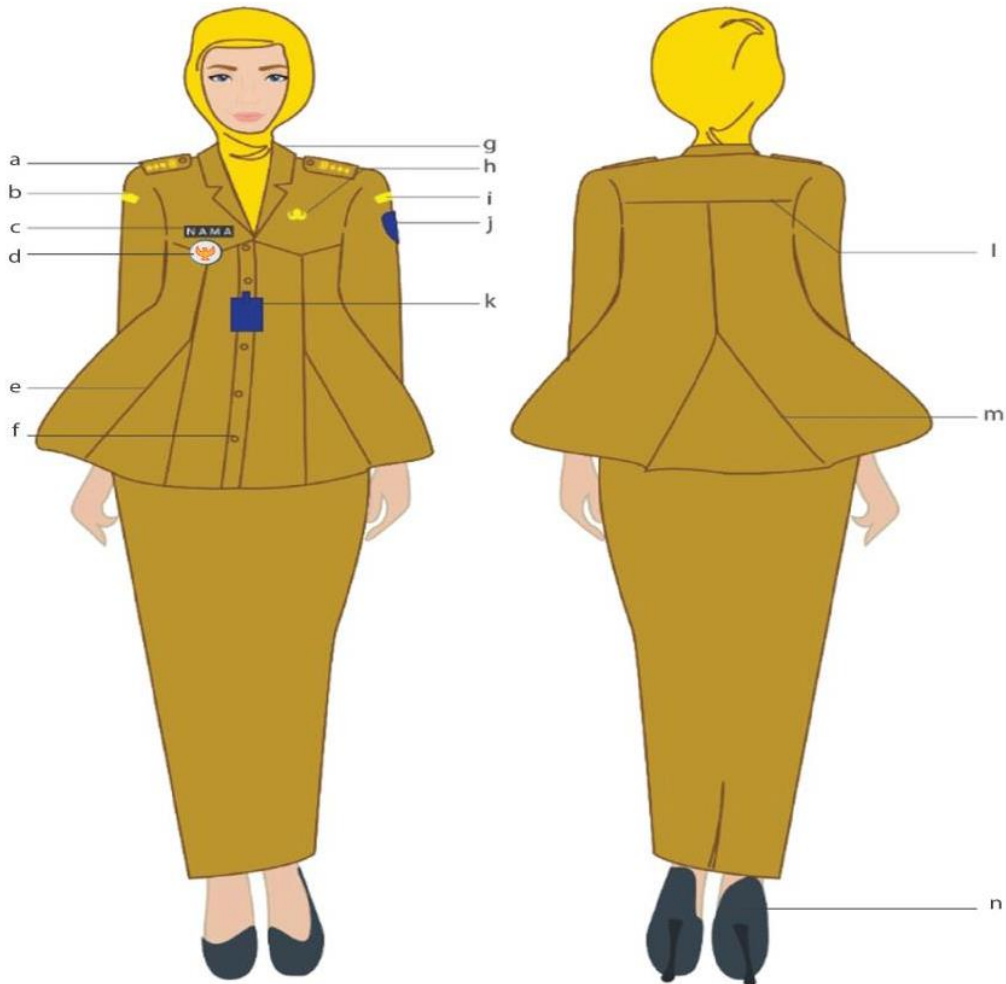
4. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- Pin logo budaya kerja
- Tanda Pangkat
- Nama Provinsi Jawa Tengah
- Papan Nama
- Tanda Jabatan
- Saku Kemeja
- Kancing
- Kraah Rebah
- Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- Nama Kota Pekalongan
- Lambang Kota Pekalongan
- Tanda Pengenal
- Celana Panjang
- Sepatu Pantofel Warna Hitam

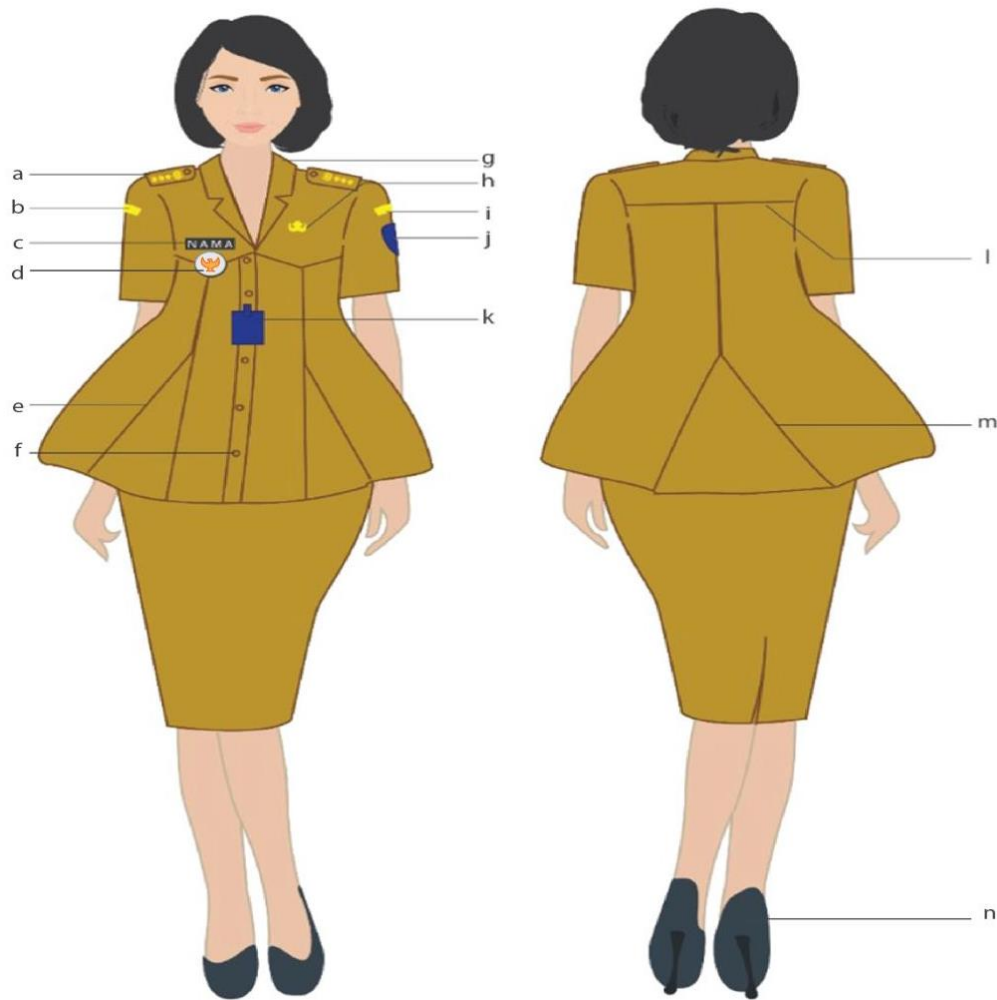
5. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL BERJILBAB
CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. Pin logo budaya kerja
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Provinsi Jawa Tengah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Sambung Baju
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Nama Kota Pekalongan
- k. Lambang Kota Pekalongan
- l. Tanda Pengenal
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang
- o. Sepatu Pantofel Warna Hitam

6. PAKAIAN DINAS HARIAN KHAKI WANITA HAMIL CAMAT/LURAH

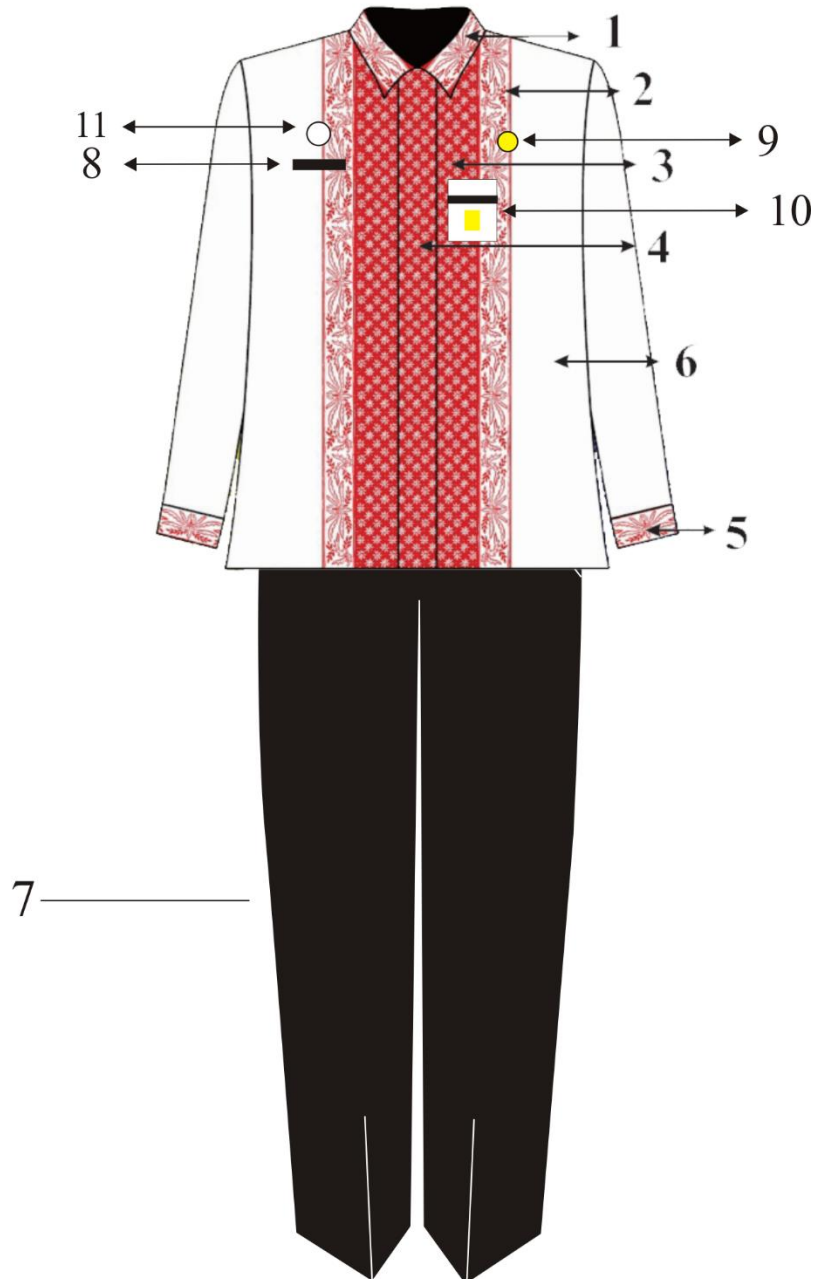


Keterangan:

- a. Pin logo budaya kerja
- b. Tanda Pangkat
- c. Nama Provinsi Jawa Tengah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Sambung Baju
- g. Kancing
- h. Krah Rebah
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Nama Kota Pekalongan
- k. Lambang Kota Pekalongan
- l. Tanda Pengenal
- m. Sambung Bahu Belakang
- n. Sambung Baju Belakang
- o. Sepatu Pantofel Warna Hitam

C. PAKAIAN DINAS HARIAN KEMEJA CORAK BATIK PUTIH

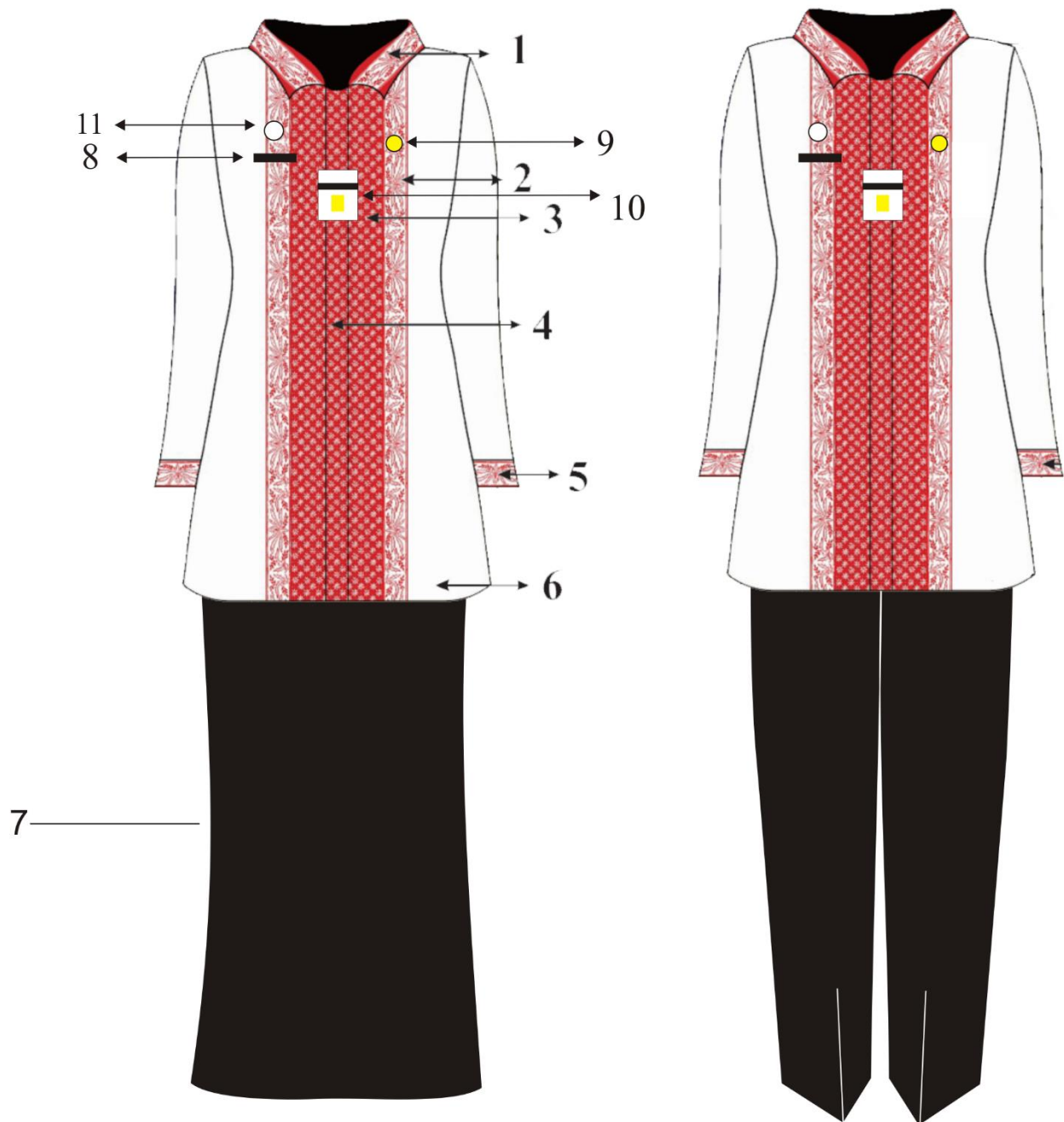
1. PAKAIAN DINAS HARIAN KEMEJA PUTIH CORAK BATIK PRIA



Keterangan:

1. Kerah kemeja = Motif batik papan pisang bali
2. Bug tengah = Motif batik papan pisang bali
3. Motif tengah kemeja = Motif batik truntum
4. Kemeja ber-kancing dalam
5. Manset kemeja = Motif batik papan pisang bali
6. Kemeja menggunakan kain katun putih
7. Celana kain
8. Papan nama
9. Lambang KORPRI
10. Tanda pengenal
11. Pin logo budaya kerja

2. PAKAIAN DINAS HARIAN KEMEJA PUTIH CORAK BATIK WANITA



Keterangan:

1. Kerah kemeja = Motif batik papan pisang bali
2. Bug tengah = Motif batik papan pisang bali
3. Motif tengah kemeja = Motif batik truntum
4. Kemeja ber-kancing dalam
5. Manset kemeja = Motif batik papan pisang bali
6. Kemeja menggunakan kain katun putih
7. Rok/ celana kain
8. Papan nama
9. Lambang KORPRI
10. Tanda pengenal
11. Pin logo budaya kerja

D. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ PAKAIAN DINAS HARIAN TENUN

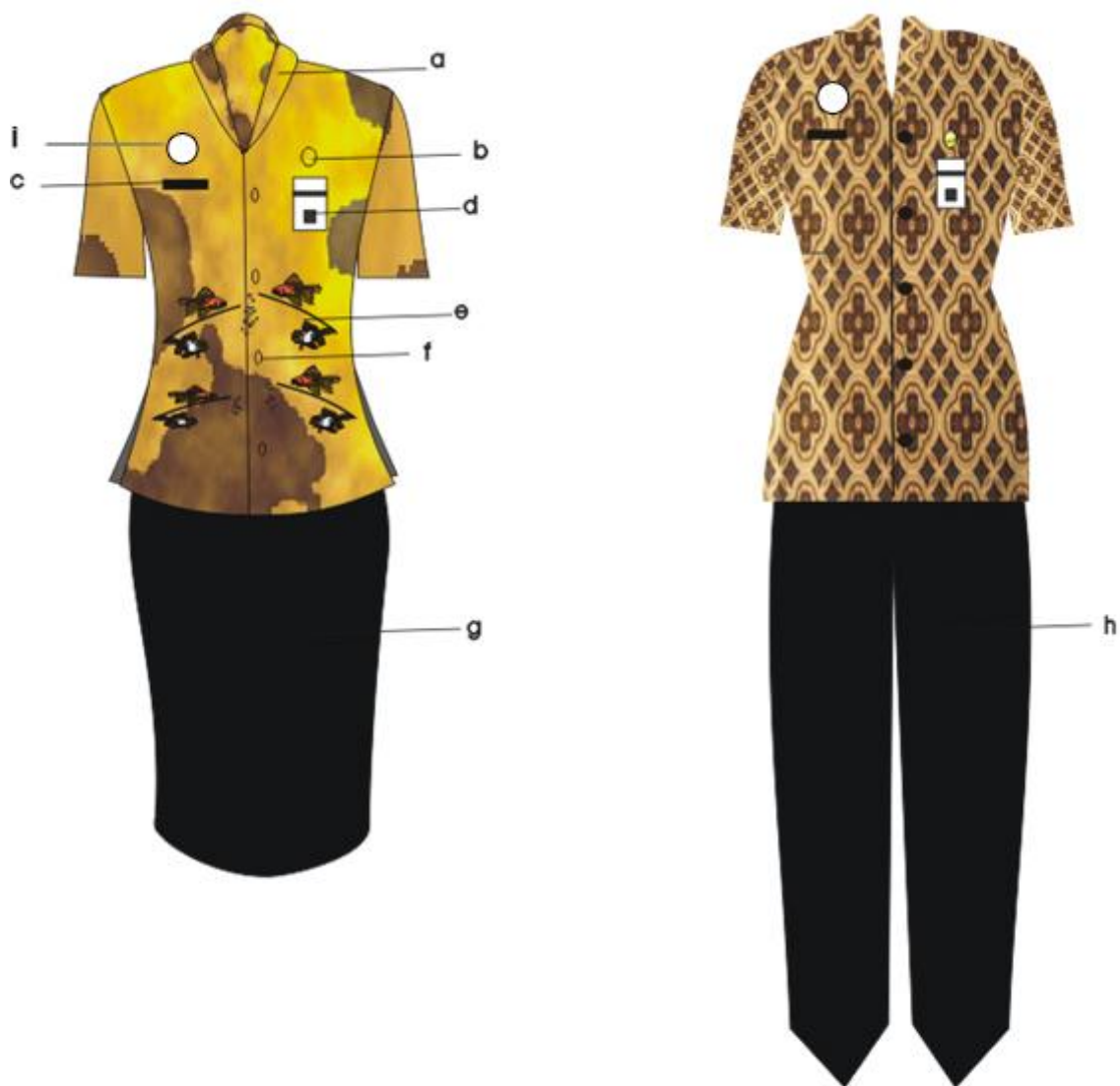
1. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ PAKAIAN DINAS HARIAN TENUN PRIA



Keterangan :

- a. Krah berdiri
- b. Lencana KORPRI
- c. Papan nama
- d. Tanda pengenal
- e. Kancing baju
- f. Celana panjang warna gelap
- g. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

2. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ PAKAIAN DINAS HARIAN TENUN WANITA



Keterangan :

- a. Krah Rebah
- b. Lencana KORPRI
- c. Papan Nama
- d. Tanda Pengenal
- e. Tenun tradisional/ batik motif dan warna bebas
- f. Kancing baju
- g. Rok 15 cm dibawah lutut warna gelap
- h. Celana panjang
- i. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

3. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ PAKAIAN DINAS HARIAN TENUN WANITA BERJILBAB I



Keterangan :

- a. Kain kerudung polos warna menyesuaikan
- b. Krah Rebah
- c. Lencana KORPRI
- d. Papan nama
- e. Tanda pengenal
- f. Baju Tenun tradisional/ batik motif dan warna bebas
- g. Kancing baju
- h. Celana panjang warna gelap
- i. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

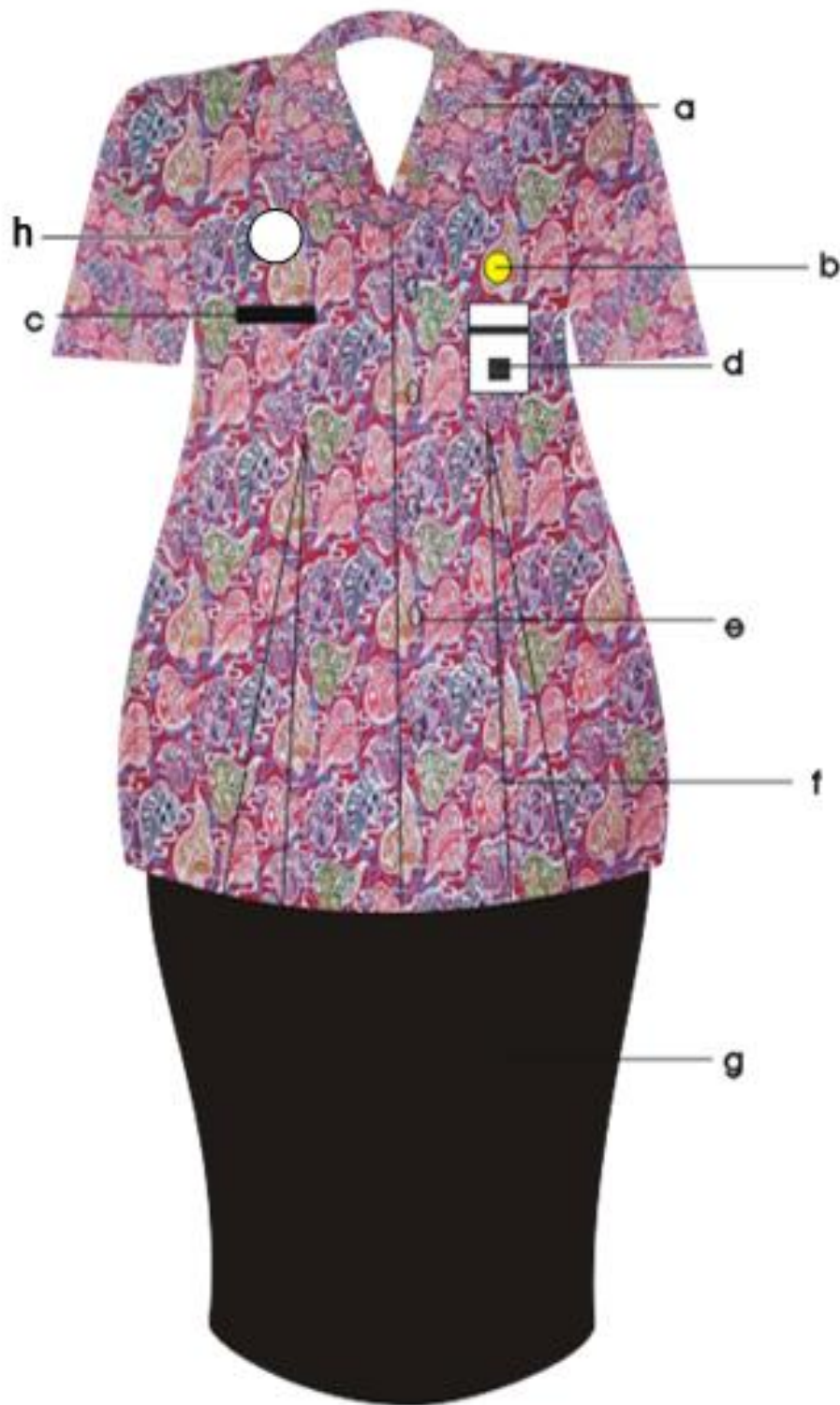
4. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ PAKAIAN DINAS HARIAN TENUN
WANITA BERJILBAB II



Keterangan :

- a. Kain kerudung polos warna menyesuaikan
- b. Krah rebah
- c. Lencana KORPRI
- d. Papan Nama
- e. Tanda Pengenal
- f. Baju Tenun tradisional/ batik motif dan warna bebas
- g. Kancing baju
- h. Rok panjang warna gelap
- i. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

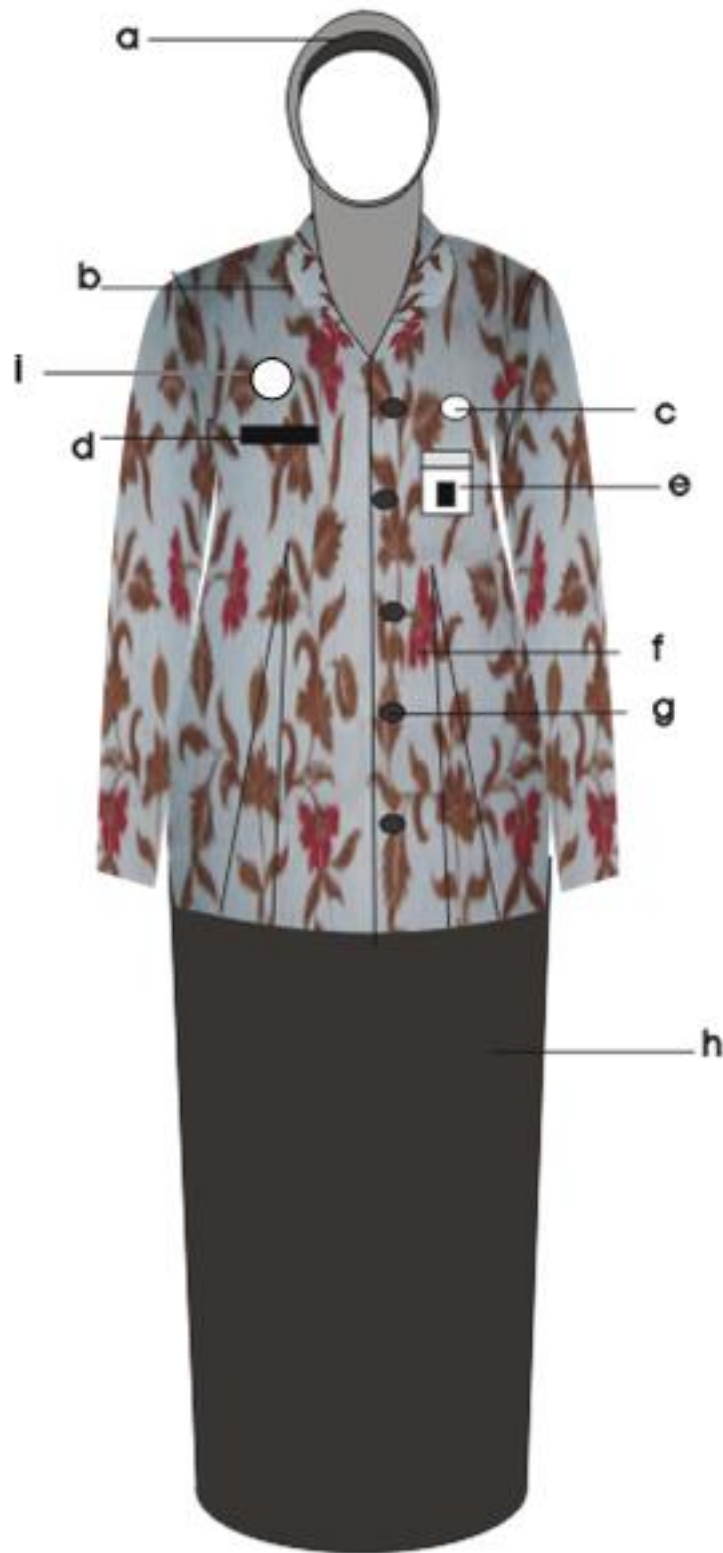
5. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ PAKAIAN DINAS HARIAN TENUN
WANITA HAMIL



Keterangan :

- a. Krah rebah
- b. Lencana KORPRI
- c. Papan Nama
- d. Tanda Pengenal
- e. Kancing baju
- f. Baju Tenun tradisional/ batik motif dan warna bebas
- g. Rok 15 cm dibawah lutut warna gelap
Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

6. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK/ PAKAIAN DINAS HARIAN TENUN
WANITA HAMIL BERJILBAB

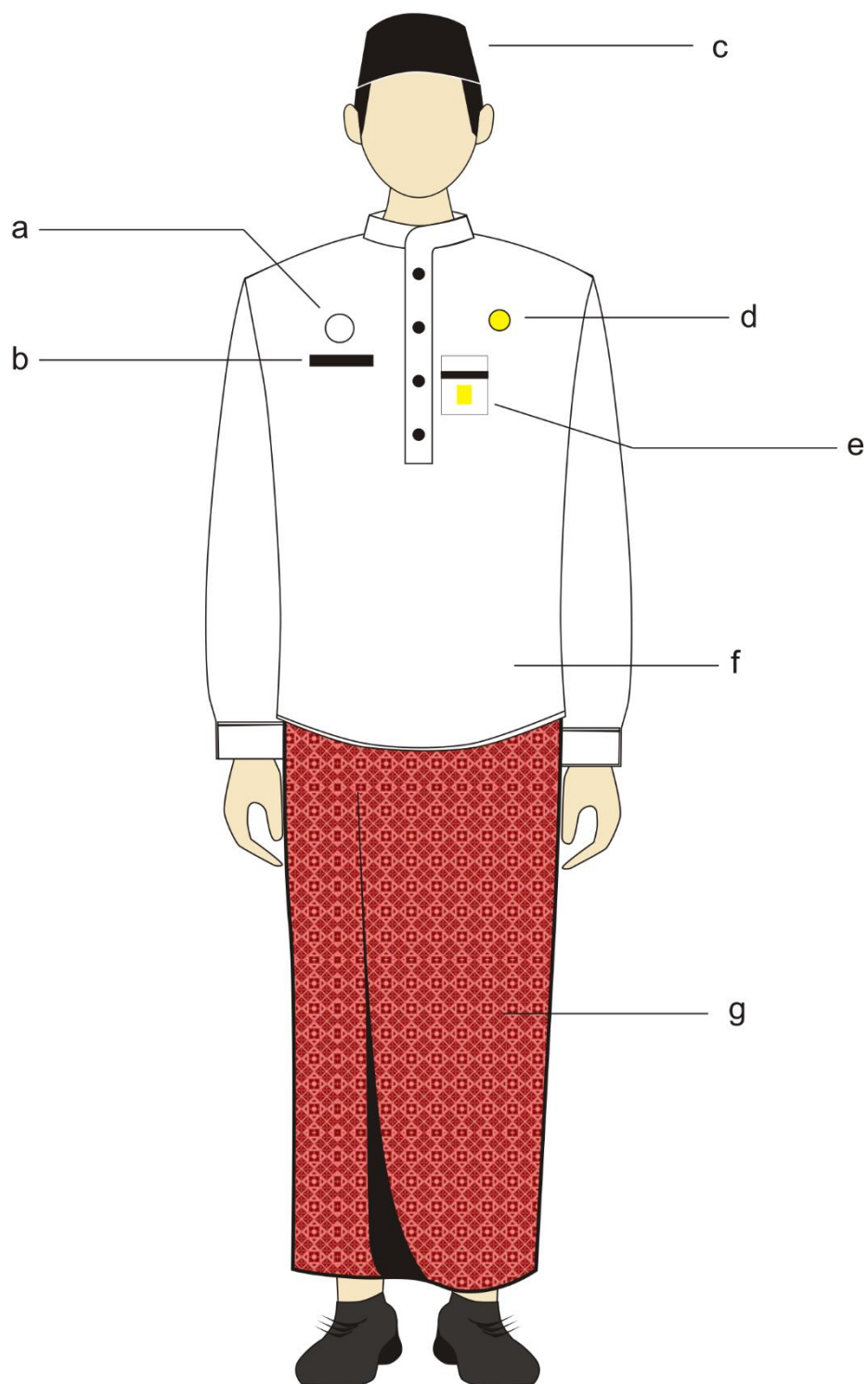


Keterangan :

- a. Kain kerudung polos warna menyesuaikan
- b. Krah rebah
- c. Lencana KORPRI
- d. Papan Nama
- e. Tanda Pengenal
- f. Baju Tenun tradisional/ batik motif dan warna bebas
- g. Kancing baju
- h. Rok panjang warna gelap
- i. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

E. PAKAIAN KHAS DAERAH/ KOKO PUTIH, SARUNG BATIK

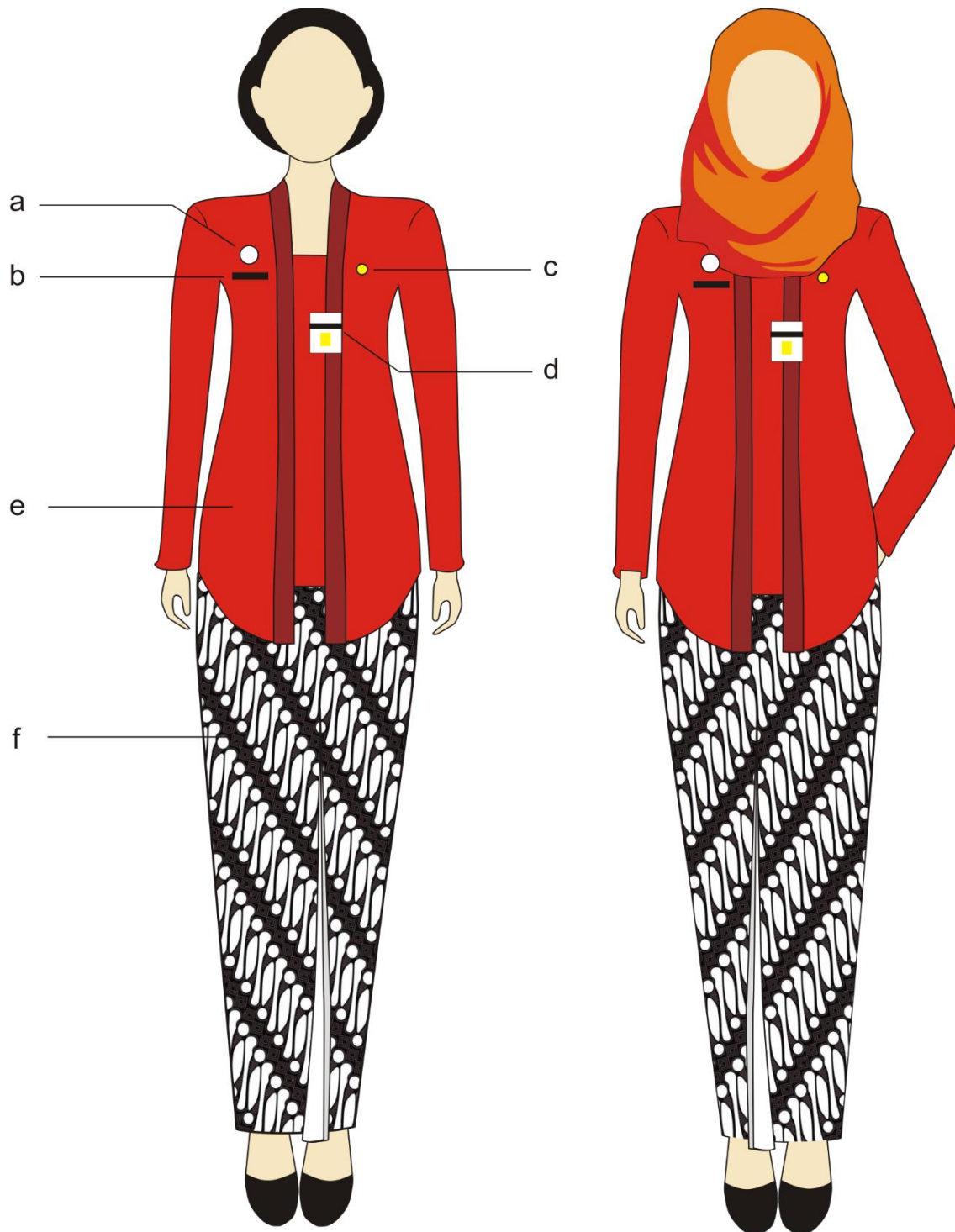
1. PAKAIAN KHAS DAERAH/ KOKO PUTIH, SARUNG BATIK PRIA.



Keterangan :

- a. Pin branding Kota Pekalongan
- b. Papan Nama
- c. Peci hitam
- d. Lambang KORPRI
- e. Tanda pengenal
- f. Baju koko warna putih (model menyesuaikan)
- g. Sarung batik (Warna dan motif menyesuaikan)

2. PAKAIAN KHAS DAERAH/ KOKO PUTIH, SARUNG BATIK WANITA.

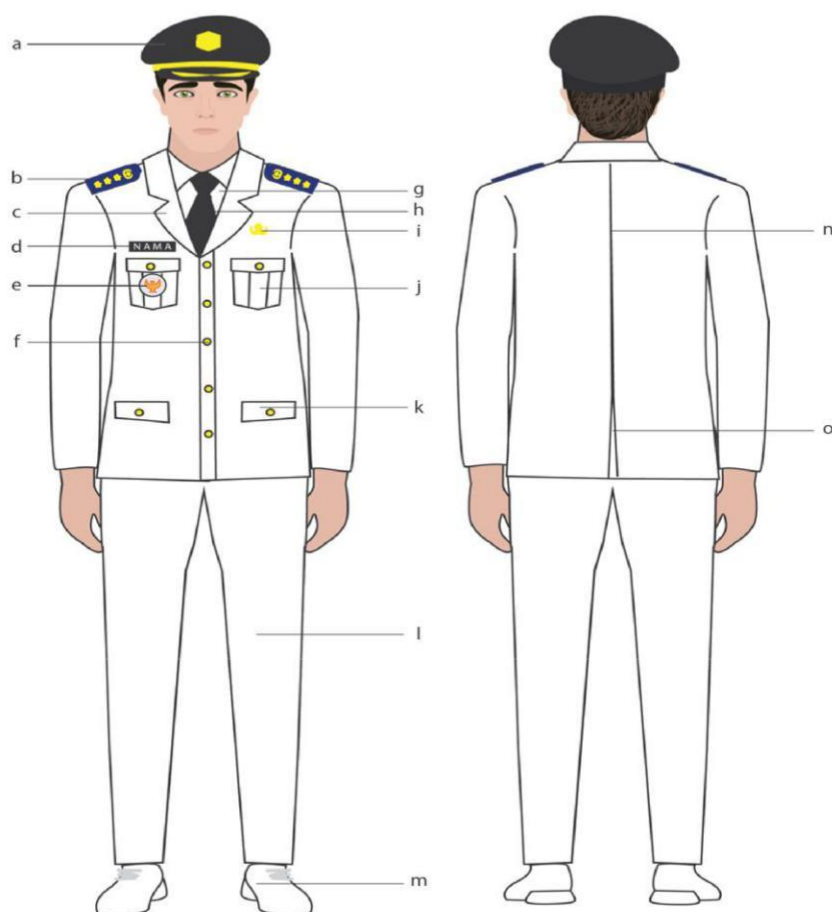


Keterangan :

- a. Papan Nama
- b. Lambang KORPRI
- c. Tanda pengenal
- d. Baju (Warna dan model menyesuaikan)
- e. Rok batik (Warna dan motif menyesuaikan)

F. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU) CAMAT/LURAH

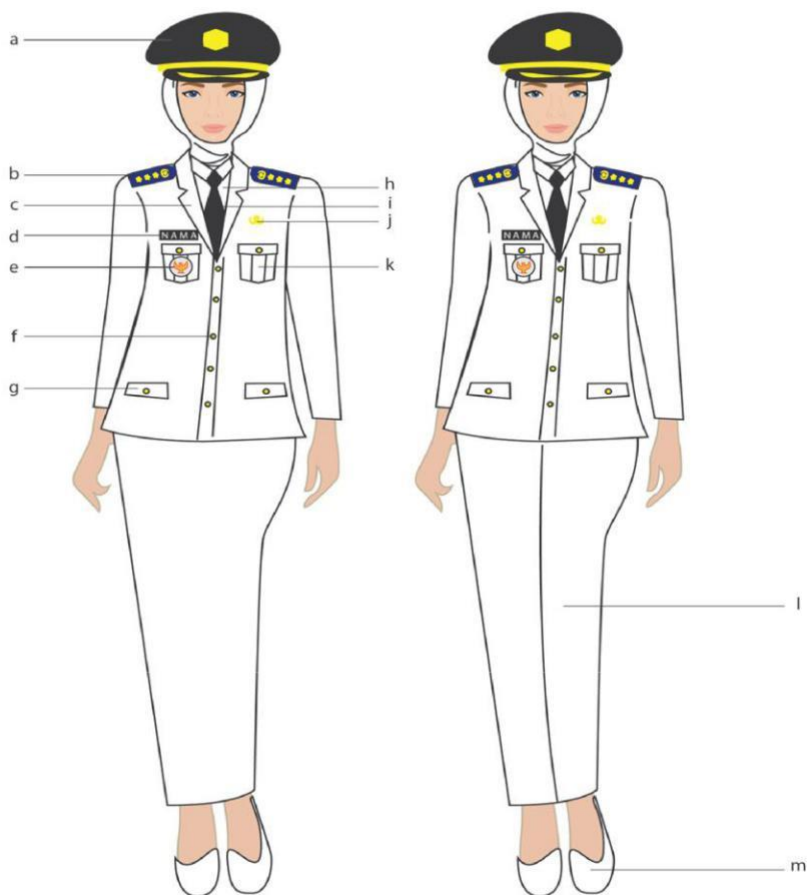
1. PAKAIAN DINAS UPACARA PRIA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. Pet
- b. Tanda Pangkat
- c. Krah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Kemeja Putih
- h. Dasi Hitam
- i. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. Saku Atas Tertutup
- k. Saku Bawah Tertutup
- l. Celana Putih Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Putih Bertali
- n. Sambung Baju
- o. Sambung Baju Bawah

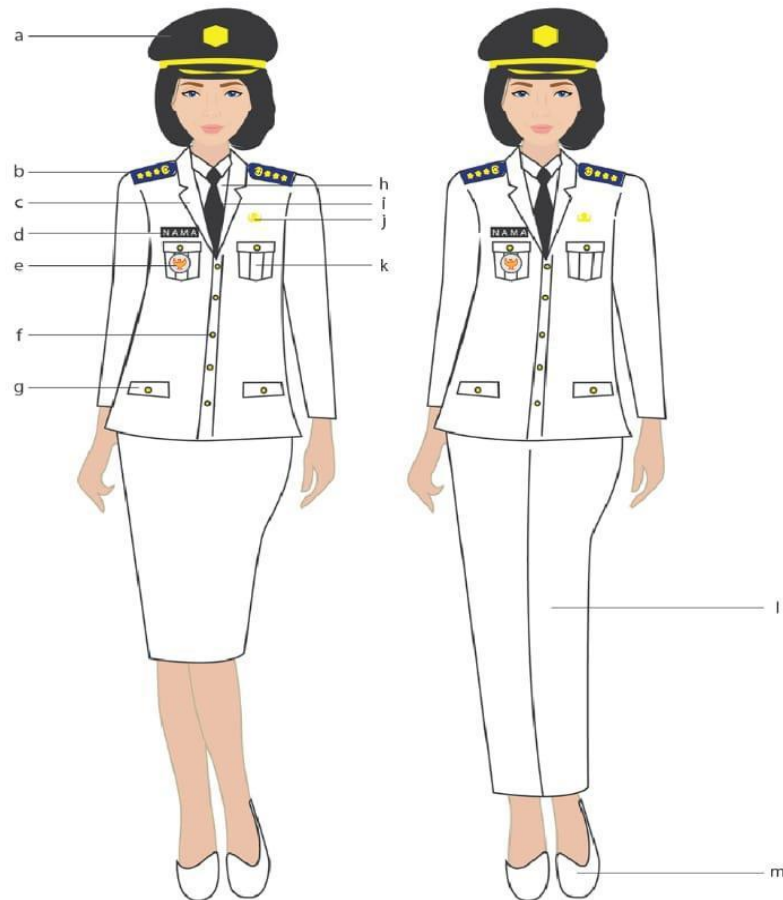
2. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA BERJILBAB CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. Pet
- b. Tanda Pangkat
- c. Krah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Saku Bawah Tertutup
- h. Kemeja Putih
- i. Dasi Hitam
- j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Saku Atas Tertutup
- l. Celana Putih Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Putih

3. PAKAIAN DINAS UPACARA WANITA CAMAT/LURAH



Keterangan:

- a. Pet
- b. Tanda Pangkat
- c. Krah Rebah
- d. Papan Nama
- e. Tanda Jabatan
- f. Kancing 5 Buah
- g. Saku Bawah Tertutup
- h. Kemeja Putih
- i. Dasi Hitam
- j. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. Saku Atas Tertutup
- l. Celana Putih Panjang
- m. Sepatu Pantofel Warna Putih

G. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA

1. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA PRIA



Keterangan:

- a. Papan Nama
- b. Kancing
- c. Krah
- d. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. Saku Dalam
- f. Tanda Pengenal
- g. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

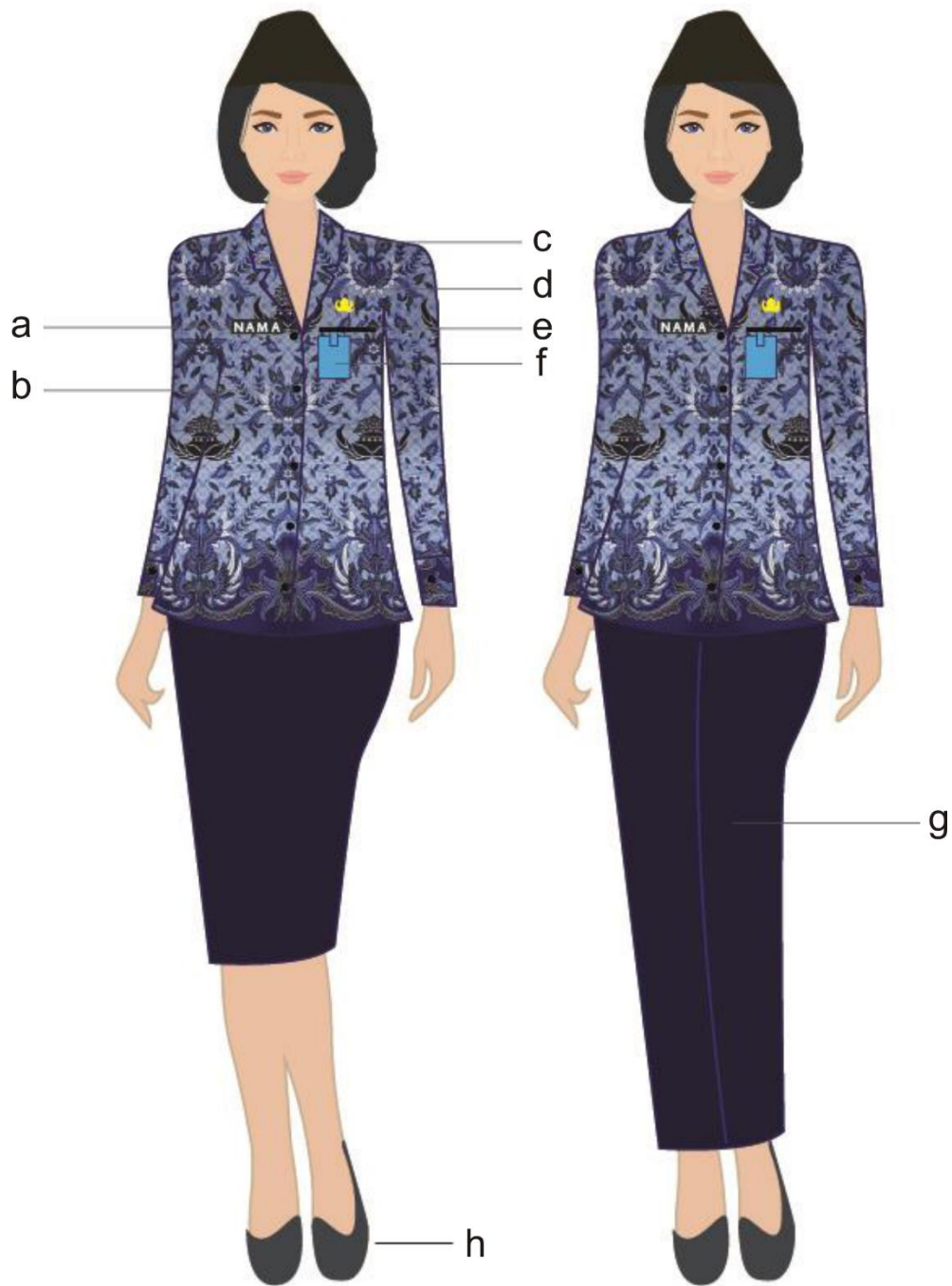
2. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA BERJILBAB



Keterangan:

- a. Papan Nama
- b. Kancing
- c. Krah
- d. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. Saku Dalam
- f. Tanda Pengenal
- g. Celana Panjang Warna Dongker
- h. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA



Keterangan:

- a. Papan Nama
- b. Kancing
- c. Krah Rebah
- d. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. Saku Dalam
- f. Tanda Pengenal
- g. Celana Panjang Warna Dongker
- h. Sepatu Pantofel Warna Hitam

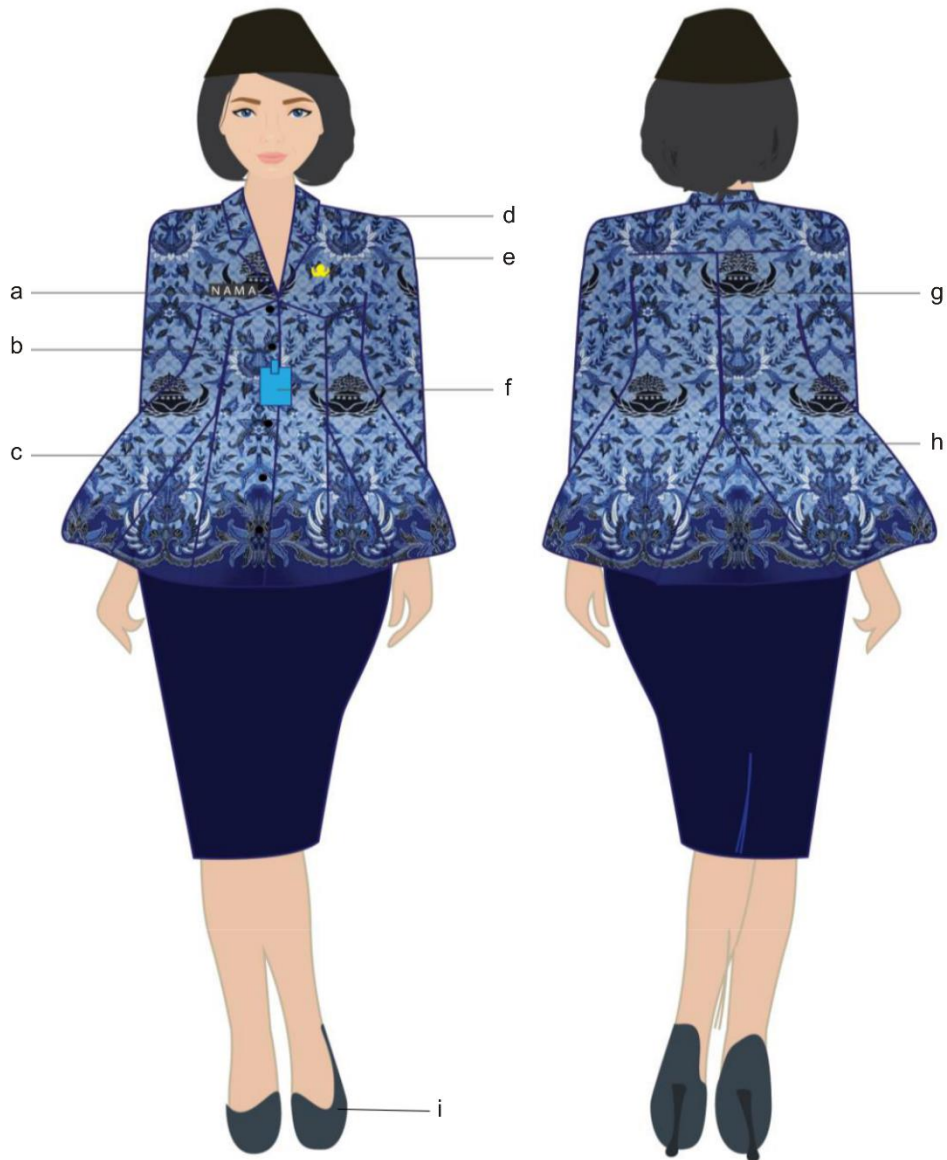
4. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL
BERJILBAB



Keterangan:

- a. Papan Nama
- b. Kancing
- c. Sambung Baju
- d. Krah Rebah
- e. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Tanda Pengenal
- g. Sambung Bahu
- h. Sambung Baju Belakang
- i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

5. PAKAIAN KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA WANITA HAMIL

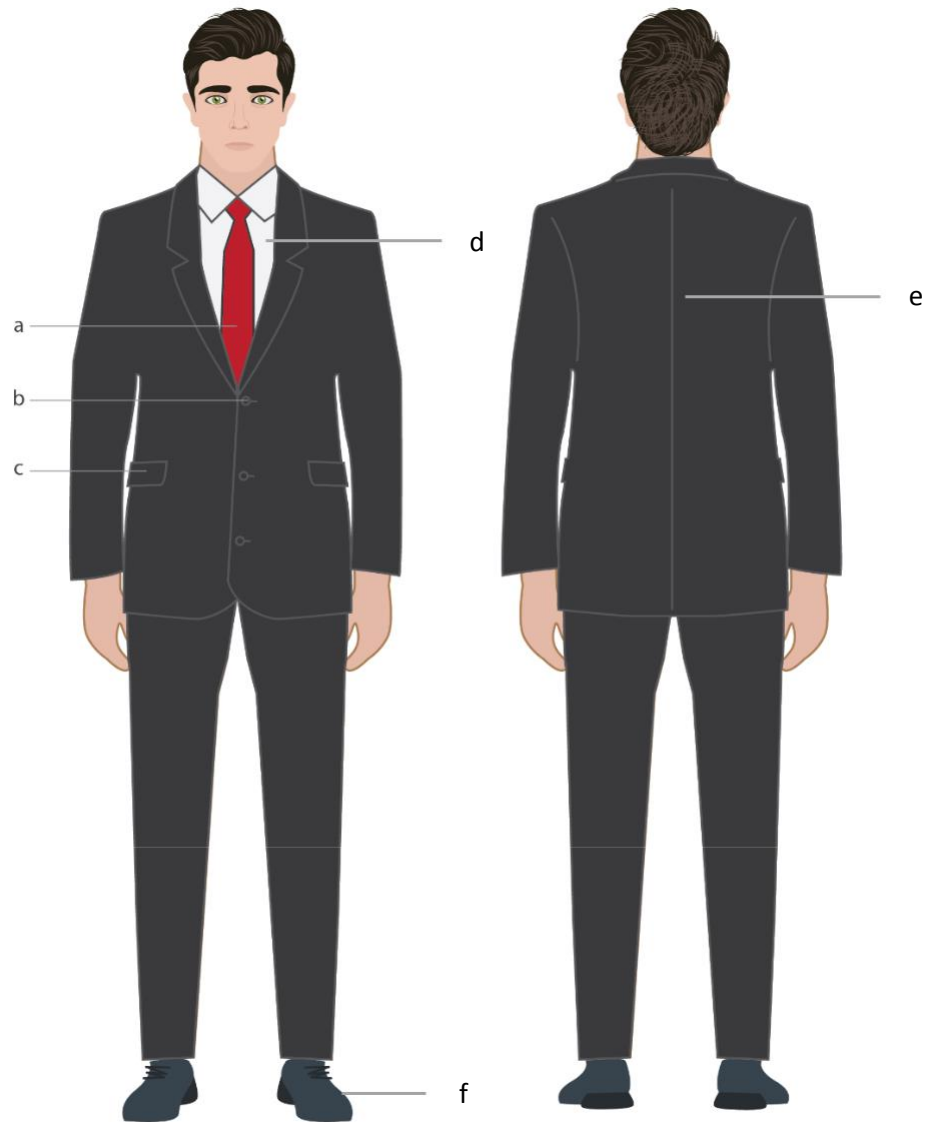


Keterangan:

- a. Papan Nama
- b. Kancing
- c. Sambung Baju
- d. Kraah Rebah
- e. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. Tanda Pengenal
- g. Sambung Bahu
- h. Sambung Baju Belakang
- i. Sepatu Pantofel Warna Hitam

H. PAKAIAN SIPIL LENGKAP (PSL)

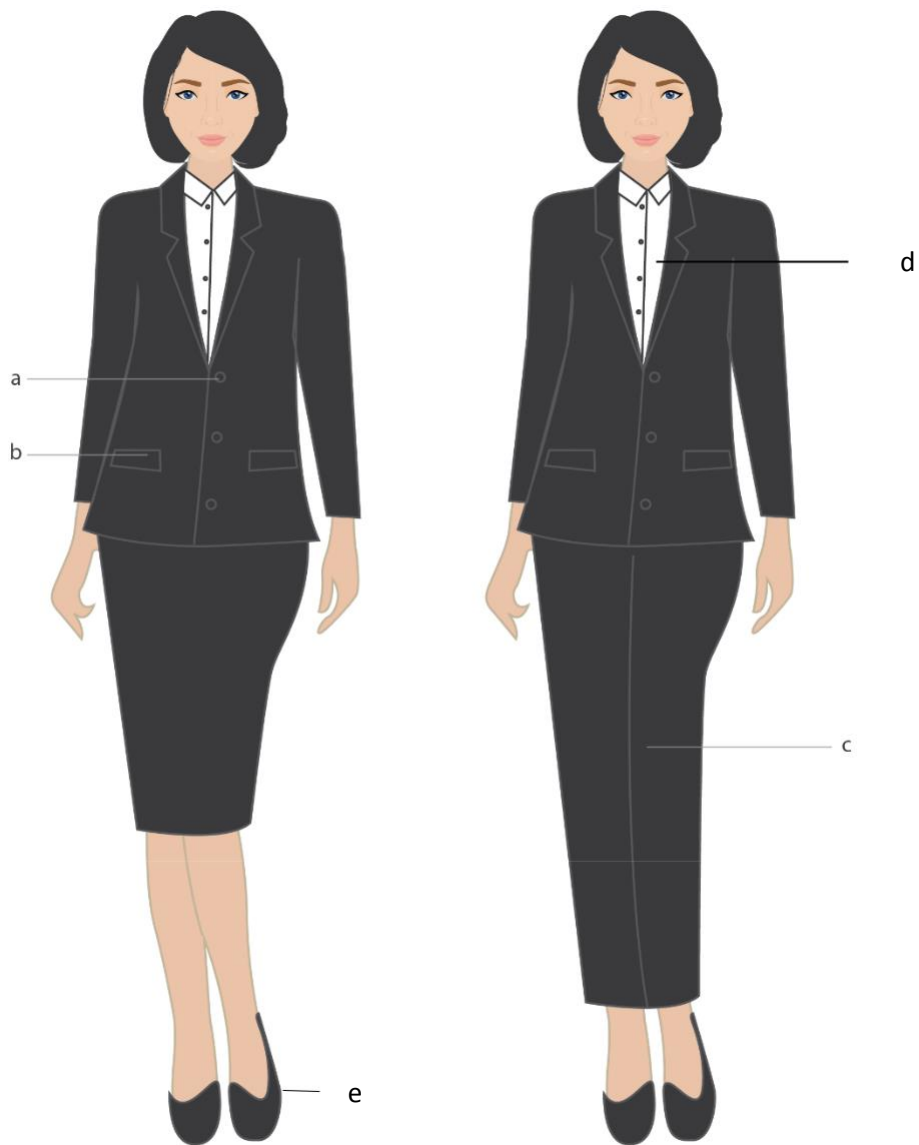
1. PAKAIAN SIPIL LENGKAP PRIA



Keterangan:

- a. Dasi (Warna menyesuaikan)
- b. Kancing 3 Buah
- c. Saku Bawah Tertutup
- d. Kemeja Putih Lengan Panjang
- e. Belahan Jahitan
- f. Sepatu Pantofel Warna Hitam Bertali

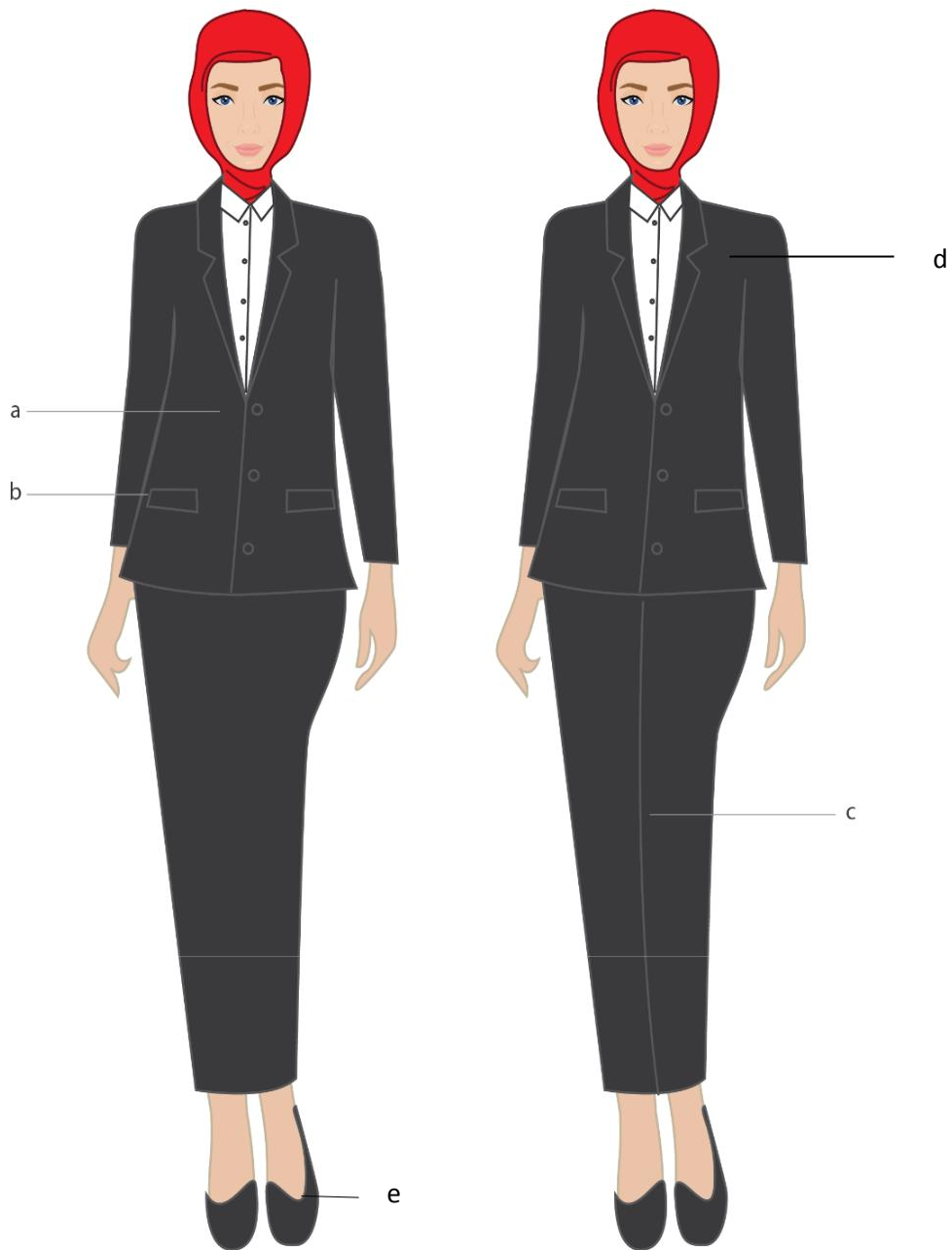
2. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA



Keterangan:

- a. Kancing 3 Buah
- b. Saku Bawah Tertutup
- c. Celana Panjang Hitam
- d. Kemeja Putih Lengan Panjang
- e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

3. PAKAIAN SIPIL LENGKAP WANITA BERJILBAB

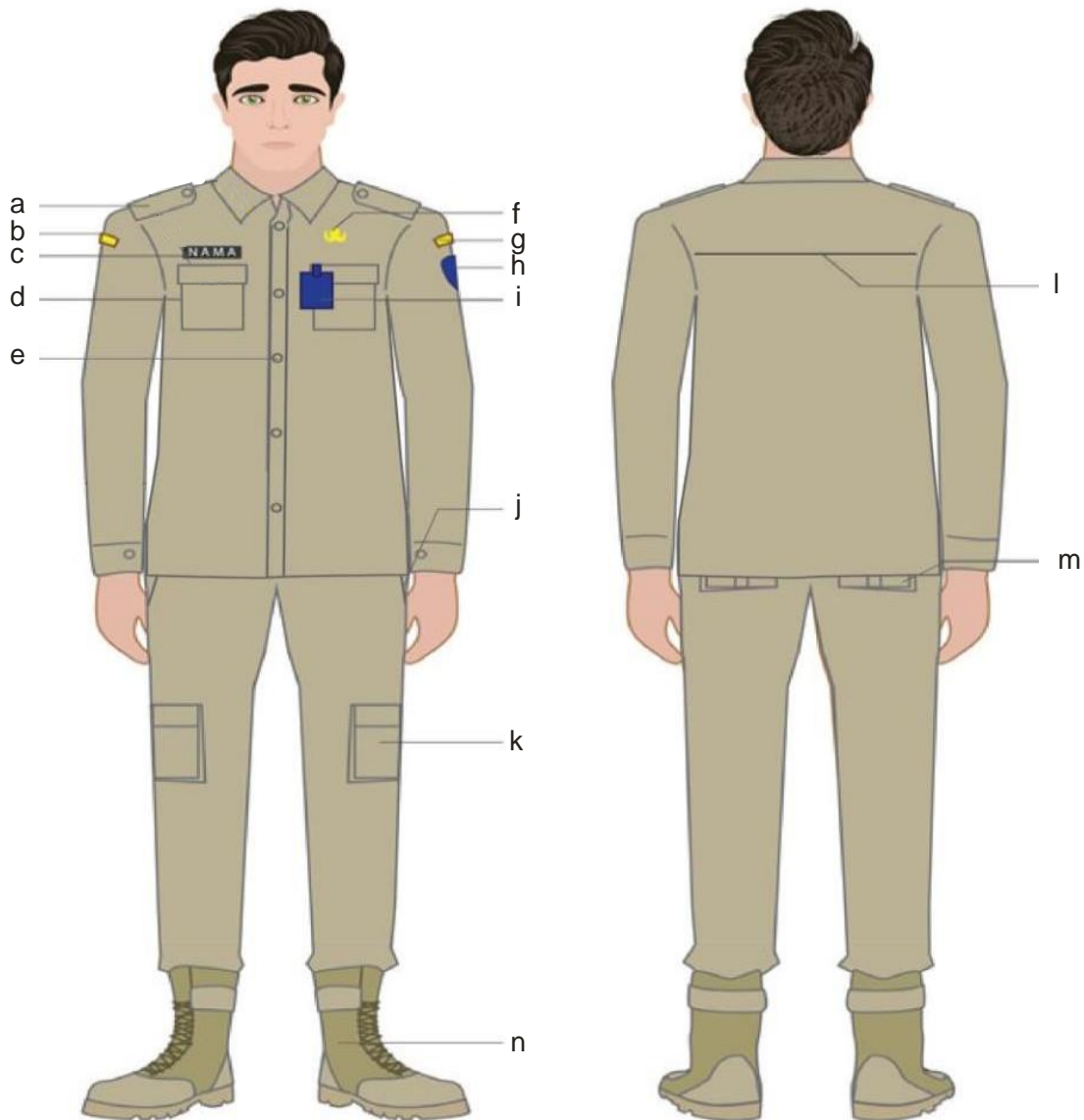


Keterangan:

- a. Kancing 3 Buah
- b. Saku Bawah Tertutup
- c. Celana Panjang Hitam
- d. Kemeja Putih Lengan Panjang
- e. Sepatu Pantofel Warna Hitam

I. PAKAIAN DINAS LAPANGAN

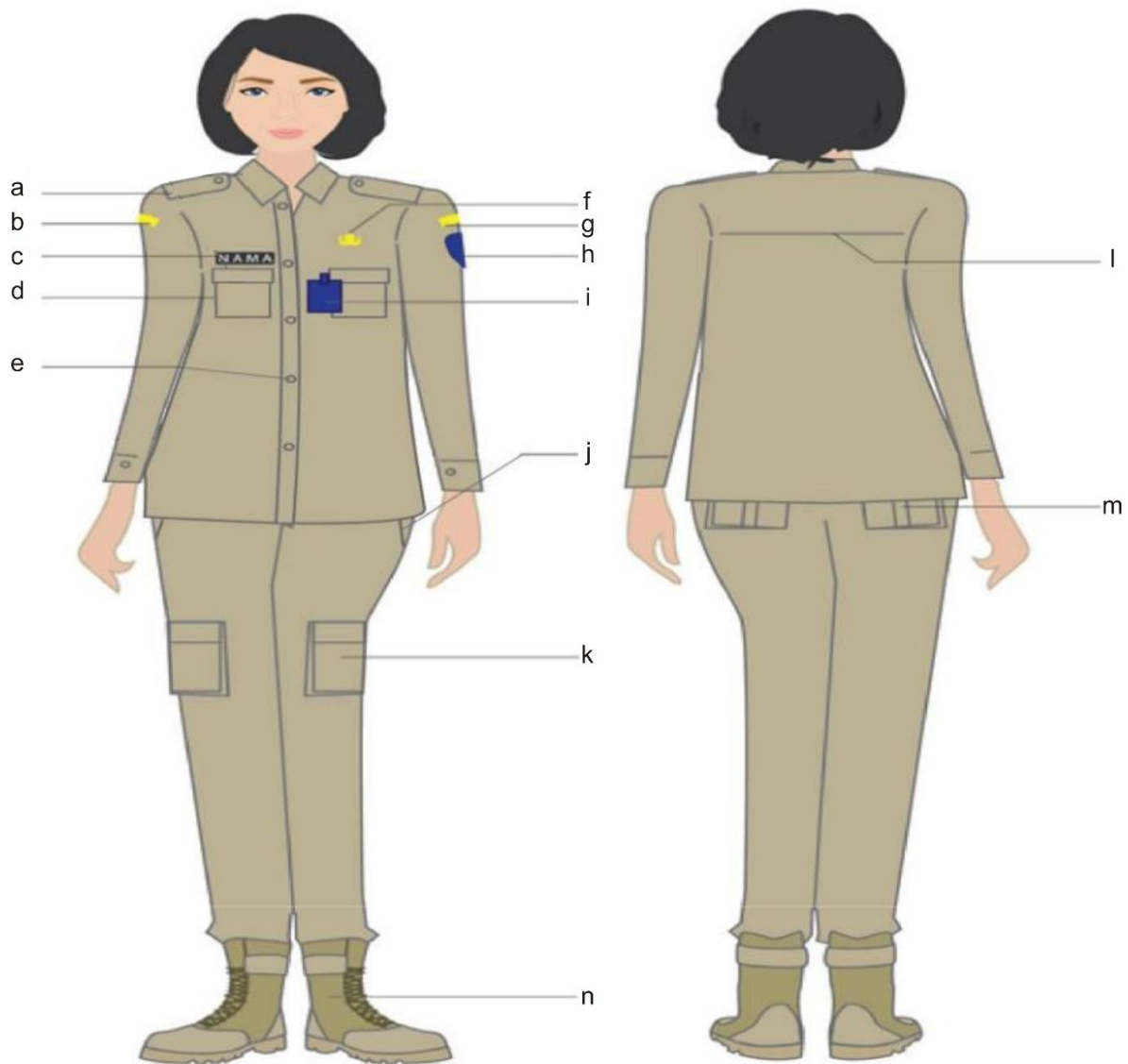
1. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PRIA



Keterangan:

- a. Lidah bahu
- b. Nama Kementerian Dalam Negeri (dijahit)
- c. Papan Nama (dijahit)
- d. Saku Kemeja
- e. Kancing
- f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia (dijahit)
- g. Nama Kota Pekalongan (dijahit)
- h. Lambang Kota Pekalongan (dijahit)
- i. Tanda Pengenal
- j. Celana
- k. Saku Celana
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Saku Belakang
- n. Sepatu PDL

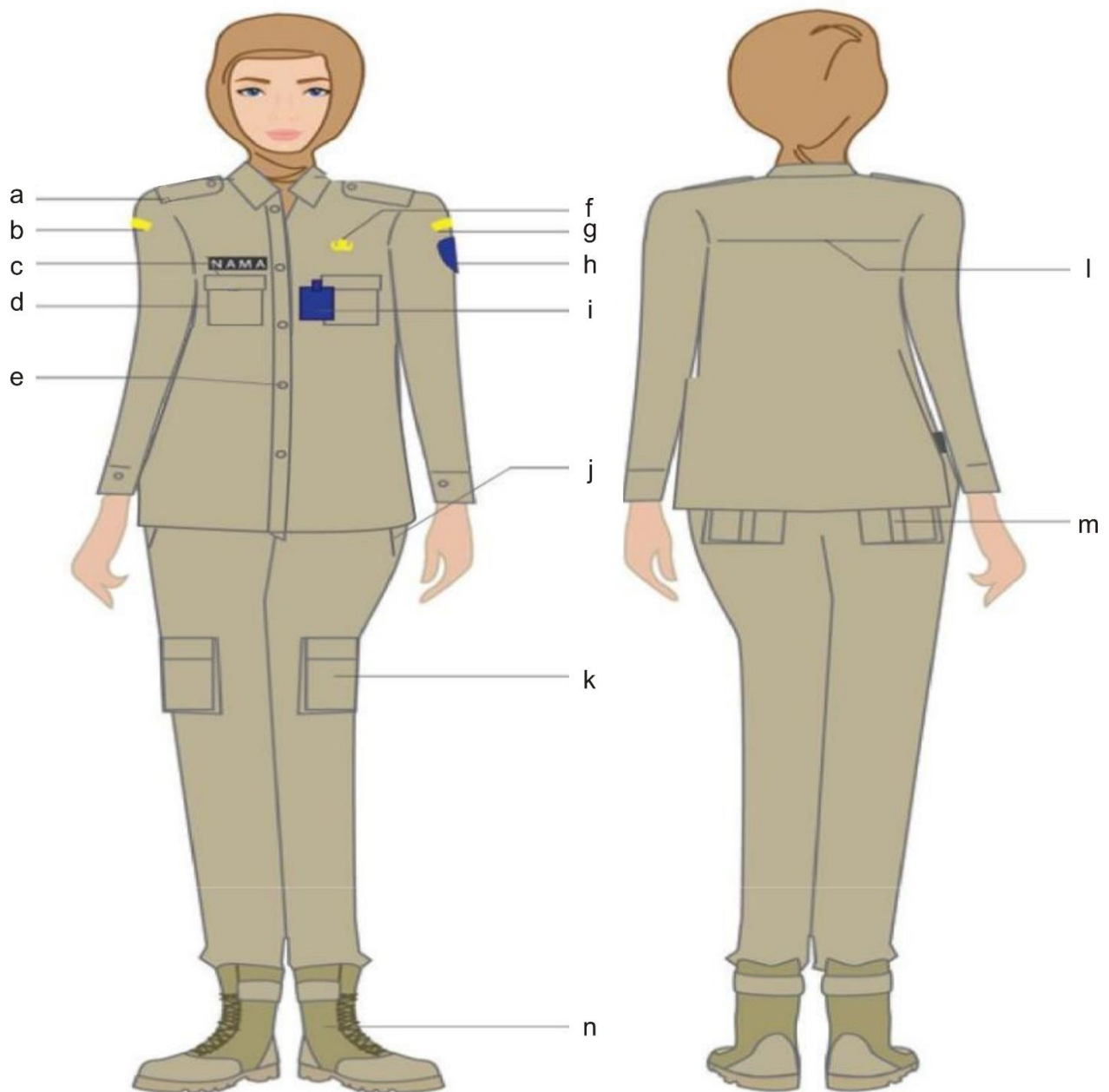
2. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA



Keterangan:

- a. Lidah bahu
- b. Nama Kementerian Dalam Negeri (dijahit)
- c. Papan Nama (dijahit)
- d. Saku Kemeja
- e. Kancing
- f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia (dijahit)
- g. Nama Kota Pekalongan (dijahit)
- h. Lambang Kota Pekalongan (dijahit)
- i. Tanda Pengenal
- j. Celana
- k. Saku Celana
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Saku Belakang
- n. Sepatu PDL

3. PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA BERJILBAB

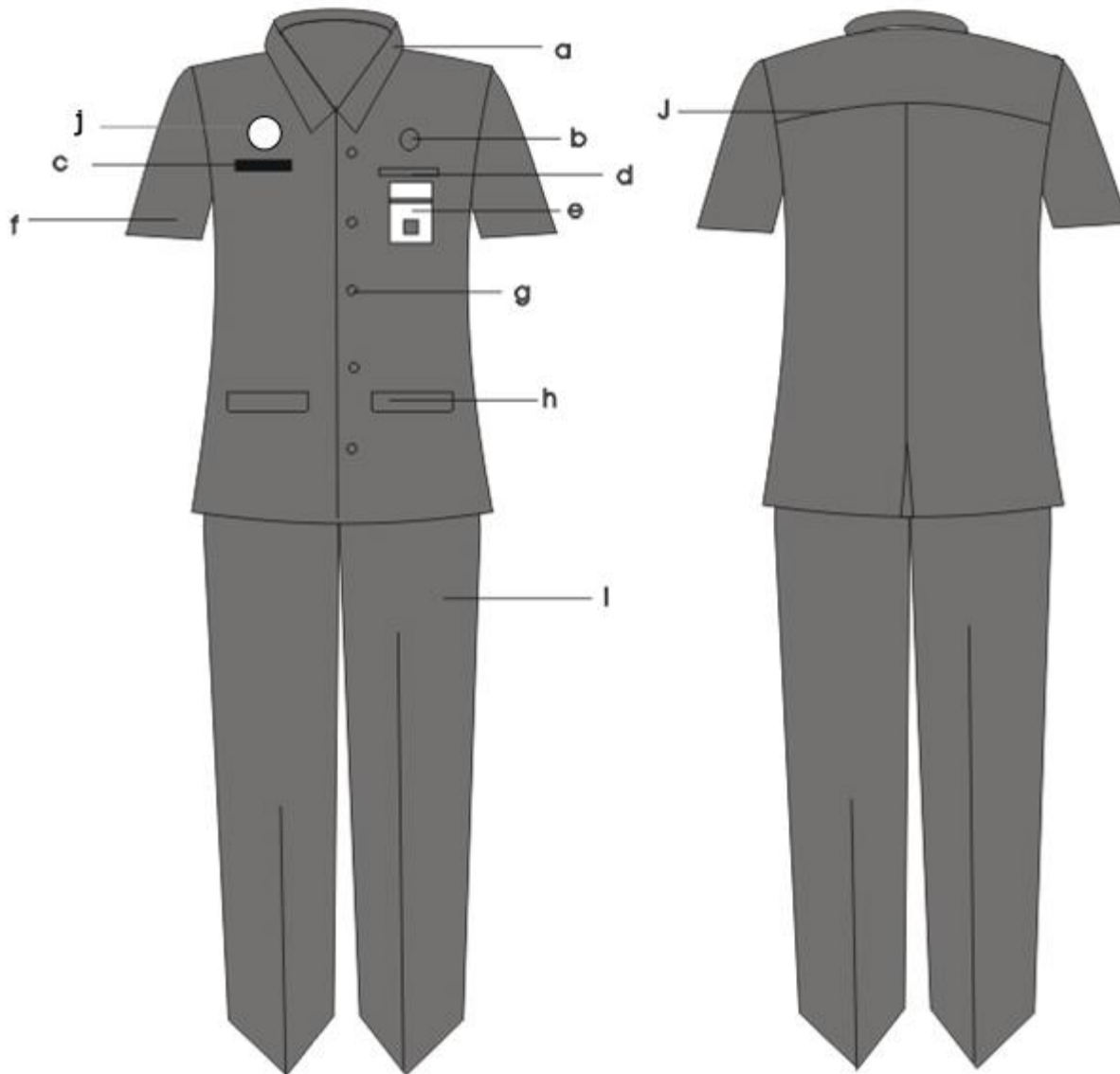


Keterangan:

- a. Lidah bahu
- b. Nama Kementerian Dalam Negeri (dijahit)
- c. Papan Nama (dijahit)
- d. Saku Kemeja
- e. Kancing
- f. Lambang Korps Pegawai Republik Indonesia (dijahit)
- g. Nama Kota Pekalongan (dijahit)
- h. Lambang Kota Pekalongan (dijahit)
- i. Tanda Pengenal
- j. Celana
- k. Saku Celana
- l. Sambung Bahu Belakang
- m. Saku Belakang
- n. Sepatu PDL

J. PAKAIAN SIPIL HARIAN

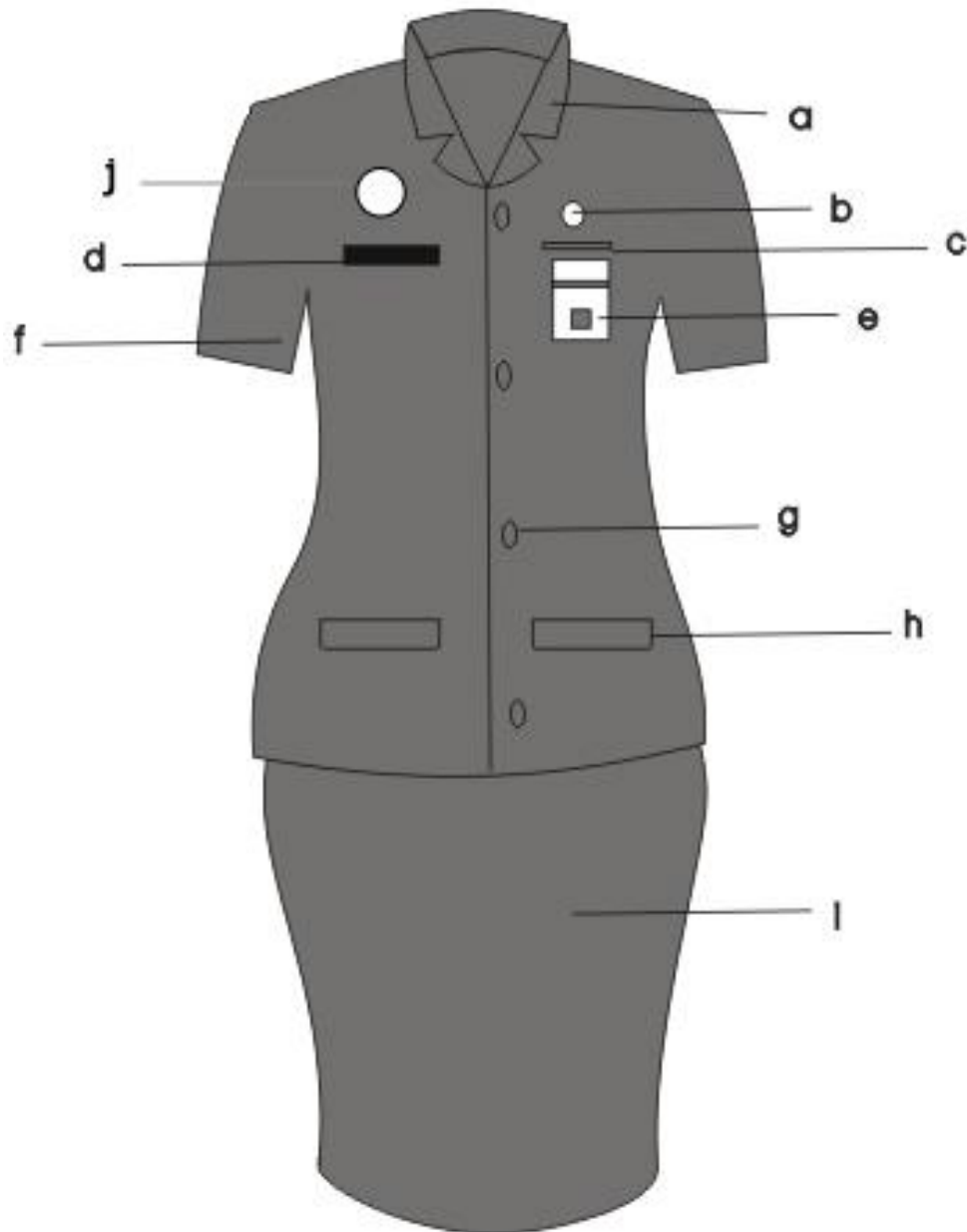
1. PAKAIAN SIPIL HARIAN PRIA



Keterangan :

- a. Krah berdiri
- b. Lencana KORPRI
- c. Papan nama
- d. Saku baju depan atas terbuka
- e. Tanda pengenal
- f. Jas lengan pendek warna gelap
- g. Kancing baju
- h. Saku jas bawah tertutup kanan dan kiri
- i. Celana panjang warna sama dengan jas
- j. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

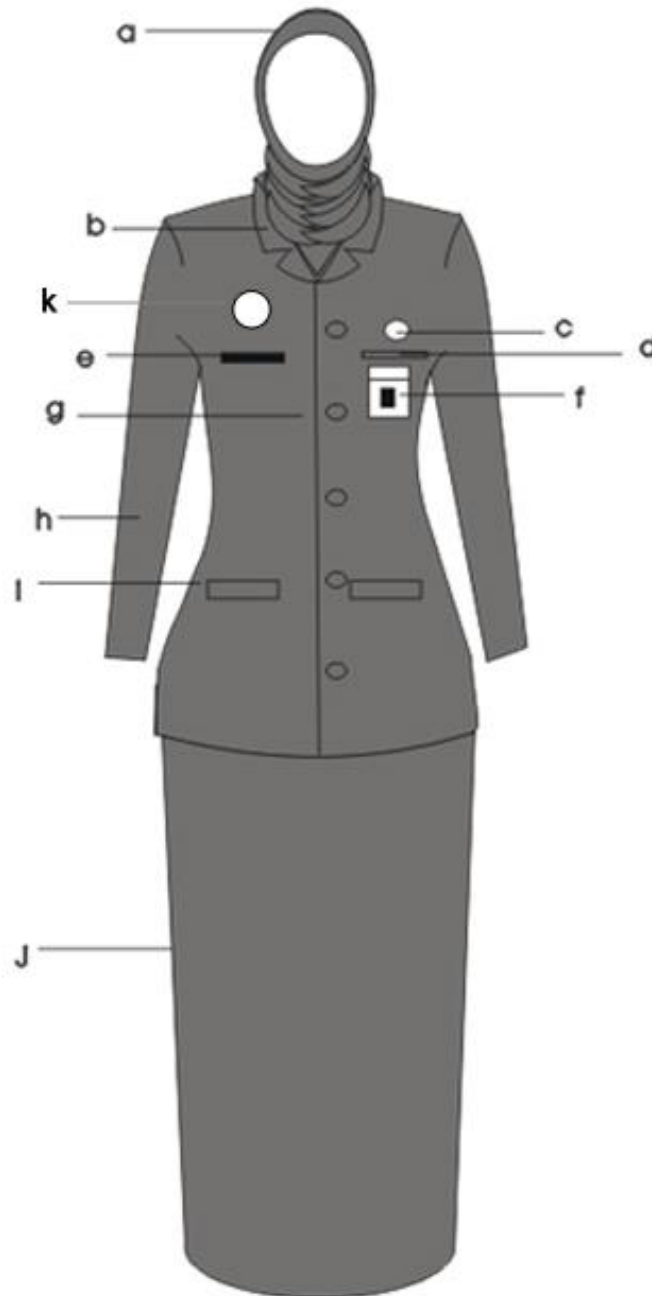
2. PAKAIAN SIPIL HARIAN WANITA



Keterangan :

- a. Krah rebah
- b. Lencana KORPRI
- c. Saku jas atas
- d. Papan nama
- e. Tanda pengenal
- f. Jas lengan pendek warna gelap
- g. Kancing
- h. Saku jas depan bawah kanan dan kiri tertutup
- i. Rok 15 cm dibawah lutut warna sama dengan jas
- j. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

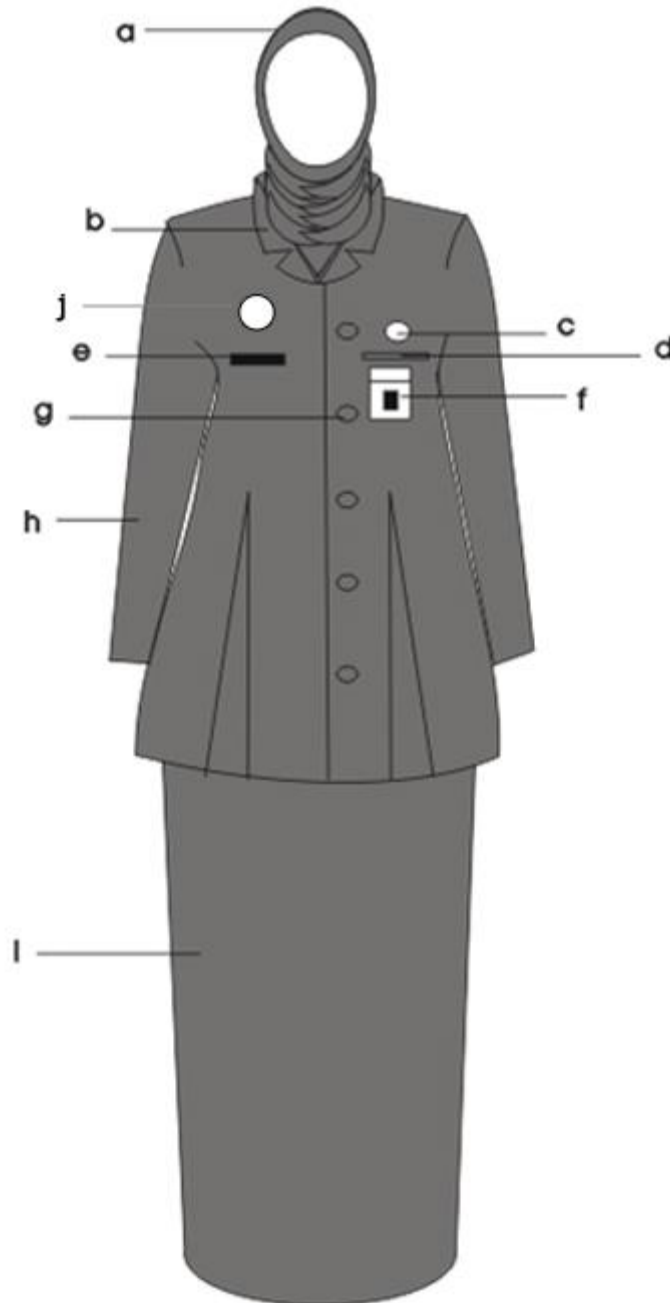
3. PAKAIAN SIPIL HARIAN WANITA BERJILBAB



Keterangan :

- a. Kain kerudung warna sama dengan jas dan rok
- b. Kraah rebah
- c. Lencana KORPRI
- d. Saku dalam atas sebelah kiri
- e. Papan nama
- f. Tanda pengenal
- g. Kancing
- h. Jas lengan panjang warna gelap
- i. Saku jas bawah tertutup kanan dan kiri
- j. Rok panjang warna gelap
- k. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

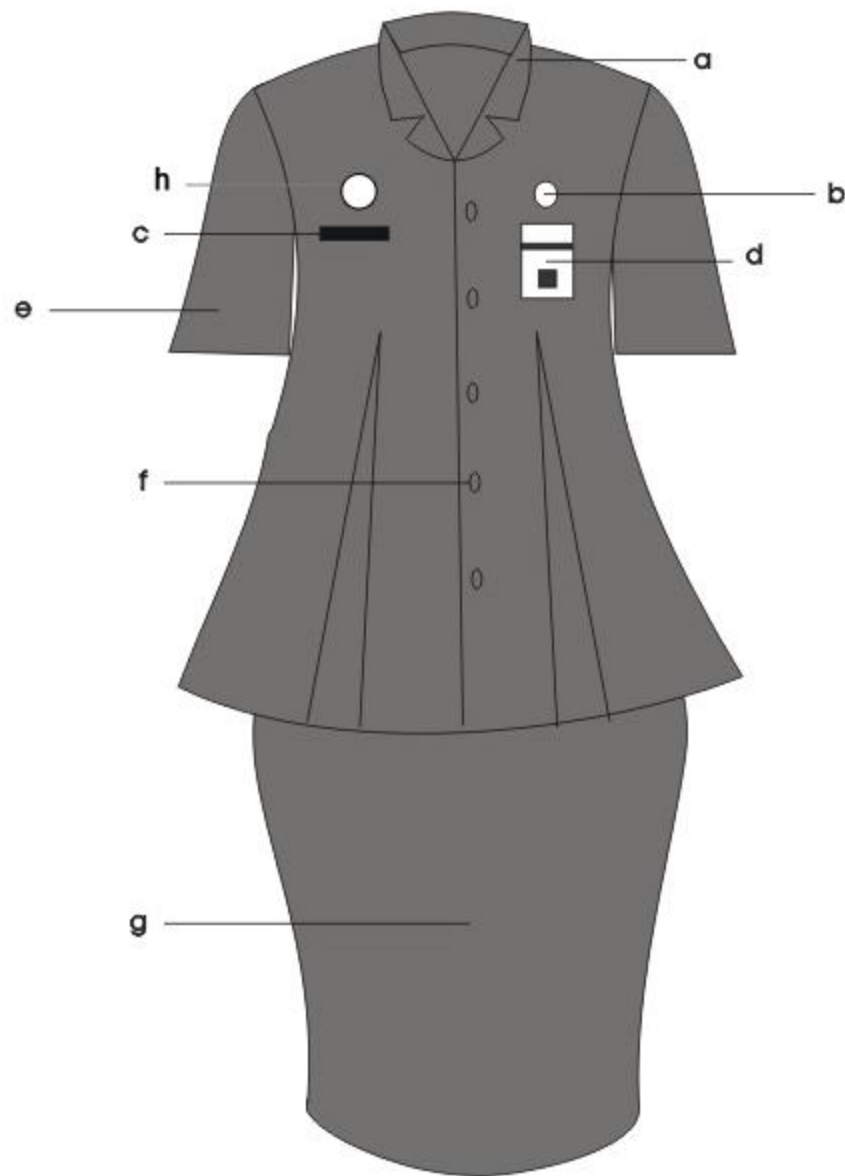
4. PAKAIAN SIPIL HARIAN WANITA HAMIL BERJILBAB



Keterangan :

- a. Kain kerudung warna sama dengan jas dan rok
- b. Krah rebah
- c. Lencana KORPRI
- d. Saku dalam atas sebelah kiri
- e. Papan nama
- f. Tanda pengenal
- g. Kancing jas
- h. Jas lengan panjang warna gelap
- i. Rok panjang warna gelap
- j. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

5. PAKAIAN SIPIL HARIAN WANITA HAMIL

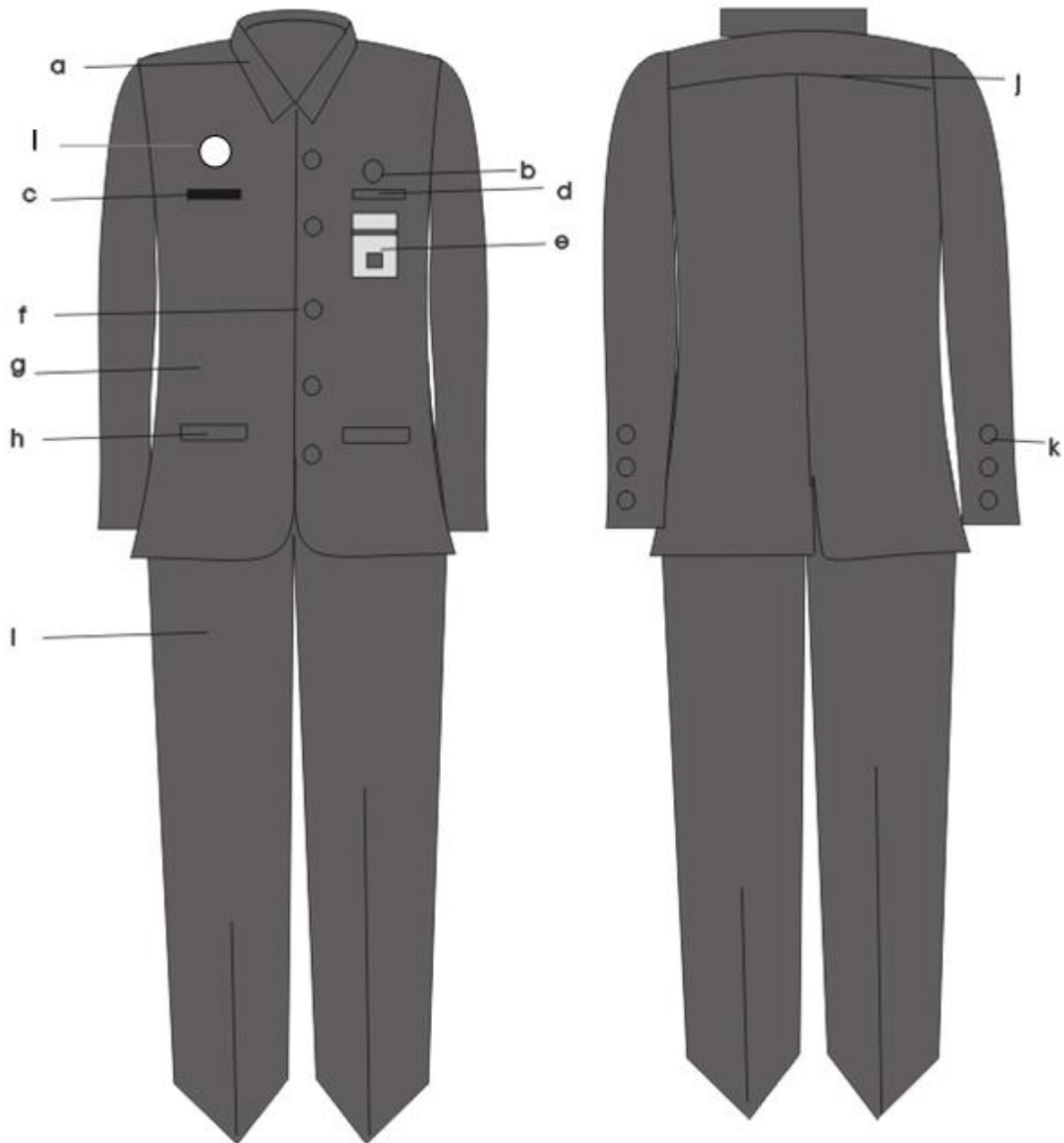


Keterangan :

- a. Krah rebah
- b. Lencana KORPRI
- c. Papan nama
- d. Tanda pengenal
- e. Jas lengan pendek warna gelap
- f. Kancing jas
- g. Rok 15 cm dibawah lutut warna sama dengan jas
- Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

K. PAKAIAN SIPIL RESMI

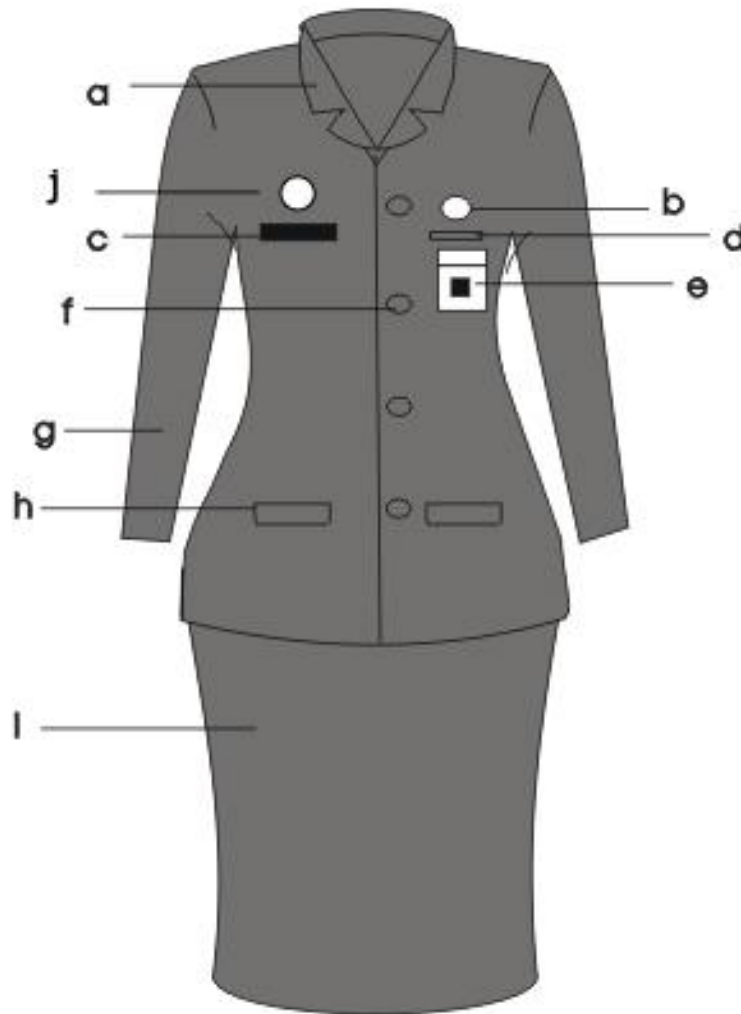
1. PAKAIAN SIPIL RESMI PRIA



Keterangan :

- a. Krah berdiri
 - b. Lencana KORPRI
 - c. Papan nama
 - d. Saku baju atas sebelah kiri
 - e. Tanda pengenal
 - f. Kancing baju
 - g. Baju lengan panjang warna gelap
 - h. Saku baju bawah tertutup kanan dan kiri
 - i. Celana panjang warna gelap
 - j. Sambungan bahu
 - k. Lengan panjang dengan kancing 3 buah
- Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

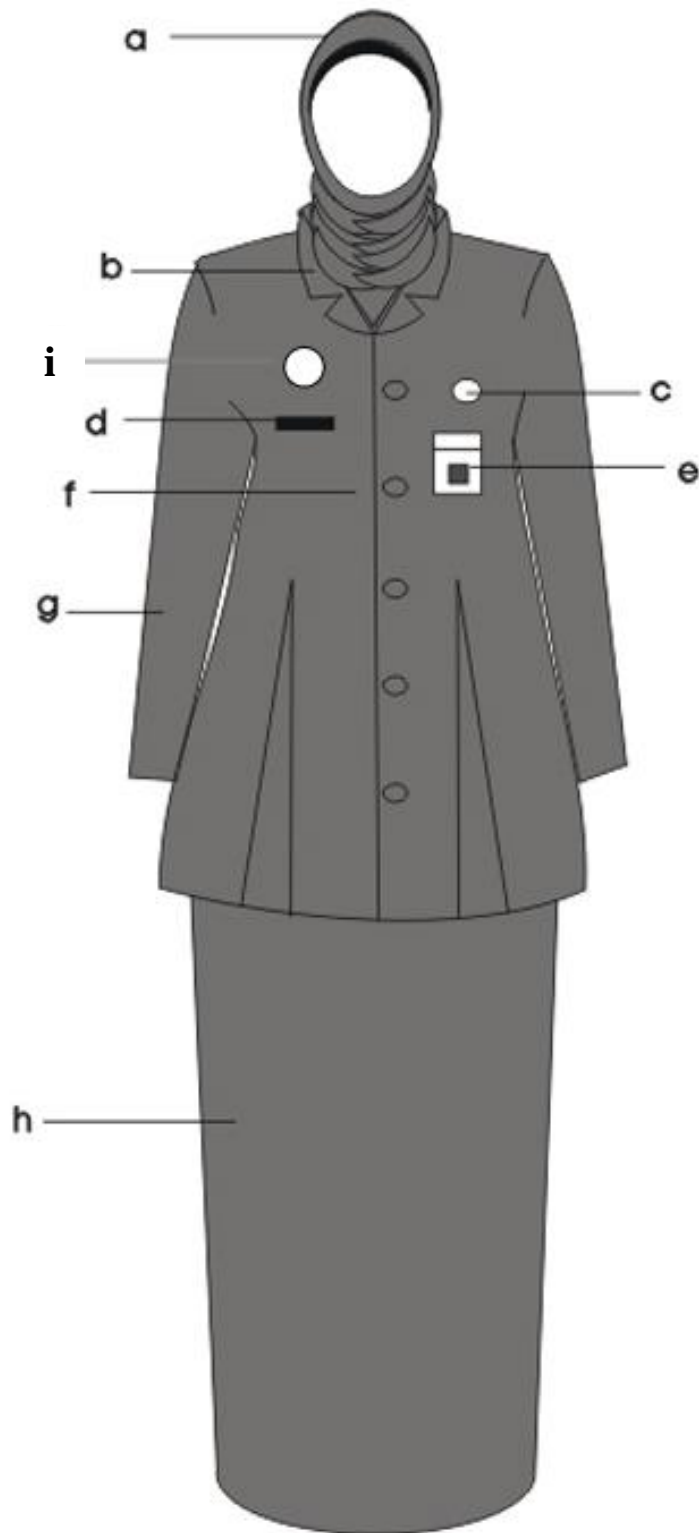
2. PAKAIAN SIPIL RESMI WANITA



Keterangan :

- a. Krah rebah
- b. Lencana KORPRI
- c. Papan nama
- d. Saku depan atas
- e. Tanda pengenal
- f. Kancing jas
- g. Baju lengan panjang warna gelap
- h. Saku jas bawah tertutup kanan dan kiri
- i. Rok 15 cm dibawah lutut warna sama dengan jas
- j. Pin Logo Budaya Krja/ Pin Branding Kota Pekalongan

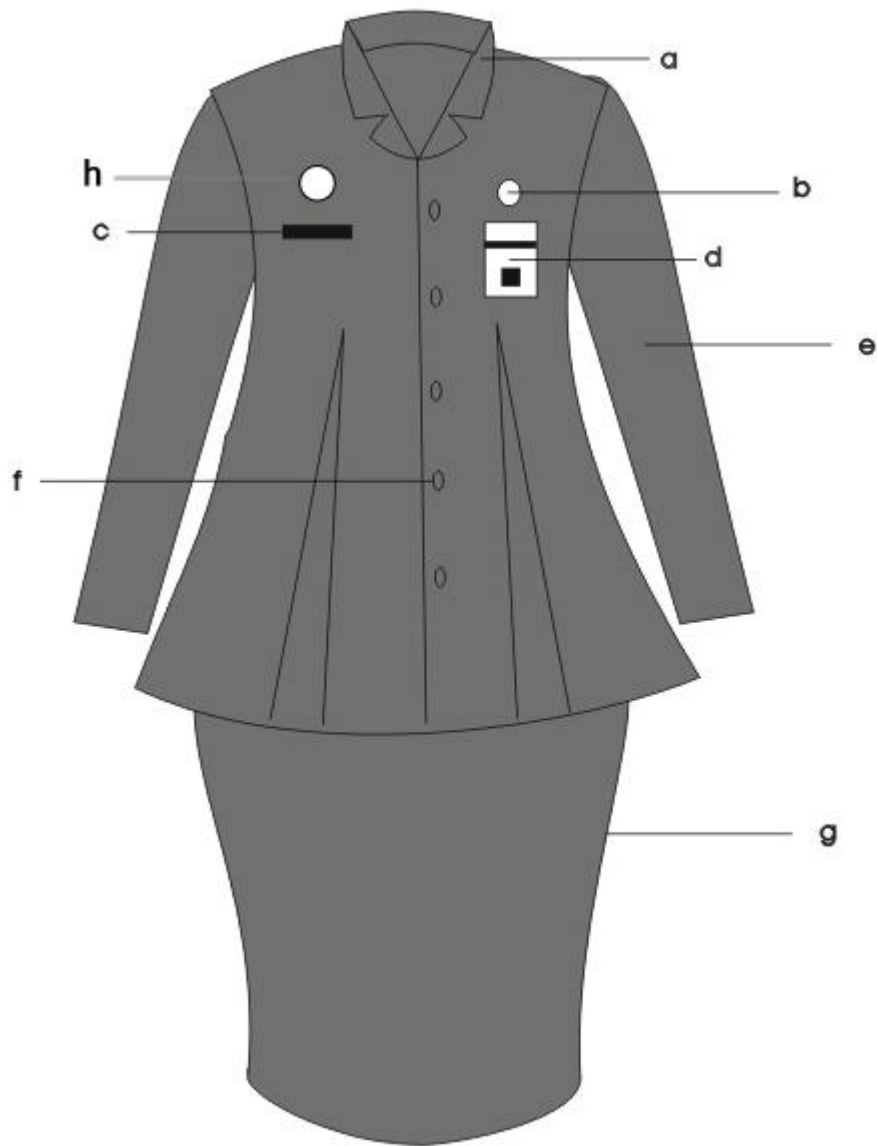
3. PAKAIAN SIPIL RESMI WANITA BERJILBAB



Keterangan :

- a. Kain kerudung warna sama dengan baju dan rok
- b. Krah rebah
- c. Lencana KORPRI
- d. Papan nama
- e. Tanda pengenal
- f. Kancing baju
- g. Baju lengan panjang warna gelap
- h. Rok panjang warna sama dengan baju
- i. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

4. PAKAIAN SIPIL RESMI WANITA HAMIL

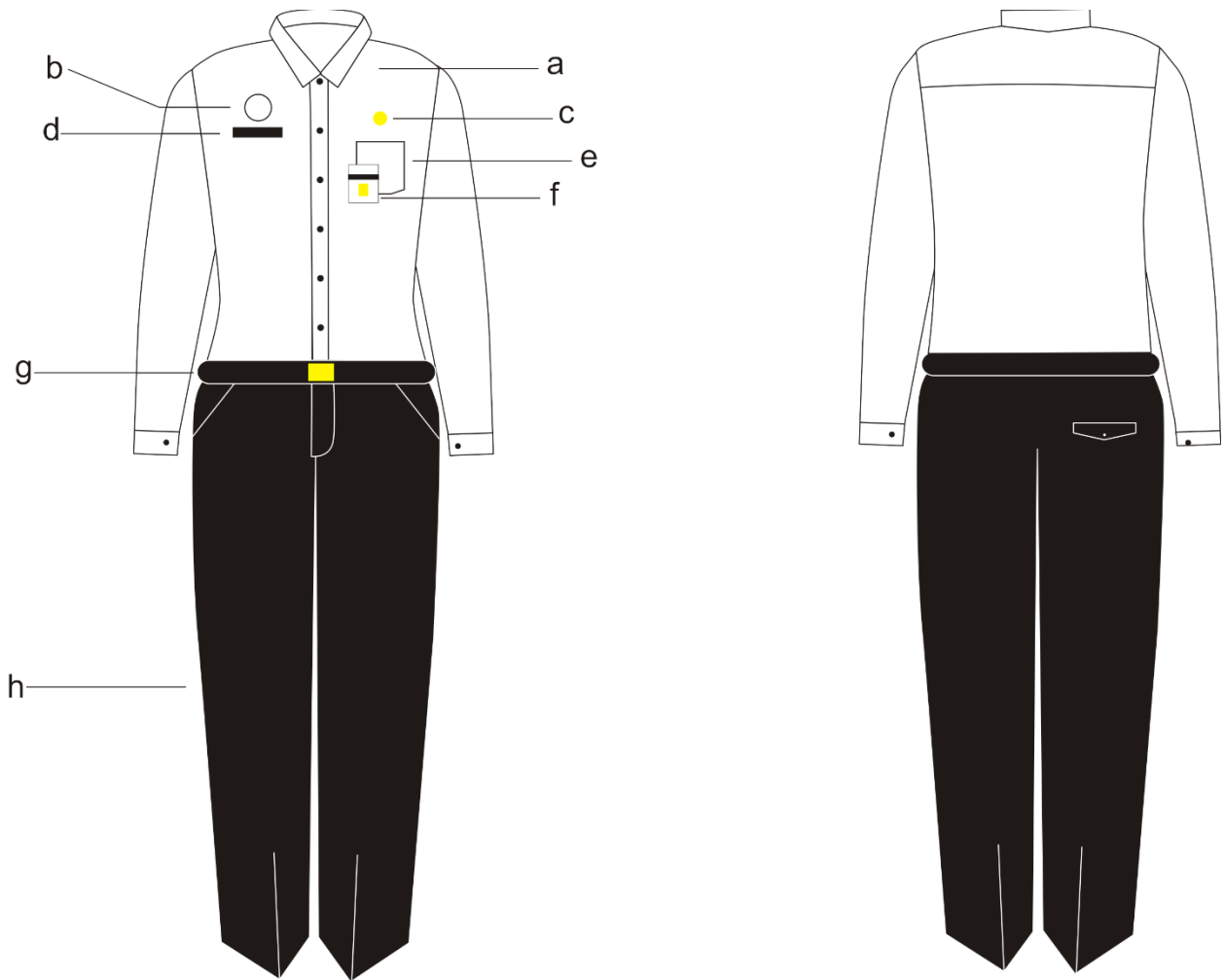


Keterangan :

- a. Krah rebah
- b. Lencana KORPRI
- c. Papan nama
- d. Tanda pengenal
- e. Baju lengan panjang warna gelap
- f. Kancing baju
- g. Rok 15 cm dibawah lutut warna sama dengan baju
- h. Pin Logo Budaya Kerja/ Pin Branding Kota Pekalongan

L. PAKAIAN DINAS HARIAN PPPK

1. PAKAIAN DINAS HARIAN KEMEJA PUTIH PPPK PRIA

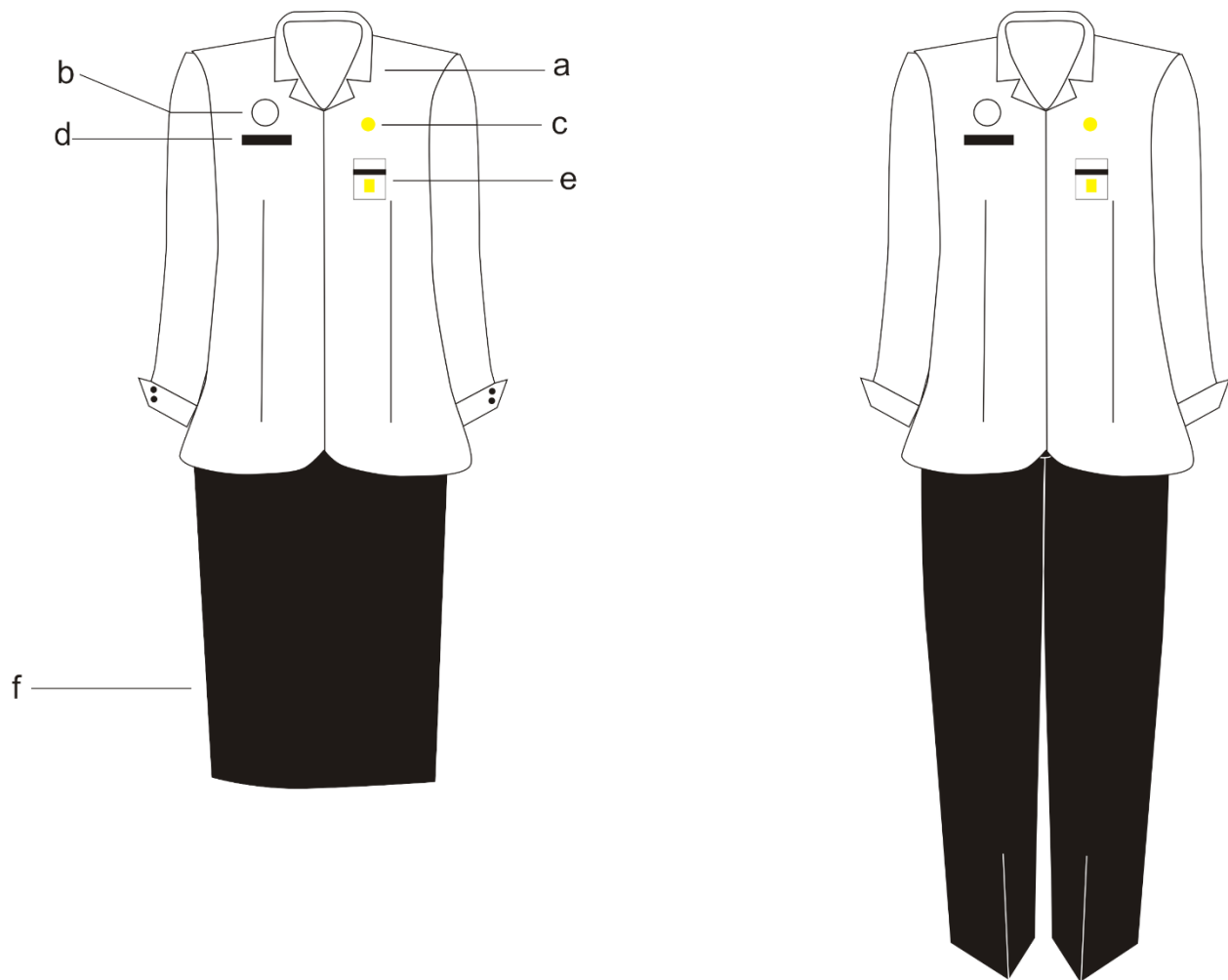


Keterangan :

- a. Kemeja putih polos
- b. Pin budaya kerja
- c. Lencana KORPRI
- d. Papan nama

- e. saku
- f. Tanda pengenal
- g. Ikat pinggang KORPRI
- h. Celana kain

2. PAKAIAN DINAS HARIAN KEMEJA PUTIH PPPK WANITA

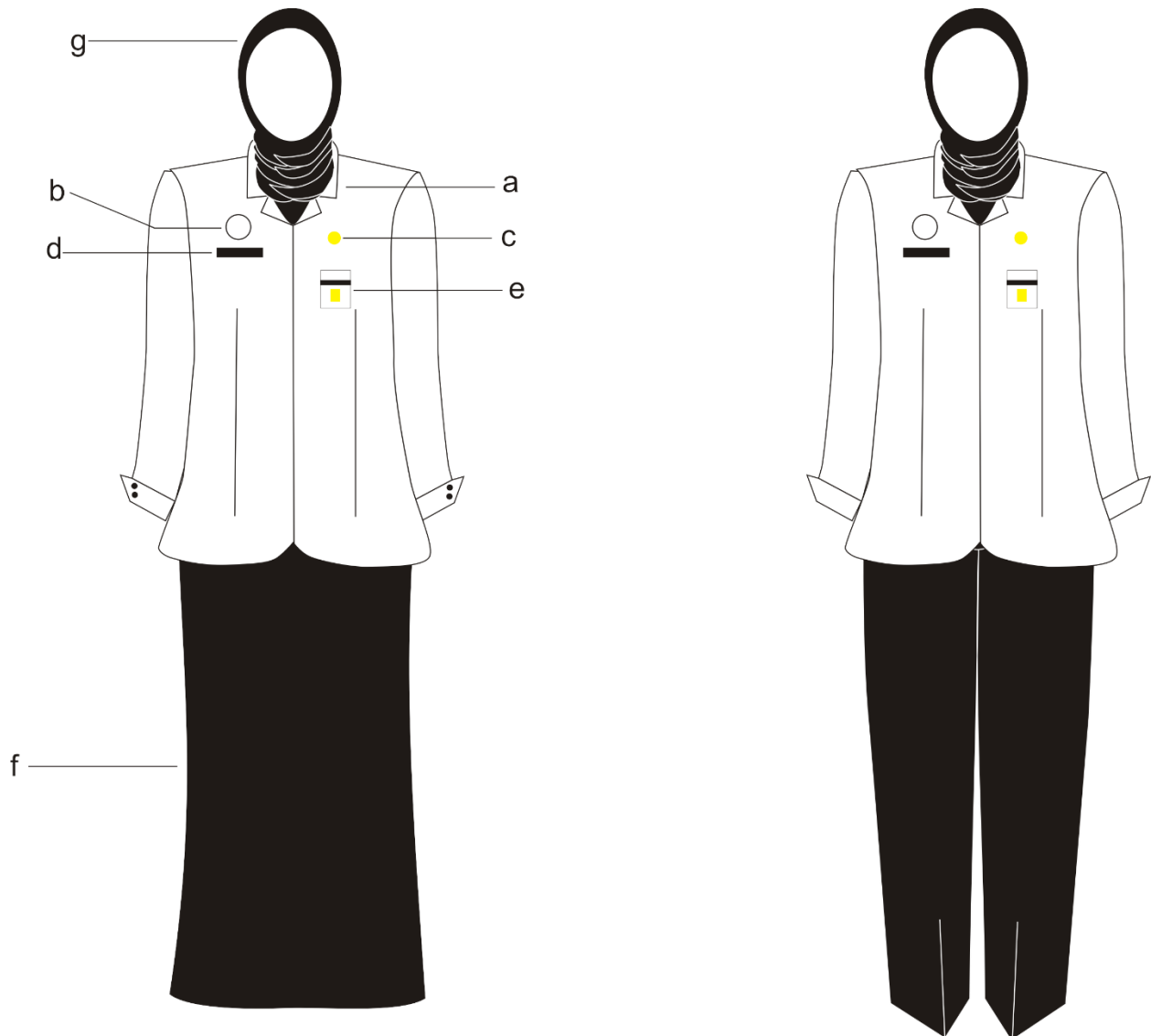


Keterangan :

- a. Kemeja putih polos
- b. Pin budaya kerja
- c. Lencana KORPRI
- d. Papan nama

- e. Tanda pengenal
- f. Rok/ Celana kain

3 PAKAIAN DINAS HARIAN KEMEJA PUTIH PPPK WANITA BERJILBAB



Keterangan :

- a. Kemeja putih polos
- b. Pin budaya kerja
- c. Lencana KORPRI
- d. Papan nama
- e. Tanda pengenal
- f. Rok/ Celana kain
- g. Jilbab hitam

Salinan sesuai dengan aslinya



SRI RUMININGSIH

WALIKOTA PEKALONGAN

Cap.

ttd

ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID


LAMPIRAN II
 PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
 NOMOR 64 TAHUN 2021
 TENTANG
 PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN
 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

PAKAIAN DINAS HARIAN KHUSUS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA


A. JENIS PAKAIAN DINAS SATPOL PP

a. Pakaian Dinas Harian (PDH)

1. Pakaian Dinas Harian (PDH) Pria

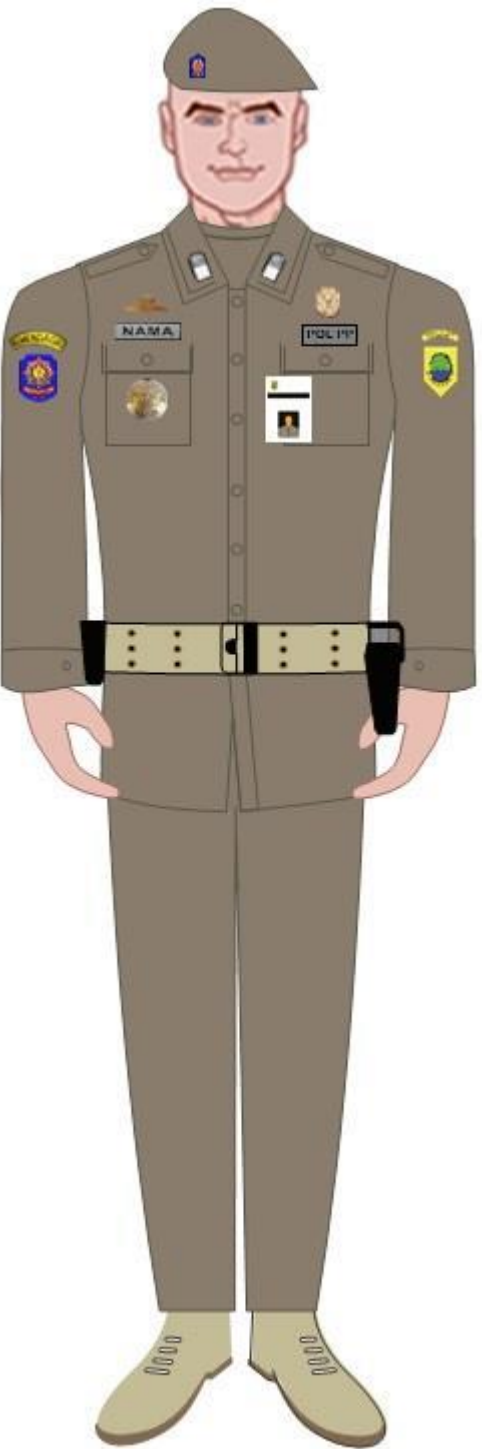
<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep b. sesuai golongan kepangkatan; c. fieldcap warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijauhijauan; c. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan d. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.
	<p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 10. Badge Satpol PP; 11. Badge Pemerintah Kota Pekalongan; 12. Korpri; dan 13. Tanda Pengenal.
	<p>PENGGUNAAN Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari</p>
	<p>KETERANGAN Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan 2. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/ khusus

2. Pakaian Dinas Harian (PDH) Wanita


GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN
	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Mutz Pol PP warna khaki tua kehijauhijauan, dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. fieldcap warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan c. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. c. Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan; Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan d. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa warna kuning emas 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> c. Sepatu dinas harian warna hitam; dan d. Kaos kaki warna hitam.
	<p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 10. Badge Satpol PP; 11. Badge Pemerintah Kota Pekalongan; 12. Korpri; dan 13. Tanda Pengenal.
	<p>PENGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam; 2. Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan 3. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.
	<p>KETERANGAN</p> <p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan 2. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/ khusus

b. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)

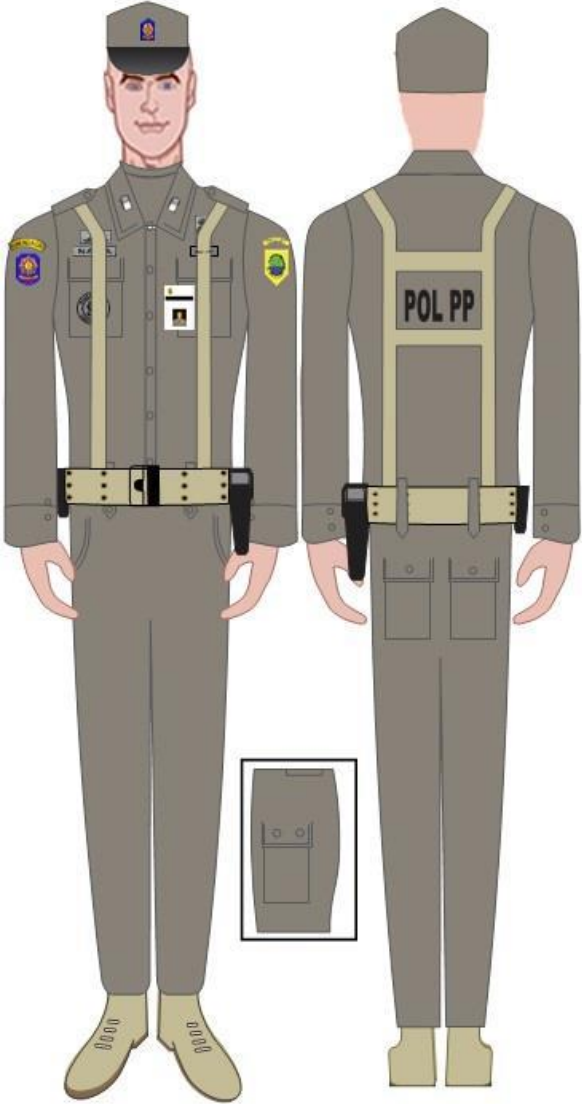
1. Pakaian Dinas Lapangan I (PDL I) Pria

<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa2. Tutup badan:<ol style="list-style-type: none">a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset;b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan;c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dand. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal3. Tutup kaki:<ol style="list-style-type: none">a. Sepatu lapangan warna coklat muda; danb. Kaos kaki warna coklat muda
	<p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanda pangkat harian;2. Papan nama;3. Tanda jabatan (bagi yang berhak);4. Tanda kewenangan;5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);6. Tanda Pengenal;7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;8. Badge Satpol PP;9. Badge Pemerintah Kota Pekalongan10. Korpri;11. Papan Tulisan Pol PP; dan12. Kopel Rim berwarna <i>cream</i>
	<p>PENGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dinas jaga/piket;2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan3. Tugas operasional Pol PP.
	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan;2. Kaki baju tidak dimasukkan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan3. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.


1. Pakaian Dinas Lapangan I (PDL I) Wanita

<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p style="text-align: center;">BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> c. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan d. Kaos kaki warna cokelat muda <p style="text-align: center;">ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemerintah Kota Pekalongan 11. Korpri; 12. Papan Tulisan Pol PP; dan 13. Kopel Rim berwarna <i>cream</i> <p style="text-align: center;">PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dinas jaga/piket; 5. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan 6. Tugas operasional Pol PP. <p style="text-align: center;">KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; 5. Kaki baju tidak dimasukkan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan 6. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.
---	---

3. Pakaian Dinas Lapangan II (PDL II) Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN
	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Fieldcap warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masingmasing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijauhijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetel 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda
	<p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemerintah Kota Pekalongan 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick)/ Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream.
	<p>PENGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawasan dan patroli
	<p>KETERANGAN</p> <p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan;</p>

4. Pakaian Dinas Lapangan II (PDL II) Wanita

<p>GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Fieldcap warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetel 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> c. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan d. Kaos kaki warna cokelat muda <p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemerintah Kota Pekalongan 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick)/ Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream. <p>PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Dinas jaga/piket; 6. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan 7. Tugas operasional Pol PP; dan 8. Pengawasan dan patroli <p>KETERANGAN</p> <p>Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan;</p>
---	---

c. Pakaian Dinas Upacara (PDU)


1. Pakaian Dinas Upacara I (PDU I) Pria

<p>GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ul style="list-style-type: none"> Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam <p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemerintah Kota Pekalongan; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan <p>PENGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/ POLRI <p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.
---	---


2. Pakaian Dinas Upacara I (PDU I) Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> c. Sepatu PDU warna hitam; dan d. Kaos kaki warna hitam
	<p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemerintah Kota Pekalongan; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan
	<p>PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/ POLRI
	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 4. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.


3. Pakaian Dinas Upacara (PDU II) Pria

<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p style="text-align: center;">BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah; b. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; dan celana tanpa rampel/ lipatan; d. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan e. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam
	<p style="text-align: center;">ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemerintah Kota Pekalongan; 11. Korpri; 12. Tanda Kewenangan; 13. Tanda Pengenal; dan 14. Sabuk baju.
	<p style="text-align: center;">PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; 2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan 3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.
	<p style="text-align: center;">KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

4. Pakaian Dinas Upacara (PDU II) Wanita


<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p style="text-align: center;">BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tutup kepala:<ol style="list-style-type: none">a. Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatanb. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.2. Tutup badan:<ol style="list-style-type: none">a. Baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijauhijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur;b. Baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil;c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri;d. Rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dane. Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas.3. Tutup kaki:<ol style="list-style-type: none">c. Sepatu dinas harian warna hitam; dand. Kaos kaki warna hitam
	<p style="text-align: center;">ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanda Pangkat Upacara;2. Papan nama;3. Monogram Pol PP;4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak);5. Tongkat komando (bagi yang berhak);6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak);7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak);8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;9. Badge Satpol PP;10. Badge Pemerintah Kota Pekalongan;11. Korpri;12. Tanda Kewenangan;13. Tanda Pengenal;14. Sabuk baju;15. Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan; dan16. Kepala Sabuk (Logam)
	<p style="text-align: center;">PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan;2. Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan3. Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.
	<p style="text-align: center;">KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none">3. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan4. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

d. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)

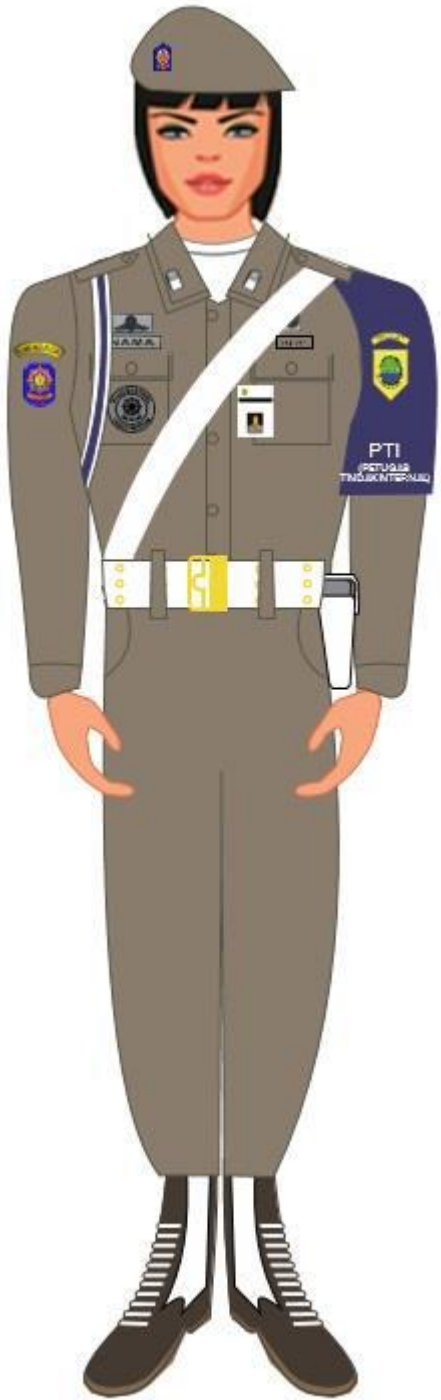
<p>GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: Helm warna putih dnegan emblem Praja Wibawa 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju; berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan e. Menggunakan bretel/ selempang putih 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. Sepatu lars PDPP; dan b. Kaos kaki warna hitam <p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Pangkat; 2. Monogram Pol PP; 3. Tali koor warna merah; 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Kota Pekalongan; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Pemerintah Kota Pekalongan; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna hitam; 15. Sepatu PDPP; dan 16. Sarung tangan warna putih. <p>PENGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan upacara; 2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat POL PP. <p>KETERANGAN Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.</p>
---	---

e. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI)

1. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) Pria


<p>GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa.2. Tutup badan:<ol style="list-style-type: none">a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset;b. Kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri;c. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam;d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dane. Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan3. Tutup kaki:<ol style="list-style-type: none">a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; danb. Kaki warna hitam <p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanda pangkat bordir;2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu);3. Tali Koor warna biru (untuk anggota);4. Tanda Kewenangan bordir;5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri;6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja;7. Badge Tulisan Kota Pekalongan;8. Tanda Kemahiran bordir;9. Badge Lambang Pemerintah Kota Pekalongan;10. Papan Nama bordir;11. Tanda Pengenal;12. Tanda Jabatan bordir;13. Bretel/Selempang Putih;14. Kopel Rim warna putih;15. Sepatu PDPTI; dan16. Ban Lengan warna biru <p>PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dinas jaga/piket;2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada;3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan4. Pengawasan dan patroli. <p>KETERANGAN Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.</p>
---	--

2. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) Wanita

<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijauhijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijauhijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih. 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> c. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan d. Kaos kaki warna hitam <p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Kota Pekalongan; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemerintah Kota Pekalongan; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru <p>PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawasan dan patroli. <p>KETERANGAN</p> <p>Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.</p>
---	---

f. Pakaian Dinas Korps Musik

1. Pakaian Dinas Korps Musik Pria




<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p style="text-align: center;">BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep. 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijauhijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.
	<p style="text-align: center;">ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Kota Pekalongan; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemerintah Kota Pekalongan; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenalan; 12. Tanda kewenangan 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan 15. Ban lengan warna biru
	<p style="text-align: center;">PENGGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya
	<p style="text-align: center;">KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

2. Pakaian Dinas Korps Musik Wanita




<p style="text-align: center;">GAMBAR</p> 	<p>BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala: <ol style="list-style-type: none"> a. Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep. b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; b. Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; d. Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; e. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan f. Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. Sepatu korsik warna putih; dan b. Kaos kaki warna putih.
	<p>ATRIBUT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Topi pet; 2. Pangkat korsik; 3. Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); 4. Tali koor warna biru (untuk anggota); 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Kota Pekalongan; 8. Tanda kemahiran; 9. Badge lambang Pemerintah Kota Pekalongan; 10. Papan nama; 11. Tanda pengenalan; 12. Tanda kewenangan 13. Tanda jabatan; 14. Sepatu putih korsik; dan 15. Ban lengan warna biru
	<p>PENGUNAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara peringatan HUT POL PP; dan 2. Upacara hari besar lainnya
	<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan 2. Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

f. Pakaian Dinas Khusus Satgas




1. Pakaian Dinas Khusus Satgas I

<p>Pakaian Dinas Khusus Satgas</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75.34, a: 1.23, b: 9.65, $\square E < 1.5$. 2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenali; 3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan 4. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemda <p>Keterangan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).</p>
<p>Celana Dinas Satgas</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijauhijaun; 2. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya. <p>Keterangan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).</p>
<p>Sepatu Dinas Khusus Satgas</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna cream; 2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan 3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu <p>Keterangan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).</p>

2. Pakaian Dinas Khusus Satgas II

<p>Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis bahan Green Celery BS 40% Cotton 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam. <p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan</p>
<p>Celana Dinas Khusus Satgas</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijauhijauan; 2. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya. <p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan</p>
<p>Sepatu Dinas Khusus Evaluasi Bencana</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis bahan Orange Rust BS 40% Cotton 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam. <p>Keterangan Penggunaan:</p> <p>Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan</p>




3. Pakaian Dinas Khusus Olahraga

<p>Kaos Olahraga Satpol PP</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jenis kain berbahan cotton berwarna putih;2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua; dan3. Pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua.
<p>Celana Olahraga Satpol PP</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jenis kain berbahan cotton berwarna hijau tua;2. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih; dan3. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting
<p>Jaket Olahraga Satpol PP</p> 	<p>Keterangan Model:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Jenis kain berbahan cotton berwarna hijau tua;2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan3. Pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP.






B. ATRIBUT PAKAIAN DINAS

a. Tanda Pangkat

1. Tanda pangkat Golongan I

Gambar					
Pangkat Golongan	Gol. I/a (Juru Muda)	Gol. I/b (Juru Muda Tingkat I)	Gol. I/c (Juru)	Gol. I/d (Juru Tingkat I)	Tanda Pangkat Menyesuaikan
Bentuk, Warna, dan Ukuran	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.
Penggunaan	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)
Keterangan	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan

2. Tanda pangkat Golongan II

Gambar					
Pangkat Golongan	Gol. II/a (Pengatur Muda)	Gol. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	Gol. II/c (Pengatur)	Gol. II/d (Pengatur Tingkat I)	Tanda Pangkat Menyesuaikan
Bentuk, Warna, dan Ukuran	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.
Penggunaan	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)
Keterangan	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan

3. Tanda pangkat Golongan III





GAMBAR TANDA PANGKAT (III/a)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/ Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p>Keterangan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP. 			





GAMBAR TANDA PANGKAT (III/b)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p>Keterangan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP. 			

GAMBAR TANDA PANGKAT (III/c)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p>Keterangan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; da 4. Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP. 			



GAMBAR TANDA PANGKAT (III/d)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
Keterangan gambar			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP. 			





3. Tanda pangkat Golongan IV





GAMBAR TANDA PANGKAT (IV/a)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p>Keterangan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP. 			

GAMBAR TANDA PANGKAT (IV/b)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p>Keterangan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP 			



GAMBAR TANDA PANGKAT (IV/c)



1	2	3	4
			
<p>Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural</p>	<p>Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural</p>	<p>Tanda Pangkat PDU I dan PDU II</p>	<p>Tanda Pangkat PDL I dan PDL II</p>
<p>Keterangan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP 			

GAMBAR TANDA PANGKAT (IV/d)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<p>Keterangan gambar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP 			

GAMBAR TANDA PANGKAT (IV/d)			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
Keterangan gambar			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/e (Pembina Utama), menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/e, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP 			

b. Tanda Pangkat Kehormatan



GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam</p>	<p>Walikota Pekalongan</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan</p>
	<p>Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas</p>	<p>Walikota Pekalongan</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan</p>

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	<p>Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam</p>	<p>Wakil Walikota Pekalongan</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan</p>
	<p>Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas</p>	<p>Wakil Walikota Pekalongan</p>	<p>Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)</p>	<p>Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan</p>


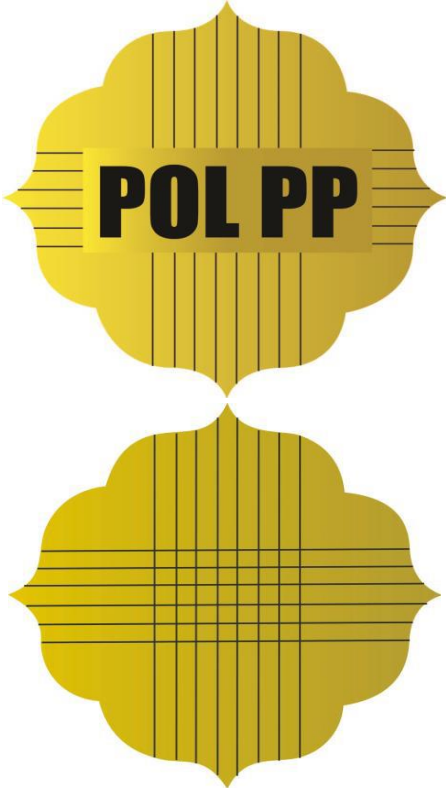
c. Tanda Jabatan

BENTUK, WARNA DAN UKURAN TANDA JABATAN			
1	2	3	4
			
Tanda Jabatan Walikota	Tanda Jabatan Wakil Walikota	Tanda Jabatan Kasat Pol PP Kota	Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kota
<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Walikota” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU. 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Wakil Walikota” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU 	<p>Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Kota” menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU 	<p>Keterangan: Berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukkan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Ukuran diameter untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Eselon III : 3,5 cm dan 4 cm; b. Eselon IV : 3 cm dan 3,5 cm. 4. Digunakan pada PDH dan PDU

d. Papan Nama

Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
<p>Keterangan :</p>	<p>Keterangan :</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam; 2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II, dan PDPP; Korsik; dan 3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 2. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm

e. Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Pol PP

Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
<p>Keterangan :</p>	<p>Keterangan :</p>
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam; 2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan "POL PP"; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; 3. Berdiameter 3 cm; dan 4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.

f. Lencana KORPRI

Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lencana Korpri dibordir 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II, dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan ukuran lencana Korpri bahan logam.

g. Lencana kewenangan Polisi Pamong Praja

Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya; 5. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 6. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Lencana Kewenangan dibordir dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir; 5. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II, dan PDPTI; dan 6. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan ukuran lencana Kewenangan bahan logam.












h. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satpol PP

Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja	
	
<p>Keterangan :</p>	<p>Keterangan :</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain; 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja. 3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 7,5 cm Lebar : 2 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna; 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; 3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm


i. Badge Polisi Pamong Praja



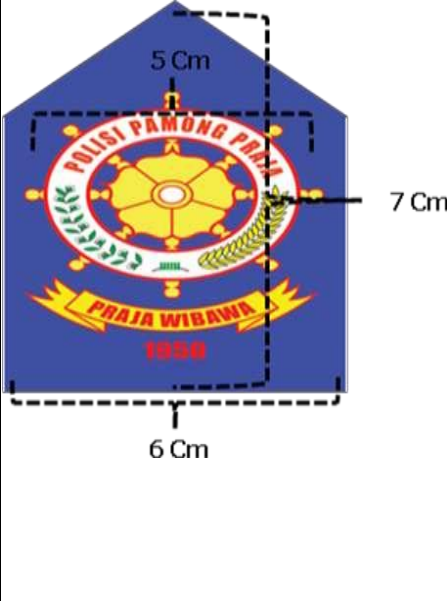
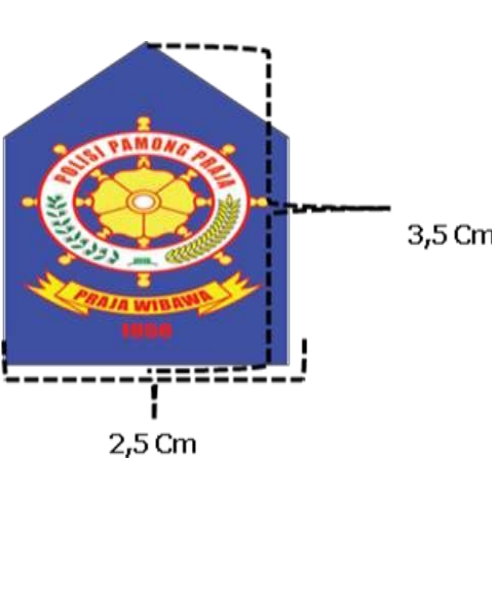
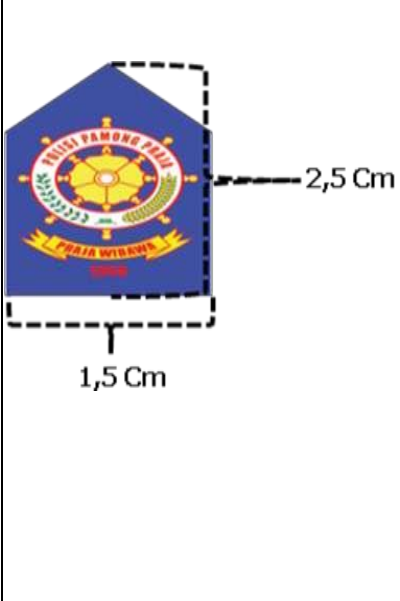
Keterangan:

	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

j. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah

 <p>The logo of Kota Pekalongan features a yellow banner at the top with the text "KOTA PEKALONGAN" in black. Below the banner is a shield-shaped emblem. The top part of the shield is a green stone wall with a central archway. The middle section is yellow with a green diagonal band and an orange fish. The bottom section is blue with a textured pattern, green gears, and white fish.</p>
<p>Keterangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah di buat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah.2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

k. Emblem Polisi Pamong Praja

1. Emblem Polisi Pamong Praja Besar	2. Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	3. Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
<p>Keterangan :</p>	<p>Keterangan :</p>	<p>Keterangan :</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk prisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya. 2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; 3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk prisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya. 2. Dipakai untuk topi pet; 3. Bentuk dan ukuran : Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk prisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya. 2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm

1. Emblem Polisi Pamong Praja


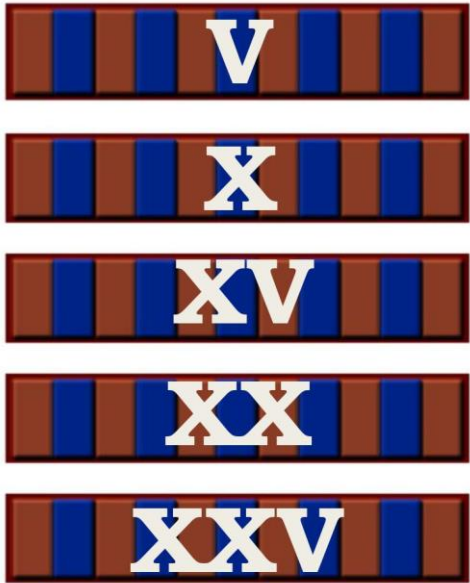


ARTI / MAKNA BADGE

	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD' 45		Sebagai pengaman, penegak dan pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak Bangsa		Suci
	Arah dan tujuan pengabdian kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

<p>m. Tanda Pengenal</p>	<p>n. Tanda Kemahiran</p>
	
<p>Keterangan :</p>	<p>Keterangan :</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing; 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain; 2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.

o. Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
	
<p>Keterangan:</p>	<p>Keterangan:</p>
<p>Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari; Lis warna coklat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara. 	<p>Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).</p>

o. Sepatu

1. Sepatu PDH Pria dan Wanita	2. Sepatu Lars kulit warna hitam
	
3. Sepatu PDU Pria dan Wanita	4. Sepatu PDPTI dan PDPP
	

p. Tongkat Komando

Tongkat Komando Bupati/Walikota, Direktur Pol PP Kemendagri, dan Kasat Pol PP Provinsi sesuai Kepangkatan



Tongkat Komando Kasat Pol PP Kabupaten/Kota sesuai Kepangkatan



Keterangan :

1. Panjang Tongkat 70 cm;
2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan
3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.






C. KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

a. Penutup kepala

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
					

Keterangan:



- 1) Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken;
- 2) Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan
- 3) Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas.

Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor
				

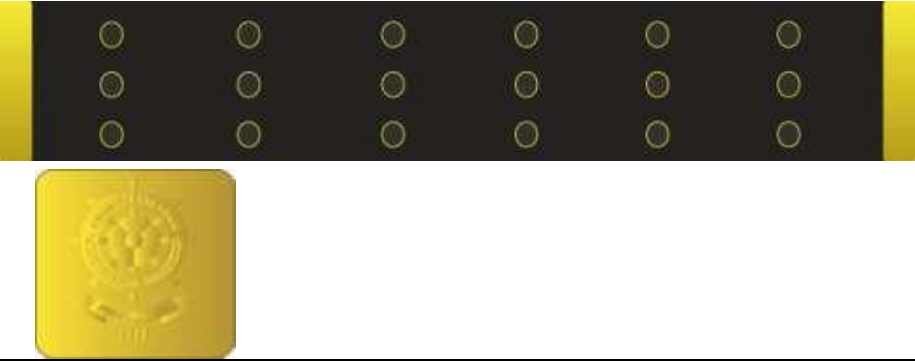
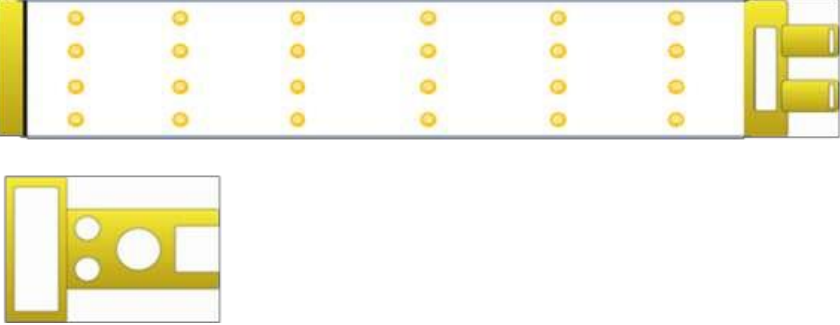


Keterangan:

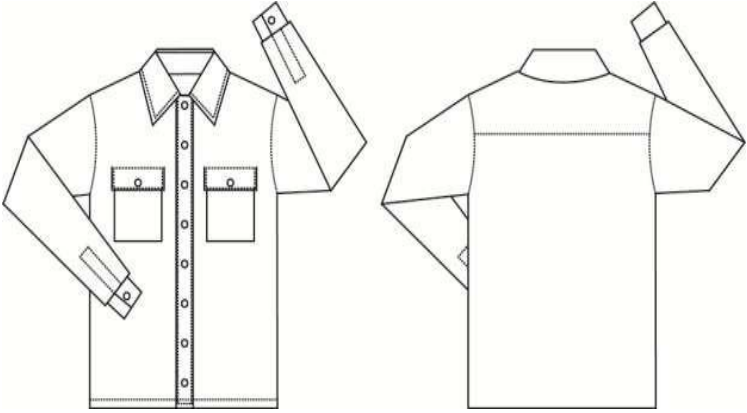

- 1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan;
- 2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan;
- 3) Helm PDPP, terbuat dari bahan *fiberglass* warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja;
- 4) Helm dalmas, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan
- 5) Helm motor, terbuat dari bahan *fiberglass* warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.

b. Kaos oblong

1. Kaos oblong warna	2. Kaos oblong
	
Keterangan :	Keterangan :
<ol style="list-style-type: none">1. Bahan Katun2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir.3. Dipakai pada PDPTI.	<ol style="list-style-type: none">1. Bahan Katun2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir.4. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

c. Ikat pinggang

1. Kopel Rim

2. Kopel Rim Warna Putih

3. Kopel Rim Warna Hitam

4. Ikat Pinggang Kecil

Keterangan :
Kepala kopel rim, ikat pinggang kecil memakai lambang satpol pp dan untuk seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan), tali sabuk berwarna hitam untuk PDL I, PDL II dan PDPP serta berwarna putih untuk PDPTI.



d. Kemeja Lengan Panjang	e. Dasi
	
Keterangan :	Keterangan :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan Katun 2. Dipakai pada PDU I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan kain/katun. 2. Dipakai pada PDU I

f. Kartu Tanda Anggota (KTA)


Tampak Depan	Tampak Belakang
	
<p>Keterangan :</p>	<p>Keterangan :</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu “KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA”. 2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Latar hitam untuk golongan I, b. Latar coklat untuk golongan II, c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III, d. d. Latar Kuning untuk golongan IV. 3. Latar (<i>background</i>) kartu terdapat lambang daerah masing-masing. 4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP. 5. Masa Berlaku Kartu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama jelas pegawai 2. Nomor Induk Pegawai 3. Pangkat yang bersangkutan 4. Jabatan dalam organisasi 5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada, contoh : <ol style="list-style-type: none"> a. Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur. b. Bila berada di Kabupaten /Kota maka pejabat yang menanda tangani adalah Sekda Kabupaten/ Kota. c. Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota. d. Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota ditanda tangani oleh Kasat Pol PP Prov, Kabupaten/Kota. 6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.

g. Ban Lengan Satgas	h. Selempang	i. Ban Lengan
		
Keterangan :	Keterangan :	Keterangan :
<p>Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.</p>	<p>Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/ kulit sintetik dipakai pada PDPTI.</p>	<p>Ban lengan sebagaimana dimaksud berwarna biru, terbuat dari bahan kulit sintetik dipakai pada PDPTI di lengan sebelah kiri dengan dikaitkan pada lidah bahu sebelah kiri.</p>

j. Drahrim

1. Drahrim Silang Ganda	2. Drahrim Ganda
	
Keterangan :	Keterangan :
1. Bahan Katun. 2. Dipakai pada PDPP.	1. Bahan Nilon berwarna Cream. 2. Dipakai pada PDL II.

D. PERLENGKAPAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

a. Tonfa dan Holster Tonfa	b. Masker
	
<p>Keterangan:</p> <p>Tonfa dan holster Tonfa berbentuk t-stick terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang</p>	<p>Keterangan:</p> <p>Masker berbentuk sederhana aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas air mata</p>

c. Borgol	d. Tameng
 <p>Borgol Kecil</p>  <p>Borgol Besar</p>	 <p>Tampak Depan</p>  <p>Tampak Belakang</p>
Keterangan :	Keterangan :
<ol style="list-style-type: none"> 1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP. 2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari. 3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam. 2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapat disesuaikan dengan keamanan anggota.

c. Senter	d. Ferplas
	
Keterangan :	Keterangan :
<p>Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang.</p>	<p>Ferplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna khaki tua kehijau-hijauan yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum anggota Satpol PP.</p>

e. Tas atau Ransel	f. Sleeping Bag
	
Keterangan :	Keterangan :
<p>Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetis yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi <i>cover bag</i> anti lembab dan basah dengan berlogo lambang Polisi Pamong Praja pada bagian atas depan tas dan muka <i>cover bag</i>;</p>	<p>Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo lambang Polisi Pamong Praja.</p>

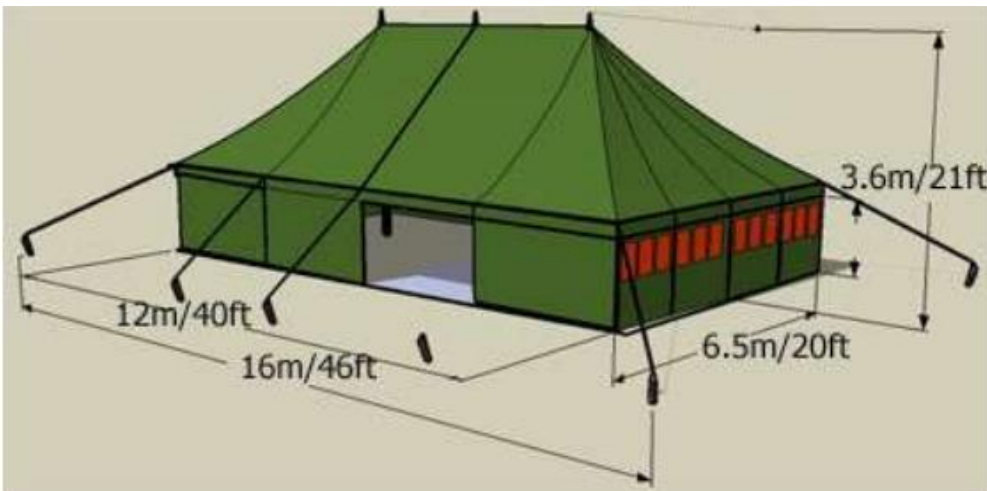
g. Rompi atau Body Protector



Keterangan :

Rompi / Body Protector adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan benda-benda yang dilemparkan oleh masa.

h. Tenda Pleton



Keterangan :

Tenda pleton sebagaimana dimaksud adalah tenda yang berfungsi sebagai pusat konsentrasi anggota Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan kegiatan yang melibatkan banyak anggota, pada sisi atas tenda berlogo Polisi Pamong Praja dan di bawah logo bertuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota sebagai tanda daerah tugas satuan Polisi Pamong Praja.

E. KENDARAAN OPERASIONAL SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

a. Sepeda Motor



b. Mobil

1. Kendaraan Model Jeep



2. Kendaraan Mini Bus atau Van



c. Truk

1. Pick Up



2. Truk Sedang



3. Truk Besar



F. PERALATAN KOMUNIKASI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

1. Telepon



2. RIG



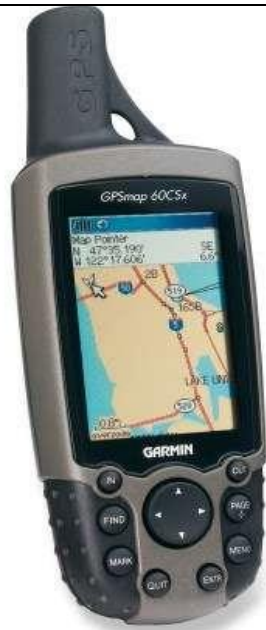
3. Handy Talky



4. Repeater



5. GPS



Salinan sesuai dengan aslinya



SEKRETARIS DAERAH,

SRI PURNINGSIH

WALIKOTA PEKALONGAN

Cap.

ttd


ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

LAMPIRAN III
 PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
 NOMOR 64 TAHUN 2021
 TENTANG
 PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
 KOTA PEKALONGAN.


MODEL, WARNA, TATA CARA PEMAKAIAN DAN PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS, ATRIBUT PAKAIAN DINAS DAN PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS APARATUR PEMADAM KEBAKARAN


I. Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas


Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
A. Pakaian Dinas Harian (PDH)		
1. PDH Pria		
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  Warna Celanadan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; 5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.


Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
	17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 18. Kancing baju sewarna dengan baju PDH; 19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran; 20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 21. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 22. Kaos Kaki warna hitam.	
2. PDHWanita	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 <p>Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p>	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab; 4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar; 6. Monogram di ujung kedua kerah baju; 7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan; 8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 11. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 12. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 13. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri; 15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 16. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri; 18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 19. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 20. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH; 21. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue); 22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 23. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 24. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan pada kegiatan rutinitas kantor sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; 5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan 6. Jilbab polos tanpa corak sewarna dengan celana yaitu biru tua (navy blue).


Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="127 167 583 196">B. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)</p> <div data-bbox="169 207 1034 1279"> </div> <p data-bbox="94 1328 637 1357">Jenis kain: Ripstop (Katun dan Polyester)</p> <p data-bbox="94 1365 775 1395">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) </p> <p data-bbox="94 1403 1009 1432">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah; 3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna kuning dengan dasar warna biru; 4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru; 5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering; 10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning; 14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning; 15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kiri, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri; 18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan 20. Kaos Kaki warna hitam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita; 2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan; 3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari; 4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera; 5. Tali bahu/talukur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan; 6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan 7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.


Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
C. PAKAIAN DINAS UPACARA (PDU)		
1. PDU I PRIA		
 <p>Jenis kain: Polyester Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas; 5. Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue); 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri; 18. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 19. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 20. Kaos Kaki warna hitam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkepangkatan.


Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="194 168 438 196">2. PDU I WANITA</p>  <p data-bbox="94 982 368 1010">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="94 1027 775 1055">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) </p> <p data-bbox="94 1068 1046 1096">Warna Celana, Pet dan Dasi: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p> <p data-bbox="94 1101 373 1128">Warna Kemeja: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas; 5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten /Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam bertali; dan 21. Kaos Kaki warna hitam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri : Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan 3. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="211 168 418 196">3. PDU II PRIA</p>  <p data-bbox="94 1057 368 1084">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="94 1097 775 1125">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) </p> <p data-bbox="94 1138 999 1166">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju; 18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam. 	<p data-bbox="2158 199 2462 561">PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.</p>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="194 167 448 194">4. PDU II WANITA</p>  <p data-bbox="94 1226 373 1253">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="94 1263 772 1291">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) </p> <p data-bbox="94 1302 1009 1330">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab; 4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 5. Monogram di ujung kedua kerah tidur; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju; 19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warna biru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel; 21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping; 22. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 23. Kaos Kaki warna hitam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan 2. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="194 170 667 198">5. Pakaian Dinas Pembawa Pataka</p>  <p data-bbox="94 982 373 1010">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="94 1023 772 1050">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) </p> <p data-bbox="94 1063 859 1091">Warna Celana: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p> <p data-bbox="94 1104 286 1131">Slayer: Merah</p> <p data-bbox="94 1144 386 1172">Sarung Tangan: Putih</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1126 203 2123 284">1. Helm Pataka berwarna putih dengan dua garis berwarna biru melingkar dari samping kiri depan ke samping kanan depan. Pada bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran berwarna kuning emas; <li data-bbox="1126 287 2123 397">2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; <li data-bbox="1126 401 2123 446">3. Kain slayer berwarna merah digunakan pada bagian leher sampai dada di dalam baju; <li data-bbox="1126 449 1557 477">4. Sarung tangan berwarna putih; <li data-bbox="1126 480 1707 508">5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; <li data-bbox="1126 511 1906 539">6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; <li data-bbox="1126 542 2006 570">7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; <li data-bbox="1126 573 1881 600">8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; <li data-bbox="1126 604 1981 631">9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; <li data-bbox="1126 634 1632 662">10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; <li data-bbox="1126 665 1831 693">11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; <li data-bbox="1126 696 1856 724">12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; <li data-bbox="1126 727 2030 755">13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; <li data-bbox="1126 758 1831 786">14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; <li data-bbox="1126 789 2006 816">15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; <li data-bbox="1126 820 2105 865">16. Tanda Jasa Medali dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; <li data-bbox="1126 868 2123 914">17. Celana Panjang warna biru (navy blue) dengan menggunakan list samping berwarna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; <li data-bbox="1126 917 1756 945">18. Sepatu Lars Panjang/PDL berwarna putih polos; <li data-bbox="1126 948 1457 976">19. Kaos Kaki warna hitam; <li data-bbox="1126 979 2123 1024">20. Kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran; dan <li data-bbox="1126 1027 2123 1073">21. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan. Khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera. 	<p data-bbox="2143 203 2454 332">PDPP digunakan oleh Petugas Pembawa Bendera Pataka pada upacara HUT Pemadam Kebakaran.</p>


Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="194 167 505 196">6. PDU KORPS Musik</p>  <p data-bbox="94 1349 368 1378">Jenis kain: Polyester</p> <p data-bbox="94 1386 775 1416">Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) </p> <p data-bbox="94 1425 999 1455">Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna biru muda di bagian dalam jas; 5. Dasi Panjang Polos warna merah; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan Saku Atas sebelah kiri; 18. Tali Bahu/Tali Kur berwarna kuning diletakkan di lingkaran bahu sebelah kanan; 19. Celana Panjang warna biru tua (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam. 	<p data-bbox="2145 199 2452 391">PDU Korps Musik digunakan oleh anggota korps musik Pada upacara HUT Pemadam Kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi atasan.</p>

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
D. PAKAIAN PENYELAMATAN		
1. Pakaian Penyelamatan Pada Operasi Nonkebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/Clothes Suit</i>)		
 <p data-bbox="102 1036 1059 1230"> Jenis Kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 93% Meta-Aramid,5% Para-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy Warna : Merah Kode Warna 178 34 34 Biru Reflective Material : Silver </p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit) atau setelanberwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala; 2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru; 3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri; 4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan; 5. Resleting dalam double; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 8. LogoPemadam Kebakaran diletakkan di lengan bagian kanan; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; 11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut di bagian dalam; 12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian berwarna hitam berbahan dasar perekat; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan 3. Pemakaiannya dilengkapi dengan Helm Rescue, Sarung Tangan Rescue, Boot, sertaperengkapan penyelamatan lainnya (APD).

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p>2. Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>)</p>		
<div data-bbox="137 219 1084 771" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="107 776 1071 1339"> Lapisan Luar Komposisi Kain : 62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy NFPA1971, EN469, EN1149-5 Konstruksi : Ripstop Warna : KHAKI Kode Warna 218 165 32 Lapisan Tengah Komposisi Kain : Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy Warna : Biedge Kode Warna 240 230 140 Lapisan Dalam Komposisi Kain : Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun), Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0 osy Warna : Biru </p>	<ol data-bbox="1133 203 2105 397" style="list-style-type: none"> Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar; Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi; List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang. 	<ol data-bbox="2155 203 2454 966" style="list-style-type: none"> Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman; Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; Pemakaian Jacket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Google dan Alat Pengaman Diri lainnya; dan Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus.


Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="181 167 1031 196">3. Pakaian Tahan Api (<i>High Temperature Protective Fireman Suit</i>)</p> <div data-bbox="361 305 949 1073" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="104 1230 747 1289"> Komposisi : Aluminized, PBI Outer Shell Kain Warna : Perak </p>	<p data-bbox="1126 199 2108 280">Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.</p>	<ol data-bbox="2145 199 2454 589" style="list-style-type: none"> 1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan 2. Pemakaian pakaian tahan apidilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="181 167 924 196">4. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun</p> <div data-bbox="301 285 1011 1052" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="102 1226 650 1317"> Komposisi Kain : Interceptor Plus Jahitan : Double Heat Sealed Warna : Biru </p>	<p data-bbox="1123 199 2120 293">Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.</p>	<ol data-bbox="2145 199 2452 760" style="list-style-type: none"> 1. Pakaian Penanganan B3 digunakan pada saat penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan 2. Penggunaan Pakaian Penanganan B3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
E. PAKAIAN SIAGA/PIKET		
 <p data-bbox="99 1161 909 1299"> Komposisi Kain Baju : Modacrylic, Cellulose & Aramid (NFPA2112, NFPA70E) Rajutan : Swiss Pique Warna : Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155) </p> <p data-bbox="99 1331 946 1469"> Komposisi Kain Celana : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid Warna : Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750) </p>	<ol data-bbox="1133 203 2118 828" style="list-style-type: none"> 1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng; 2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat; 3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting; 4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku; 5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam; 6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran; 7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat; 9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat; 10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; 11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; 12. Kaos Kaki warna hitam; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang. 	<p data-bbox="2155 203 2442 324">Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.</p>

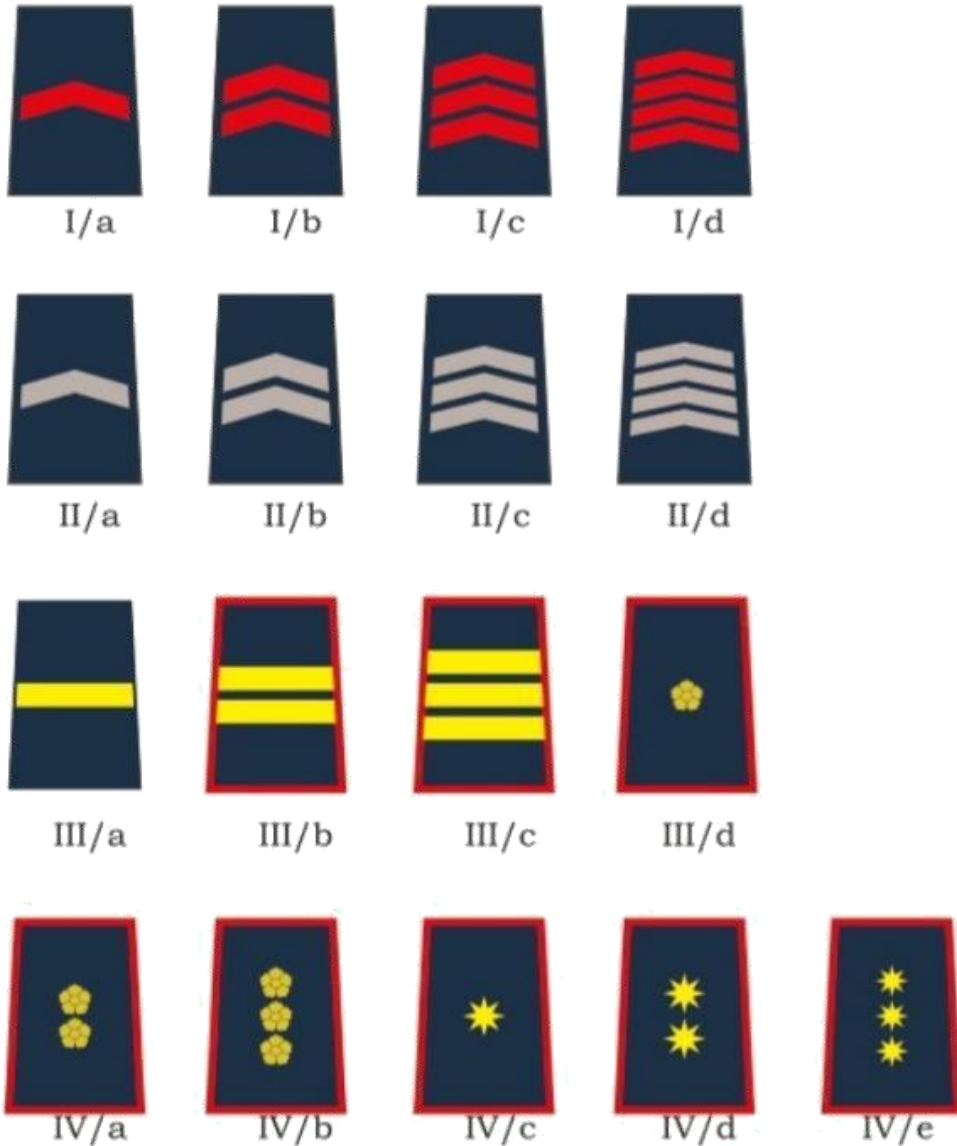
Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
<p data-bbox="127 167 388 196">F. Pakaian Teknik</p> <div data-bbox="94 207 1066 812"> </div> <p data-bbox="102 1000 767 1185"> Komposisi : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid, 5.8 osy Kain Warna : Biru Kode Warna 25 25 112 Kombinasi Loreng </p>	<ol data-bbox="1131 204 2095 672" style="list-style-type: none"> 1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit); 2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir; 3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan; 4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam; 5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir; 6. Resleting dalam; 7. Tulisan Provinsi/Kabupateb/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan 11. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang. 	<p data-bbox="2150 204 2454 386"> Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran. </p>

II. ATRIBUT PAKAIAN DINAS

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>1. Tanda Pangkat</p> <p>a. Tanda Pangkat PDH</p>  <p>I/a I/b I/c I/d</p> <p>II/a II/b II/c II/d</p> <p>III/a III/b III/c III/d</p> <p>IV/a IV/b IV/c IV/d IV/e</p>	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

b. Tanda Pangkat PDL



KETERANGAN

Keterangan:

1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm. Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker dibordir warna kuning;
2. Gol I/a hingga I/d menggunakan chevron dibordir warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;
3. Gol II/a hingga II/d menggunakan chevron dibordir warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;
4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm;
5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm;
6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm;
7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan
8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

c.



Tanda Pangkat RDU Keterangan:





KETERANGAN

1. Tanda pangkat untuk PDU digunakan pada bahu Baju PDU, dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm;
2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna merah;
3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna putih;
4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan tanda pangkat balok warna emas berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas;
5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bunga wijaya kusuma warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas;
6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas;
7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan
8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

d. Tanda Pangkat Kehormatan

1) PDH

				
MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA	Gubernur	Wakil Gubernur	Bupati / Walikota	Wakil Bupati/ Wakil Walikota

2) PDU

				
MENTERI DALAM NEGERI SEBAGAI PEMBINA UMUM PEMADAM KEBAKARAN SELURUH INDONESIA	Gubernur	Wakil Gubernur	Bupati / Walikota	Wakil Bupati/ Wakil Walikota

KETERANGAN

Keterangan:

1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan
2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.

Keterangan:





1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar balok berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan
2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.

e. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS



Keterangan:

1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam;
2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan
3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujung kerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak dan helm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>2. Monogram Pemadam Kebakaran</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monogram berbahasan dasar logam kuningan berwarna emas; dan 2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU. <p>Makna Monogram:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tali berbentuk lingkaran; 2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban; 3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan; 4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcible entry) untuk membuat akses secara paksa; dan 5. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.
<p>3. Papan Nama</p> <p>a. Papan Nama Mika/Akrilik</p>  <p>b. Papan Nama Kain</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>a. Papan Nama Mika/Akrilik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU; 2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan 3. Digunakan pada baju PDH dan PDU. <p>b. Papan Nama Kain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL; 2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan 3. Digunakan untuk baju PDL.
<p>4. Tanda Jabatan</p> <p>a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam</p>  <p>ESELON I ESELON II ESELON III ESELON IV</p>	<p>Keterangan:</p> <p>a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm; 2. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm; 3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 4. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

b. Tanda Jabatan Kehormatan



MENTERI DALAM NEGERI



WALIKOTA WAKIL WALIKOTA



GUBERNUR



WAKIL GUBERNUR



BUPATI

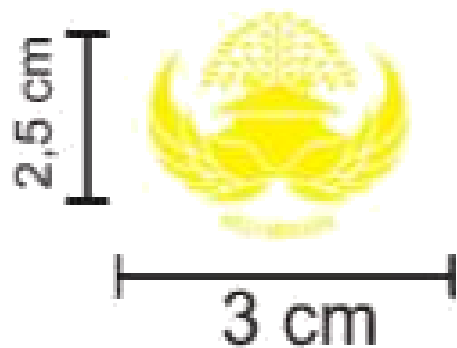


WAKIL BUPATI

KETERANGAN

- b. Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan:
1. Menteri Dalam Negeri menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm;
 2. Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm;
 3. Bupati dan Wakil Bupati menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan
 4. Walikota dan Wakil Walikota menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm.

5. Lencana Korpri



Keterangan:

1. Berbahan dasar logam warna emas;
2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan
3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

6. Lencana Pemadam Kebakaran



KETERANGAN

Keterangan:

Makna Lencana Pemadam Kebakaran:

1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati;
2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuru mata angin;
3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri;
4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia;
5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya;
6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan
7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas.

Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan:

1. Berbahan dasar logam warna emasdengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm;
2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan
3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas.

7. Tanda Jasa Atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja)

a. Tanda Jasa Berbentuk Pita



Satya Lencana
Karya Satya X Tahun



Satya Lencana
Karya Satya XX Tahun



Satya Lencana
Karya Satya XXX Tahun

b. Tanda Jasa Berbentuk Medali



Satya Lencana
Karya Satya X Tahun



Satya Lencana
Karya Satya XX Tahun

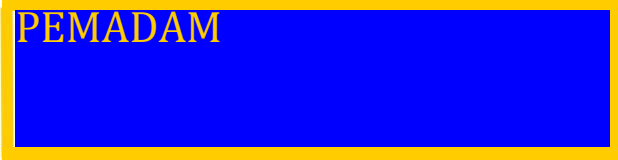





Satya Lencana
Karya Satya XXX Tahun

Keterangan:

Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya terdiri dari 2 bentuk, yaitu:

1. Tanda Jasa berbentuk Pita digunakan pada baju PDH dan PDU II dan terdiri dari:
 - a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun;
 - b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan
 - c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.
2. Tanda Jasa berbentuk Medali digunakan pada baju PDU I dan PDU Korps Musik dan teridiri dari:
 - a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun;
 - b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan
 - c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>8. Tulisan Pemadam</p> 	<p>Keterangan: Berbahan kain dibordir dengan warna dasar biru, tulisan PEMADAM menggunakan warna kuning dan list warna kuning.</p>
<p>9. Tanda Penugasan</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div>	
<p>Keterangan:</p> <p>Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pemadam I, II dan III:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian; 2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; 4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas; 5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill, attitude); 6. Gear melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat; 7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan 8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/ semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan. <p>Ukuran: Tanda Kualifikasi Pemadam I 3,5 cm, Pemadam II 4 cmdan Pemadam III 4,5 cm.</p>	



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama:

1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;
2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran;
3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik;
4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan
5. Gear, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5 cm, Inspektur Madya 4 cmdan Inspektur Utama 4,5 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya:

1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude;
2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat;
3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan; dan
4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigator Madya:

1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian;
2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat;
3. Gambar gedung-gedung dan api melambangkan fokus dari investigasi kejadian kebakarannya;
4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan
5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5 cm dan Investigator Madya 4 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instuktur Madya:

1. Latar belakang merah melambangkan keberanian;
2. Lidah Api semangat dan prestasi;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan
4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5 cm dan Instruktur Madya 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran:

1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar);
2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;
3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas;
4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan
5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran:

1. Kunci pas dan obeng sebagai simbol peralatan minimum yang digunakan dalam pekerjaan perbengkelan;
2. Warna putih melambangkan kebersihan dan kerapian, pekerjaan perbengkelan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapian; dan
3. Gear melambangkan keamanan dan standard, petugas perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran:

1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar);
2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;
3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas;
4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan
5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalan tugas caraka mobil.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran:

1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran;
2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan;
3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;
4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki;
5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan
6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas
Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalan tugas caraka mobil.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan:

1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran;
2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan;
3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas;
4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara;
5. Panah Pasopati: melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan
6. Pita kuning bertuliskan "PENYELAMATAN" melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5 cm.



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama:

1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera;
2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja;
3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan; dan
4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik:

1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi;
2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional;
3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan
4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.

10. Tanda Pengenal Identitas





Keterangan:

1. Tanda Pengenal Identitas pegawai disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing daerah; dan
2. Hanya digunakan pada baju PDH.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="54 164 946 194">11. Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran</p> 	<p data-bbox="1353 164 1532 194">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1353 211 2404 397" style="list-style-type: none"> 1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam; 2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran; 3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan 4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.
<p data-bbox="54 849 635 880">12. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah</p> 	<p data-bbox="1353 849 1532 880">Keterangan:</p> <ol data-bbox="1353 901 2404 1055" style="list-style-type: none"> 1. Bentuk, warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan 2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.

III. PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>A. Baret</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Baret berwarna Biru Dongker;2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.
<p>B. Topi</p> 	<p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan
2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.



Keterangan:

1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan
2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan
2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

C. Pet

Pet Pria



Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris
Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e



Strip Putih
Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d



Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris
Golongan III/d, IV/a dan IV/b



Strip Merah
Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d



Strip Kuning
Golongan III/a, III/b, III/c

Pet Wanita

Pet Wanita



Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris
Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e



Strip Putih
Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d



Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris
Golongan III/d, IV/a dan IV/b



Strip Merah
Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d



Strip Kuning
Golongan III/a, III/b, III/c

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN

D. Emblem pada Baret dan Pet

Emblem Pada Baret



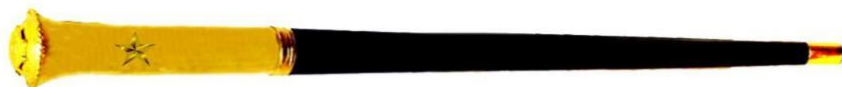
Emblem Pada Pet



Keterangan:

1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan
2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.

E. Tongkat Komando



TAMPAK
SAMPING



TAMPAK ATAS

Keterangan:

1. Panjang Tongkat Komando 50 cm;
2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas;
3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat;
4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat;
5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran;
6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan
7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN

F. IkatPinggang



Keterangan:

1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan
2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

G. Kopel



Keterangan:

1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;
2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan
3. Digunakan padasaat mengenakan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

H. Draghrim



KETERANGAN

Keterangan:

1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan
2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.

I. Kaos Kaki



Keterangan:

Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN

J. Sepatu Pantofel/Sepatu Lars Panjang

1. Sepatu PDH Pria



Keterangan:

Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

2. Sepatu PDH Wanita



Keterangan:

Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN

Sepatu Lars Panjang/PDL



Keterangan :

Digunakan pada saat mengenakan PDL.

K. Kaos Oblong



Keterangan :

1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;
2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan
3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

L. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga



KETERANGAN

Keterangan:

1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;
2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan
3. Digunakan pada saat kegiatan olahraga.

M. Kemeja Lengan Panjang



Keterangan:

Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN

N. Dasi

Dasi PDU I Pria



Dasi PDU I Wanita



Keterangan:

Dasi warna biru dongker digunakan pada saat mengenakan PDU I.

O. Ban Lengan



Keterangan:

Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p data-bbox="52 203 348 235">P. Helm Pemadam</p> <p data-bbox="473 259 946 300">Helm Pemadam (<i>Fire Safety Helmet</i>)</p> 	<p data-bbox="1365 203 1545 235">Keterangan:</p> <p data-bbox="1365 251 2404 341">Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>) pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.</p>
<p data-bbox="52 792 398 828">Q. Helm Penyelamatan</p> <p data-bbox="473 852 959 893">Helm Penyelamatan (<i>Rescue Helmet</i>)</p> 	<p data-bbox="1365 792 1545 828">Keterangan:</p> <p data-bbox="1365 844 2392 909">Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/Clothes Suit</i>).</p>

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

KETERANGAN

R. Kacamata Pemadam

Kacamata Pemadam (*Fire Google*)



Keterangan:

Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

S. Sarung Tangan Pemadam

Sarung Tangan Pemadam (*Fire Gloves*)



Keterangan:

Sarung Tangan Pemadam digunakan untuk melindungi tangan Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

T. Sepatu Boot Pemadam



KETERANGAN

Keterangan:

Sepatu Boot Pemadam digunakan untuk melindungi kaki Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.



U. Kapak Personil

Kapak Personil (*Fire Axe*)



Keterangan:

Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
<p>V. Senter Personil</p> <p>Senter Personil</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.</p>
<p>W. Tali Bahu/Tali Kur PDL</p> 	<p>Keterangan:</p> <p>Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan.</p>

Salinan sesuai dengan aslinya



SURUH PANGKALAN DAERAH,

SRI RUMININGSIH

WALIKOTA PEKALONGAN

Cap.





ttd

ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

LAMPIRAN IV.
 PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
 NOMOR TAHUN 2021
 TENTANG
 PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN
 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

PAKAIAN DINAS HARIAN KHUSUS DINAS PERHUBUNGAN

A. JENIS, MODEL, WARNA DAN TATA CARA PENGGUNAAN PDH

JENIS, MODEL, WARNA		
1. PDH PRIA a. KEMEJA		<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		
b. CELANA PANJANG		<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambing Kementerian Perhubungan.
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		

2. PDH WANITA I		<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana. 7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama.
a. KEMEJA LENGAN PENDEK		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		
b. CELANA PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		



3. PDH WANITA 2		<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak berlengan panjang. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi.
a. KEMEJA LENGAN PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		
b. CELANA PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian depan Rok Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping. 3. Panjang Rok sampai dengan menutupi mata kaki. 4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan /ploi yang tertutup. 5. Rok Panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan. 		

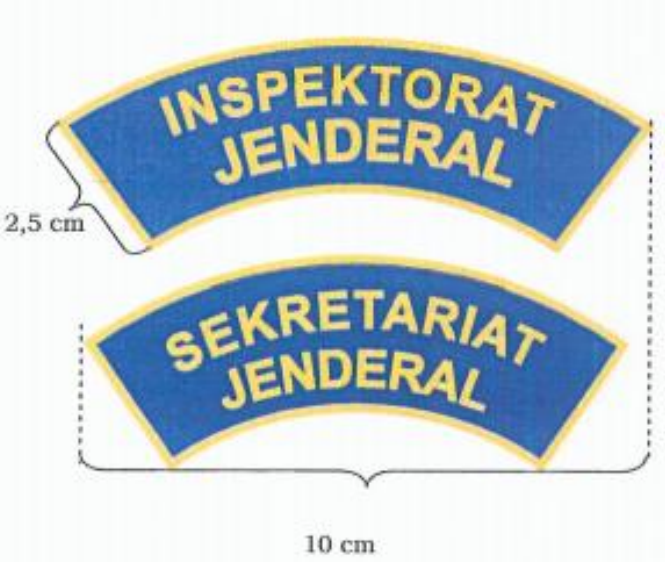

4. PDH WANITA 3		<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krahe leher model tegak berlengan panjang. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi.
a. KEMEJA LENGAN PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		
b. CELANA PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		



5. ROMPI WANITA		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rompi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Rompi dibuat dengan krah/leher model <i>V Neck</i>. 3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru. 4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing. 5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana Lambang Kementerian Perhubungan dipasang di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.
6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL		
a. KEMEJA LENGAN PENDEK		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan ber lengan panjang dengan kancing 3 (tiga). 3. Kemeja tidak dilengkapi saku / kantong. 4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup. 8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.






a. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Rompi dibuat dengan model seperti pada contoh. 3. Ukuran panjang rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki. 4. Pada bagian depan dibawah dada Rompi diberi belahan tertutup. 5. Pada bagian belakang bawah dada Rompi diberi belahan tertutup stinggi 10 cm. 6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan lencana lambing Kementerian Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi. 7. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi. 8. PDH digunakan di dalam Rompi.

B. BENTUK, UKURAN DAN WARNA ATRIBUT, KELENGKAPAN PDH

BENTUK, UKURAN, WARNA ATRIBUT	KETERANGAN
<p data-bbox="215 244 911 318">A. TANDA UNIT ORGANISASI PUSAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="927 244 1372 642">1. Tanda Unit Organisasi Pusat bertuliskan Kementerian Perhubungan berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 em, lebar 10 em dan dipasang di atas badge logo Perhubungan. <li data-bbox="927 642 1372 750">2. Tanda Unit Organisasi Pusat dipasang pada lengan kanan baju.
<p data-bbox="215 750 911 787">B. BADGE LOGO PERHUBUNGAN</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="927 750 1372 999">1. <i>Badge</i> Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. <li data-bbox="927 999 1372 1074">2. Tinggi badge 10,5 em dan lebar 8 em. <li data-bbox="927 1074 1372 1684">3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning, sesuai Keputusan Menhub No. KM. 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub No : KM. 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub No. KM. 21 Tahun 1989. <li data-bbox="927 1684 1372 1896">4. Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 em. <li data-bbox="927 1896 1372 2073">5. <i>Badge</i> dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.






C. TANDA UNIT KERJA	KETERANGAN
<p data-bbox="224 137 354 169">Gambar 1</p>  <p data-bbox="224 809 354 842">Gambar 2</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="938 137 1365 311">1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar biru tua dengan tulisan dan garis tepi warna kuning. <li data-bbox="938 351 1365 560">2. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm sesuai contoh pada gambar 1. <li data-bbox="938 600 1365 884">3. Penggunaan tanda unit kerja mengikuti struktur organisasi, dan dapat dilengkapi dengan unit kerja pelaksana teknis dibawahnya sebagaimana contoh pada gambar 2. <li data-bbox="938 924 1365 1034">4. Tanda unit kerja dipasang pada lengan kiri baju PDH.

D. TANDA UNIT KERJA	KETERANGAN
<p data-bbox="224 189 358 219">Gambar 3</p> 	
E. NAMA PEGAWAI	KETERANGAN
	<p data-bbox="954 1652 1360 1876">Nama Pegawai dipasang 1 cm diatas saku POH sebelah kanan dan dengan dibordir dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol data-bbox="954 1881 1360 2063" style="list-style-type: none"> a. Dasar penulisan nama dibordir warna biru; b. Nama dibordir warna kuning; Garis tepi berwarna kuning.

F. LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN				KETERANGAN
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 em di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan. 2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana. 3. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 em yang diberi warna dasar sebagai tandajabatan, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Pejabat Tinggi Madya Warna Dasar Merah b. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau c. Pejabat Administrator Warna Dasar Biru d. Pejabat Pengawas Warna Dasar Putih
TANDA JABATAN				
Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Adminis- trator	Pejabat Pengawas	
				

G. IKAT PINGGANG	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning. 2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan sesuai Kepusan Menhub No : KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan. 3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.
H. TANDA JABATAN	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan. 2. Tanda Jabatan digunakan oleh Menteri Perhubungan, Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama dan Kepala Kantor di lingkungan Kementerian Perhubungan. 3. Ukuran setiap tanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.

I. TANDA PENGENAL PEGAWAI (<i>ID CARD</i>)	KETERANGAN		
 <p>The image shows an Indonesian ID card for the Ministry of Communications (KEMENTERIAN PERHUBUNGAN) Secretariat General. It features the Garuda Pancasila emblem at the top, a photo of a man, and the name CHOERUDIN S with NIP. 19831202 200612 1 001.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Id Card/ Tanda Pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas. 2. Selama berada di lingkungan Kantor Pusat Kementerian Perhubungan tidak diperkenankan memakai Id Card/ Tanda Pengenal lain. 		
J. LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	KETERANGAN		
 <p>The image shows a blue rectangular emblem with the white letters 'XXX' in the center.</p>	<p>Emblim Tanda Kehormatan dipasang 1cm diatas saku PDH sebelah kiri di bawah Lencana Kementerian Perhubungan</p>		
K. LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	KETERANGAN		
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td data-bbox="207 1186 565 1427"> <p>Contoh 1</p>  </td> <td data-bbox="565 1186 919 1427"> <p>Contoh 2</p>  </td> </tr> </table>	<p>Contoh 1</p> 	<p>Contoh 2</p> 	<p>Lencana keahliari/ kecakapan dapat dipasang di atas nama</p>
<p>Contoh 1</p> 	<p>Contoh 2</p> 		

L. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN	KETERANGAN
<p style="text-align: center;">Menteri Perhubungan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh. 2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan KEMENHUB dibordir warna kuning. 3. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah. 4. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan.
<p>Pembina Utama (IV / e)</p> 	<p>Pembina Utama Madya (IV / d)</p> 
<p>Pembina Utama Muda (IV / c)</p> 	<p>Pembina Tingkat I (IV / b)</p> 

Pembina (IV / a)



Penata Tingkat I (III / d)



Penata (III / c)



Penata Muda Tingkat I (III / b)



Penata Muda (III / a)
















Pengatur Tingkat I (II/d)









Pengatur (II/c)








<p>Pengatur Muda Tingkat I (II/b)</p> 	<p>Pengatur Muda (II/a)</p> 	
<p>Juru Tingkat I (I/d)</p> 	<p>Juru (I/c)</p> 	
<p>Juru Muda Tingkat I (I/b)</p> 	<p>Juru Muda (I/a)</p> 	
<p>CARA PEMAKAIAN TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN</p> <p>Contoh Tanda Pangkat Pembina Utama IV/e</p> 		

M. TOPI MUD UNTUK KEGIATAN HARIAN		KETERANGAN
1. MENTERI PERHUBUNGAN		<p>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1.5 cm.</p> <p>2. Di sisi sebelah kanan terdapat 4 (empat) Bintang dan pin Nayaka.</p>
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
2. PEJABAT TINGGI MADYA		<p>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1.5 cm.</p> <p>2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepangkatan masing-masing pejabat dan dipasang Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dengan warna dasar merah.</p>
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		

3. PEJABAT TINGGI PRATAMA		KETERANGAN
Tampak Depan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksentasi garis berwarna kuning emas berukuran 1 cm. 2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepangkatan masing-masing pejabat dan dipasang Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dengan warna dasar hijau.
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
4. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS DAN PELAKSANA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksentasi garis berwarna kuning emas berukuran 0.8 cm. 2. Di sisi sebelah kanan terdapat Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan masing-masing jabatan.
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		



c. KELENGKAPAN LAIN

TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN DAN UPACARA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian muka topi terdapa Lambang Perhubungan. Dengan tepian lambing padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 4 (empat) Bintang dibawah Lambang Perhubungan dengan warna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan “ MENTERI PERHUBUNGAN ” 4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Menteri Perhubungan.
1. MENTERI PERHUBUNGAN		
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
2. PEJABAT TINGGI MADYA DAN PRATAMA		
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian muka topi terdapa Lambang Perhubungan. Dengan tepian lambing padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) Bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan. 3. Di sisi sebelah kiri kepangkatan terdapat tulisan unit kerja Pejabat Tinggi Madya (Sesjen/Irjen/Dirjen dan Kepala Badan) 4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama; 		




3. PEJABAT ADMINISTRATOR DAN PENGAWAS		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian muka topi terdapa Lambang Perhubungan. Dengan tepi lambing padi dan kapas dengan warna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja (Setjen/Itjen/Ditjen da Badan). 4. Pemakai Topi dengan ketentuan di atas adalah para Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas.
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
4. PELAKSANA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian muka topi terdapa Lambang Perhubungan dan dibawah terdapat list berwarna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan Unit Kerja Pelaksana (Setjen/Itjen/Ditjen/Badan) 4. Pemakai Topi Lapangan dengan ketentuan di atas adalah para pelaksana.
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		

PAKAIAN DINAS HARIAN LAPANGAN DINAS PERHUBUNGAN

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
1	KEMEJA PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA	 <p>The diagram shows a long-sleeved grey uniform shirt from both front and back views. The front view includes several insignias: a circular emblem with a globe and the word 'PERHUBUNGAN' on the left chest; a central emblem with a shield and a caduceus; a rectangular badge with the text 'KEMENTERIAN PERHUBUNGAN' on the right chest; and a name tag labeled 'NAMA' on the left chest. The back view shows a rank insignia labeled 'PANGKAT' on the upper back. The shirt has a pointed collar, two chest pockets, and blue epaulettes on the shoulders.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Baju dimasukkan ke dalam celana.




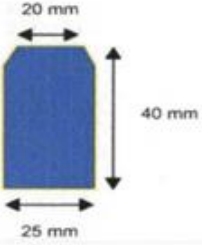
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
2	CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA DENGAN MENGGUNAKAN SEMUA ATRIBUT DENGAN PELUIT, SABUK RIM KOPEL DAN PENGGUNAAN TANDA PANGKAT DI PUNDAK		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang.
	CELANA PANJANG LAPANGAN UNTUK PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN DENGAN BAJU DIKELUARKAN		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping, 2 (dua) buah saku samping di bagian paha dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang.








NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
3	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PEJABAT TINGGI MADYA ATAU PEJABAT TINGGI PRATAMA ATAU PANGKAT/GOLONGAN PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c) s.d PEMBINA UTAMA (IV/e)	 <p data-bbox="1009 548 1198 573">Tampak Depan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja dan Jabatan Pejabat Tinggi Madya. 4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama.
 <p data-bbox="732 1036 996 1060">Tampak Samping Kiri</p>		 <p data-bbox="1203 1052 1492 1076">Tampak Samping Kanan</p>		

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
4	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PEJABAT ADMINISTRATOR, ATAU PEJABAT PENGAWAS ATAU PANGKAT/GOLONGAN PENATA TINGKAT I (III/d) s/d PEMBINA TINGKAT I (IV/b)	 <p data-bbox="1016 613 1198 641">Tampak Depan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dengan tepi lambang padi, kapas dengan warna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja. 4. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan Jabatan Administrator atau Jabatan Pengawas.
 <p data-bbox="735 1157 999 1185">Tampak Samping Kiri</p>		 <p data-bbox="1198 1125 1497 1153">Tampak Samping Kanan</p>		

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
5	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PELAKSANA GOLONGAN III/a SAMPAI DENGAN GOLONGAN III/c	<div style="text-align: center;">  <p>Tampak Depan</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Tampak Samping Kiri</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Tampak Samping Kanan</p> </div> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja. 4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah staf Pelaksana.
6	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN PNS GOLONGAN I DAN GOLONGAN II	<div style="text-align: center;">  <p>Tampak Depan</p> </div>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan dan di bawah terdapat garis berwarna putih dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja. 4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah PNS Gol I dan PNS Gol II.






NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
		 <p data-bbox="737 560 996 592">Tampak Samping Kiri</p>	 <p data-bbox="1198 560 1490 592">Tampak Samping Kanan</p>	
7	TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN NON PNS	 <p data-bbox="1011 950 1191 982">Tampak Depan</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua. 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Perhubungan 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja. 4. Pemakai Topi lapangan dengan ketentuan di atas adalah Non PNS.
		 <p data-bbox="737 1286 996 1318">Tampak Samping Kiri</p>	 <p data-bbox="1198 1286 1490 1318">Tampak Samping Kanan</p>	

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
8	BARET			<ol style="list-style-type: none"> 1. Baret terbuat dari bahan laken/wool berwarna abu-abu. 2. Emblem lambang Kementerian Perhubungan terbuat dari logam kuning emas. 3. Baret dimiringkan ke kiri merupakan tanda petugas yang mempunyai tugas pengamanan dan penegakan hukum di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyeberangan.
9	HELM	 <p data-bbox="755 976 932 1000">Tampak Depan</p>	 <p data-bbox="1191 976 1388 1000">Tampak samping</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Helm berwarna putih. 2. Bagian depan lambang Perhubungan; 3. Bagian belakang tulisan Perhubungan Darat berwarna biru.
10	TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN			<p>Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Dinas; 2. Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat; 3. Kepala Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Teknis Daerah; 4. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Terminal;

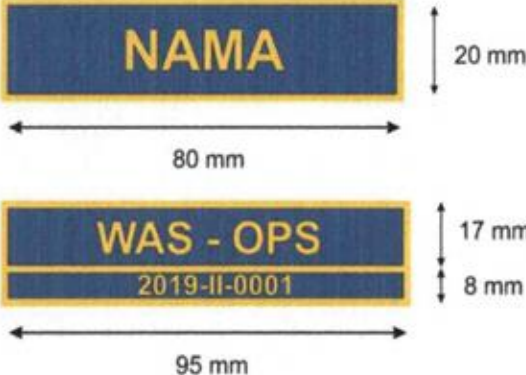

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
		Golongan IV	Golongan III	
		 <p>Golongan IV/c</p>	 <p>Golongan III/d</p>	<p>5. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor;</p> <p>6. Kepala/Koordinator Pelabuhan Laut untuk melayani Angkutan Penyeberangan;</p> <p>7. Kepala/Koordinator Satuan Pelayanan Pelabuhan Sungai dan Danau.</p> <p>Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".</p>
		 <p>Golongan IV/b</p>	 <p>Golongan III/c</p>	
		 <p>Golongan IV/a</p>	 <p>Golongan III/b</p>	
			 <p>Golongan III/a</p>	


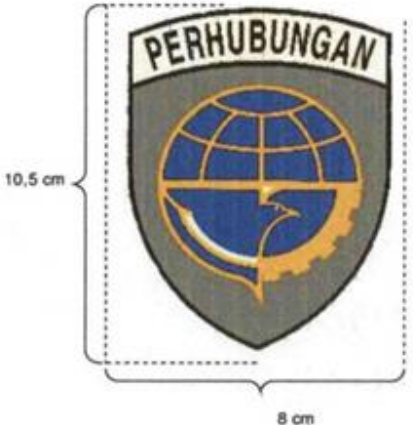
NO	JENIS	GAMBAR				KETERANGAN
		Golongan IV	Golongan III	Golongan II	Golongan I	
		 Golongan IV/b	 Golongan III/d	 Golongan II/d	 Golongan I/d	<p>Tanda pangkat dan pembeda golongan.</p> <p>Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".</p>
		 Golongan IV/a	 Golongan III/c	 Golongan II/c	 Golongan I/c	
			 Golongan III/b	 Golongan II/b	 Golongan I/b	
			 Golongan III/a	 Golongan II/a	 Golongan I/a	

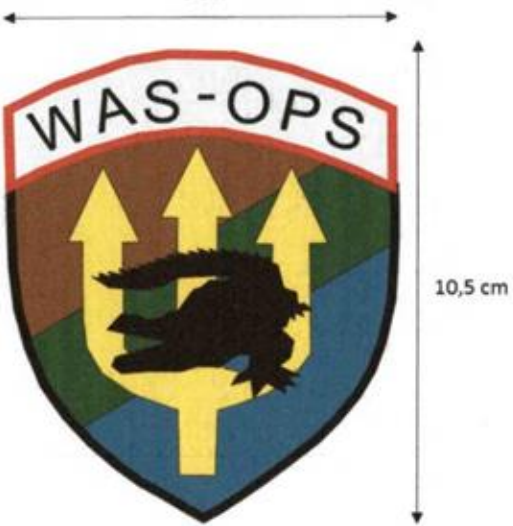
NO	JENIS	GAMBAR			KETERANGAN
		 <p data-bbox="642 459 854 508">KANAN KIRI SMA/SEDERAJAT</p>	 <p data-bbox="979 451 1166 500">KANAN KIRI DI, DII dan DIII</p>	 <p data-bbox="1278 459 1465 540">KANAN KIRI DIV / S1, S2 dan S3</p>	<p data-bbox="1502 313 1978 362">Untuk Non PNS harus menggunakan tanda pangkat sesuai gambar.</p> <p data-bbox="1502 394 1978 475">Untuk Dinas yang menyelenggarakan fungsi perhubungan darat menggunakan tulisan "DISHUB".</p>
11	LENCANA KEAHLIAN DAN ATAU LENCANA KECAKAPAN	 <div data-bbox="817 906 1323 1076" style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;"> <p data-bbox="829 922 929 938">Contoh 1</p>  </div> <div style="text-align: center;"> <p data-bbox="1079 922 1178 938">Contoh 2</p>  </div> </div>			<p data-bbox="1502 662 1978 711">Lencana Keahlian/Kecakapan yang dipasang di atas papan nama.</p>
12	LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN				<ol data-bbox="1502 1117 1978 1352" style="list-style-type: none"> 1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dan dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan. 2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana.


NO	JENIS	GAMBAR				KETERANGAN
		Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas/ Pelaksana	
		 <p>a.</p>	 <p>b.</p>	 <p>c.</p>	 <p>d.</p>	<p>3. Lencana lambang Kementerian Perhubungan dengan ukuran garis tengah 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pejabat Tinggi Madya Warna Dasar Merah; b. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau; c. Pejabat Adminsitrator Warna Dasar Biru; d. Pejabat Pengawas/ Warna Dasar Putih.
13	TANDA JABATAN					<p>Tanda Jabatan digunakan oleh Menteri Perhubungan, Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama, Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat, Kepala Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor, dan Kepala Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Teknis Daerah.</p>

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
14	PIN DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT		<p>Penggunaan Pin Direktorat Jenderal Perhubungan Darat digunakan sebagai salah satu atribut pada sisi sebelah kanan di atas atribut papan nama.</p>
15	IKAT PINGGANG PERHUBUNGAN DARAT		<p>Penggunaan Ikat Pinggang Kementerian Perhubungan dengan kepala ikat pinggang berbahan dasar logam dan warna kuning emas.</p>
16	TANDA KEHORMATAN		<p>Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku sebelah kiri di bawah lambang Perhubungan.</p>
17	NAMA PEGAWAI		<p>Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> bordir dasar warna biru; bordir nama warna kuning; dan bordir garis tepi warna kuning.



NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
			<p>Nama Pegawai dipasang 1 cm di atas saku sebelah kanan dan bidang tugas di atas saku sebelah kanan dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> bordir dasar warna biru; bordir nama warna kuning; bordir garis tepi warna kuning; dan bordir nomor bidang tugas warna kuning dikeluarkan oleh Direktorat Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan.
18	TANDA PENGENAL PEGAWAI (<i>ID CARD</i>)		<p>Tanda Pengenal dipasang di saku sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas operasional.</p> <p>Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda pengenal menyesuaikan.</p>




NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
19	TANDA UNIT KERJA ORGANISASI PUSAT		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda unit organisasi perhubungan berwarna dasar biru dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas <i>badge</i> logo Perhubungan. 2. Tanda unit organisasi dipasang pada lengan kanan baju. 3. Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda unit organisasi menyesuaikan.
20	BADGE LOGO PERHUBUNGAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Badge Perhubungan dibordir dengan bentuk sesuai contoh pada gambar, warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm. 3. Logo berwarna dasar biru dan warna garis kuning.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
21	BADGE WASOPS	 <p style="text-align: center;">8 cm</p> <p style="text-align: right;">10,5 cm</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Badge Wasops terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam dan merah. 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm. 3. Arti badge sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Buaya berarti pengawasan di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyeberangan; b. Trisula berwarna kuning melambangkan penegakan hukum di pelabuhan sungai dan danau, serta pelabuhan laut yang berfungsi melayani angkutan penyeberangan; dan c. Warna dasar coklat, hijau dan biru langit bermakna perairan di sungai dan danau.


NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
22	TANDA UNIT KERJA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar biru dengan tulisan dan garis tepi warna kuning. 2. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 2,5 cm dan lebar 10 cm sesuai contoh pada gambar. 3. Penggunaan tanda unit kerja mengikuti struktur organisasi dan dapat dilengkapi dengan unit kerja pelaksana teknis di bawahnya sebagaimana contoh pada gambar. 4. Untuk Dinas Perhubungan, contoh tanda unit kerja menyesuaikan.




NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
23	TANDA KEPALA SATUAN PELAYANAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "KORSATPEL TERMINAL (<i>nama terminal</i>) atau KORSATPEL UPPKB (<i>nama UPPKB</i>) atau KORSATPEL PSDP (<i>nama pelabuhan</i>)" warna kuning serta dengan tanda unit kerja. 2. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.
24	TANDA KEPALA REGU JAGA		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Piket terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "KEPALA REGU (<i>nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan</i>)" warna kuning serta dengan tanda unit kerja. 2. Tanda Piket dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit.



NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
25	TANDA PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil terbuat dari kain warna dasar biru dan tulisan "PPNS (<i>nama terminal, UPPKB, dan Pelabuhan</i>)" warna kuning serta dengan tanda unit kerja. 2. Tanda Penyidik Pegawai Negeri Sipil dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/ dijahit.
26	PELUIT		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluit menggunakan tali (<i>kurt</i>) berwarna putih. 2. Dikenakan pada lengan sebelah kiri.


NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
27	ROMPI (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)	 <p style="text-align: center;">Tampak Depan Tampak Belakang</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rompi berwarna jingga. 2. Di bagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya. 3. Untuk Dinas Perhubungan, contoh rompi menyesuaikan.
28	JAS HUJAN (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)	<p style="text-align: center;">Tampak Depan</p> 	<p style="text-align: center;">Tampak Belakang</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jas hujan berwarna jingga. 2. Di bagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahan <i>reflector</i> warna putih yang memantulkan cahaya dan lambang Perhubungan.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
29	KOPEL REEM			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning. 2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan. 3. Ikat pinggang berwarna putih.
30	SEPATU SAFETY WARNA HITAM (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu Pria/Wanita terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit pendek. 3. Model bertali.
31	SEPATU LARS (GAMBAR HANYA SEBAGAI CONTOH)	 Tampak Depan	 Tampak Samping	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sepatu Lars terbuat dari kulit warna hitam. 2. Tumit tinggi. 3. Model <i>ruits leting</i>.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
32	PAKAIAN LAPANGAN DINAS	 <p data-bbox="1011 1060 1198 1089">Tampak Depan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah. 4. Kopel reem dan tali kurt. 5. Sepatu model <i>lars</i> pendek.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
		 <p data-bbox="717 760 1024 789">Tampak Samping Kanan</p>	 <p data-bbox="1216 760 1485 789">Tampak Samping Kiri</p>	
33	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN JENIS BERMOTOR SEPEDA MOTOR			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah. 4. Kopel reem dan tali kurt peluit. 5. Sepatu model <i>lars</i> panjang. 6. Helm dinas SNI.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
34	PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang kargo berkantong. 3. Sepatu model boots warna hitam. 4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.
35	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM.		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping. 3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukkan ke dalam kemeja. 4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
36	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja lengan panjang dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping. 3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukkan ke dalam kemeja.

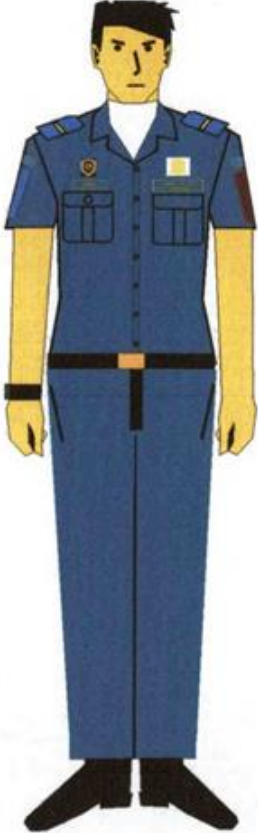
NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
37	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemeja lengan pendek warna hitam dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Tanda pangkat berupa bordir di kerah. 3. Pemasangan tanda pangkat sesuai dengan contoh gambar tanpa tulisan "Kemenhub".

38

PAKAIAN DINAS
LAPANGAN PENGAWASAN
OPERASIONAL (KHUSUS)
DI PELABUHAN SUNGAI
DAN DANAU, SERTA
PELABUHAN LAUT YANG
BERFUNGSI MELAYANI
ANGKUTAN
PENYEBERANGAN



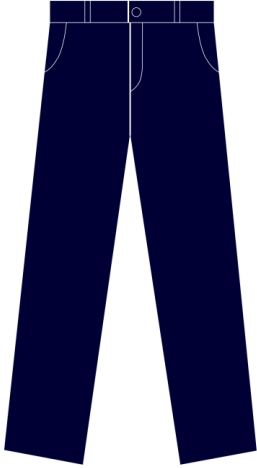
1. Tutup kepala berupa baret warna abu-abu dengan emblem lambang Kementerian Perhubungan;
2. Tutup badan:
 - a. kemeja lengan panjang warna hitam, dapat digulung (sesuai kondisi) dengan lidah pundak dan 1 (satu) buah kancing, kerah tidur serta dilengkapi atribut;
 - b. kaos putih lengan pendek;
 - c. celana panjang warna hitam dengan 2 (dua) buah saku samping model miring, 2 (dua) buah saku di bagian paha model harmonika memakai tutup, 2 (dua) buah saku belakang model tempel memakai tutup;
 - d. kopel reem warna abu-abu dilengkapi dengan aksesoris pengait (sesuai kondisi).
3. Tutup kaki:
 - a. sepatu dinas lapangan atau *safety* warna hitam dan kaos kaki dinas lapangan warna hitam;
 - b. digunakan secara khusus dalam pelaksanaan tugas patroli, investigasi (penegakan hukum), perbantuan SAR, kegiatan gabungan dengan instansi lain, dan tugas khusus lainnya.


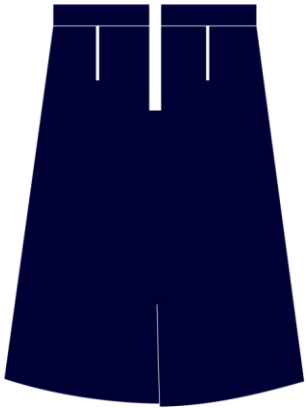
<p>39</p>	<p>PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENGAWASAN OPERASIONAL DI PELABUHAN SUNGAI DAN DANAU, SERTA PELABUHAN LAUT YANG BERFUNGSI MELAYANI ANGKUTAN PENYEBERANGAN</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tutup kepala menyesuaikan kondisi di lapangan serta penggunaan <i>mutsunt</i> kapel dan topi lapangan untuk ke lapangan. 2. Tutup badan: <ol style="list-style-type: none"> a. kemeja lengan pendek berbahan <i>jeans</i> warna <i>dark navy blue</i> dengan lidah pundak dan 1 (satu) buah kancing, kerah tidur serta dilengkapi dengan atribut; b. kaos putih dengan kerah tegak; c. celana panjang berbahan <i>jeans</i> warna <i>dark navy blue</i> dengan 2 (dua) buah saku samping model miring dan 2 (dua) buah saku belakang; d. ikat pinggang Kementerian Perhubungan. 3. Tutup kaki: <ol style="list-style-type: none"> a. sepatu dinas lapangan (<i>safety</i>) warna hitam berbahan kulit atau kain; b. kaos kaki dinas lapangan warna hitam; c. digunakan secara rutin di luar tugas-tugas khusus.
-----------	---	---	---

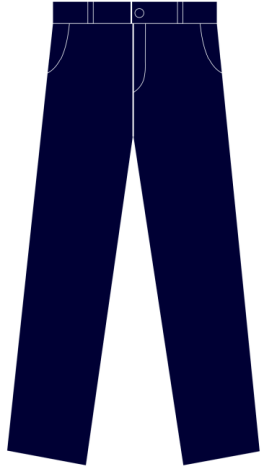
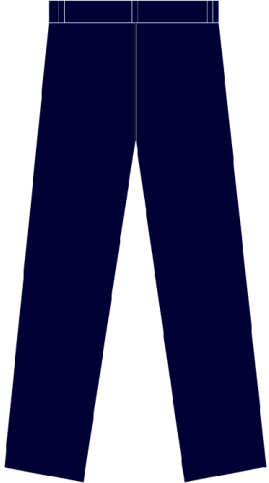
PAKAIAN DINAS UPACARA DINAS PERHUBUNGAN

a. JAS PDU PRIA	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur; 2) di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas; 3) dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru; 4) dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak; 5) dilengkapi atribut, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Tanda pangkat/golongan; b) Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri;
JAS PDU PRIA BAGIAN BELAKANG	
	<ol style="list-style-type: none"> c) Papan nama pada dada sebelah kanan; d) Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan; e) Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan; f) Tanda pengenalan pegawai (ID card) pada sakusebelah kiri

b. JAS PDU WANITA	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur; 2) di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas; 3) dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru; 4) dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak; 5) dilengkapi atribut, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) Tanda pangkat/golongan; b) Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri; c) Papan nama pada dada sebelah kanan; d) Tanda Jabatan pada sakusebelah kanan; e) Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan; f) Tanda pengenalan pegawai (<i>ID card</i>) pada sakusebelah kiri.
JAS PDU WANITA BAGIAN BELAKANG	
	

c. CELANA PANJANG PRIA	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana panjang berwarna biru; 2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang; 3. Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan dan 2 (dua) saku tertutup bagian belakang; 4. Bagian depan celana menggunakan risleting; 5. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.
CELANA PANJANG PRIA BAGIAN BELAKANG	
	

d. ROK WANITA WANITA	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rok berwarna biru tua; 2. Saku 2 (dua) buah di bagian depan; 3. Dilengkapi dengan ban tempat ikat pinggang; 4. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.
ROK WANITA BAGIAN BELAKANG	
	

e. CELANA PANJANG WANITA	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Celana panjang berwarna biru; 2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang; 3. Dilengkapi dengan 2 (dua) saku di bagian depan (tanpa saku belakang); 4. Bagian depan celana menggunakan risleting; 5. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.
CELANA PANJANG WANITA BAGIAN BELAKANG	
	




2. ALAS KAKI PDU

a. SEPATU PRIA	KETERANGAN
<p data-bbox="386 480 500 508">Pilihan 1</p>  <p data-bbox="586 695 643 722">Atau</p> <p data-bbox="386 725 500 752">Pilihan 2</p> 	<p data-bbox="873 508 1276 535">Sepatu Pantofel Pria warna hitam</p>
b. SEPATU WANITA	KETERANGAN
	<p data-bbox="873 1096 1308 1123">Sepatu Pantofel wanita warna hitam</p>
c. KAOS KAKI PRIA DAN WANITA	KETERANGAN
	<p data-bbox="873 1487 1219 1515">Kaos kaki polos warna hitam</p>

3. TUTUP KEPALA (TOPI)

a. TOPI PDU PRIA	KETERANGAN
	<p>GOLONGAN I/a – I/d</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna hitam
	<p>GOLONGAN II/a – II/d</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna putih
	<p>GOLONGAN III/a – III/c</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna kuning
	<p>GOLONGAN III/d – IV/b</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna kuning - Padi Kapas

	<p>GOLONGAN IV/c – IV/e</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna kuning - Padi Kapas susun dua
---	--

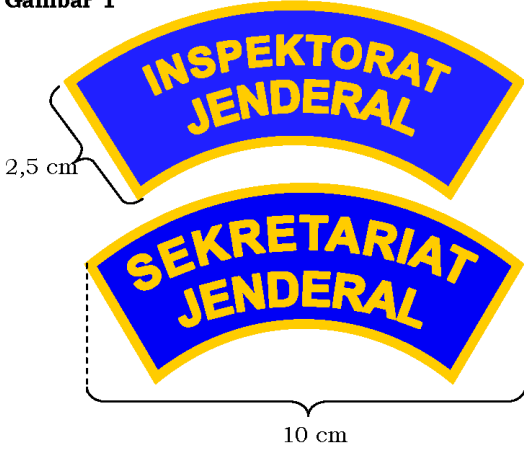

b. TOPI PDU WANITA	KETERANGAN
	<p>GOLONGAN I/a – I/d</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna hitam
	<p>GOLONGAN II/a – II/d</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna putih
	<p>GOLONGAN III/a – III/c</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna kuning

	<p>GOLONGAN III/d – IV/b</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna kuning - Padi Kapas
	<p>GOLONGAN IV/c – IV/e</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna kuning - Padi Kapas susun dua

<p>c. TOPI PDU MENTERI PERHUBUNGAN</p>	<p>KETERANGAN</p>
 <p style="text-align: center;">PRIA</p>	<p>MENTERI PERHUBUNGAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lis warna kuning - Padi Kapas susun dua
 <p style="text-align: center;">WANITA</p>	

4. BENTUK, UKURAN DAN WARNA ATRIBUT, KELENGKAPAN PDU

a. TANDA UNIT ORGANISASI PUSAT KEMENTERIAN PERHUBUNGAN	KETERANGAN
 <p>10 cm</p> <p>2,5 cm</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Unit Organisasi Pusat bertuliskan Kementerian Perhubungan berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan 2. Tanda Unit Organisasi Pusat dipasang pada lengan kanan baju.
<p>b. BADGE LOGO PERHUBUNGAN</p>  <p>10,5 cm</p> <p>8 cm</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Badge</i> Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm. 3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning, sesuai Keputusan Menhub No. KM. 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub No : KM. 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub No. : KM. 21 Tahun 1989. 4. Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 cm. 5. <i>Badge</i> dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.

c. TANDA UNIT KERJA	KETERANGAN
<p>Gambar 1</p>  <p>Gambar 2</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar biru tua dengan tulisan dan garis tepi warna kuning. 2. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm sesuai contoh pada gambar 1. 3. Penggunaan tanda unit kerja mengikuti struktur organisasi, dan dapat dilengkapi dengan unit kerja pelaksana teknis dibawahnya sebagaimana contoh pada gambar 2. 4. Tanda unit kerja dipasang pada lengan kiri baju PDH.

Gambar 3









d. NAMA PEGAWAI

KETERANGAN

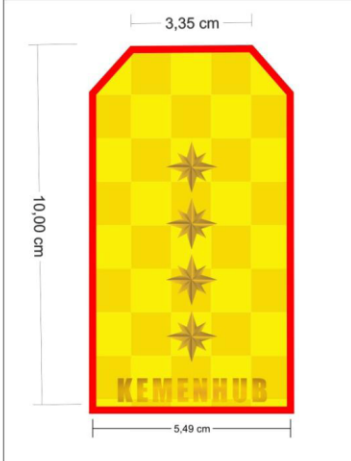
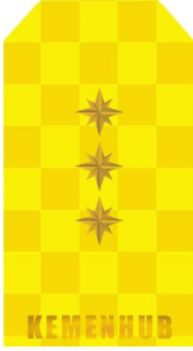
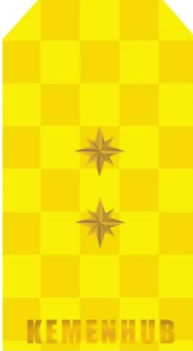
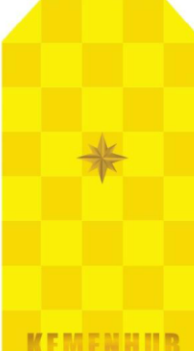


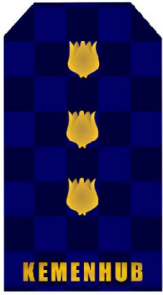
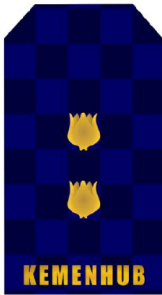
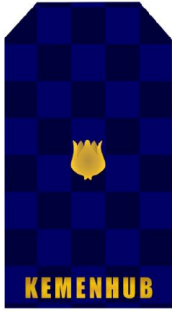


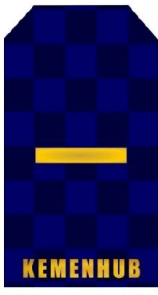


Nama Pegawai dipasang 1 cm diatas saku PDU sebelah kanan dan dengan plat dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :





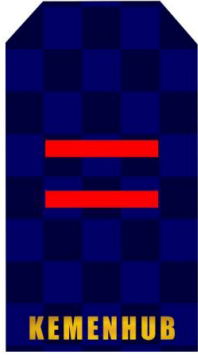
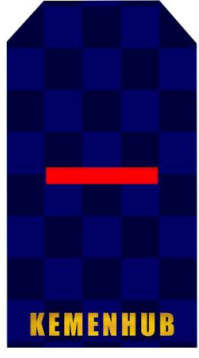
Dasar penulisan nama warna hitam;
Nama berwarna putih;
Garis tepi berwarna putih.

e. LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN				KETERANGAN
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan. 2. Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana. 3. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Pejabat Tinggi Madya Warna Dasar Merah b. Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau c. Pejabat Administrator Warna Dasar Biru d. Pejabat Pengawas Warna Dasar Putih
TANDA JABATAN				
Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Adminis- trator	Pejabat Pengawas	
				
f. IKAT PINGGANG				KETERANGAN
				<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning. 2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan sesuai Kepusan Menhub No : KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan. 3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.

g. TANDA JABATAN		KETERANGAN
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan. 2. Tanda Jabatan digunakan oleh Menteri Perhubungan, Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama dan Kepala Kantor di lingkungan Kementerian Perhubungan. 3. Ukuran setiap tanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.
h. TANDA PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)		KETERANGAN
		<p>ID Card/ Tanda Pengenal dipasang di saku PDU sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas.</p>
i. TANDA KEHORMATAN		KETERANGAN
		<p>Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1cm diatas saku PDU sebelah kiri di bawah Lencana Kementerian Perhubungan.</p>
j. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN		KETERANGAN
Contoh 1 	Contoh 2 	<p>Lencana keahlian/ kecakapan dapat dipasang di atas nama.</p>


k. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN	KETERANGAN
<p style="text-align: center;">Menteri Perhubungan</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat plat dengan ketentuan bentuk dan warna sebagaimana dalam contoh. 2. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah. 3. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan
<p style="text-align: center;">Pembina Utama (IV/e)</p> 	<p style="text-align: center;">Pembina Utama Madya (IV/d)</p> 
<p style="text-align: center;">Pembina Utama Muda (IV/c)</p> 	

<p>Pembina Tingkat I (IV/b)</p> 	<p>Pembina (IV/a)</p> 	
<p>Penata Tingkat I (III/d)</p> 	<p>Penata (III/c)</p> 	
<p>Penata Muda Tingkat I (III/b)</p> 	<p>Penata Muda (III/a)</p> 	
<p>Pengatur Tingkat I (II/d)</p> 	<p>Pengatur (II/c)</p> 	

<p>Pengatur Muda Tingkat I (II/b)</p> 	<p>Pengatur Muda (II/a)</p> 	
<p>Juru Tingkat I (I/d)</p> 	<p>Juru (I/c)</p> 	
<p>Juru Muda Tingkat I (I/b)</p> 	<p>Juru Muda (I/)</p> 	

SERAGAM PENGUJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR DI DINAS PERHUBUNGAN

BAJU	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none">• Terbuat Dari Bahan blue Jean• Warna Biru Tua / Biru Dongker• Kerah Model Tegak• Lengan Pendek• Lengan Kanan Logo Perhubungan Dengan Tulisan Perhubungan Darat• Lengan Kiri Logo Pemerintah Daerah Dengan Tulisan Nama Daerah (PKB Kab/Kota)• Lengan Kiri Logo Perusahaan Dan Tulisan Nama Perusahaan (PKB Swasta/APM)• Saku Dua Buah Dengan Penutup Berkancing• Terdiri Dari Enam Kancing Baju dengan logo perhubungan• Di Pundak Kiri Dan Kanan Dilengkapi Dengan Lidah Penempatan Tanda Pangkat• Menggunakan papan nama• Diatas papan nama tertera tanda kualifikasi penguji• Ditas saku belah kiri tertera tulisan penguji• Diatas tulisan penguji tertera lambang perhubungan• Bagian belakang baju polos tanpa lipatan/rempel.

CELANA PENGUJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR	
CELANA	KETERANGAN
	<ul style="list-style-type: none">• Terbuat Dari Bahan blue Jean• Warna Biru Tua / Biru Dongker• Terdapat tempat ikat pinggang



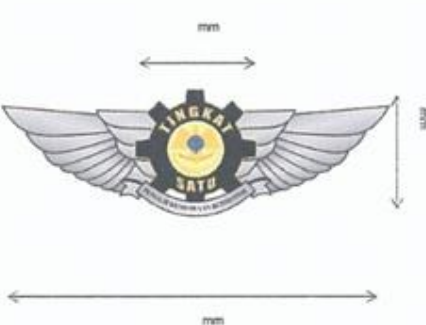
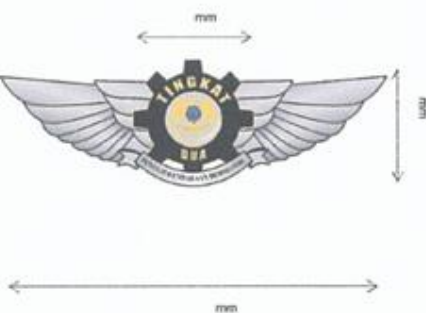





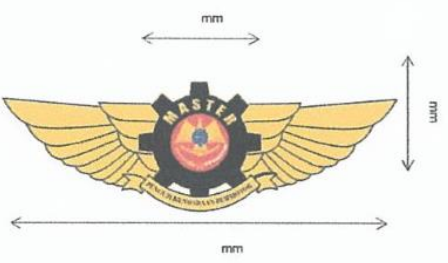
- Ikat pinggang
- Lambang perhubungan
- Tanda kualifikasi penguji



- Sepatu Pria dan wanita
Terbuat Dari bahan Kulit atau sejenis dengan Warna Hitam
- Bertali
- Alas terbuat dari bahan anti slip terhadap cairan pelumas dll
- Memiliki unsur pengaman jari-jari kaki yang terbuat dari besi
- Bagian sepatu harus menutupi hingga mata kaki

TANDA KUALIFIKASI TEKNIS PENGUJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR

	KOMPETENSI :	PEMBANTU PENGUJI
	WARNA DASAR :	COKLAT (TEMBAGA)
	KOMPETENSI :	PENGUJI PEMULA
	WARNA DASAR :	ABU-ABU (PERUNGGU)
	KOMPETENSI :	PENGUJI TINGKAT SATU
	WARNA DASAR :	KUNING (EMAS)
	KOMPETENSI :	PENGUJI TINGKAT DUA
	WARNA DASAR :	ABU-ABU (PLATINUM)

	KOMPETENSI	:	PENGUJI TINGKAT TIGA
	WARNA DASAR	:	PUTIH
	KOMPETENSI	:	PENGUJI TINGKAT EMPAT
	WARNA DASAR	:	BIRU
	KOMPETENSI	:	PENGUJI TINGKAT LIMA
	WARNA DASAR	:	HIJAU
	KOMPETENSI	:	MASTER PENGUJI
	WARNA DASAR	:	MERAH

Salinan sesuai dengan aslinya

WALIKOTA PEKALONGAN

SEKRETARIS DAERAH,

 SRI PERMININGSIH

Cap.

ttd

ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

LAMPIRAN V
PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
NOMOR 64 TAHUN 2021
TENTANG
PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

**PAKAIAN DINAS HARIAN KHUSUS DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

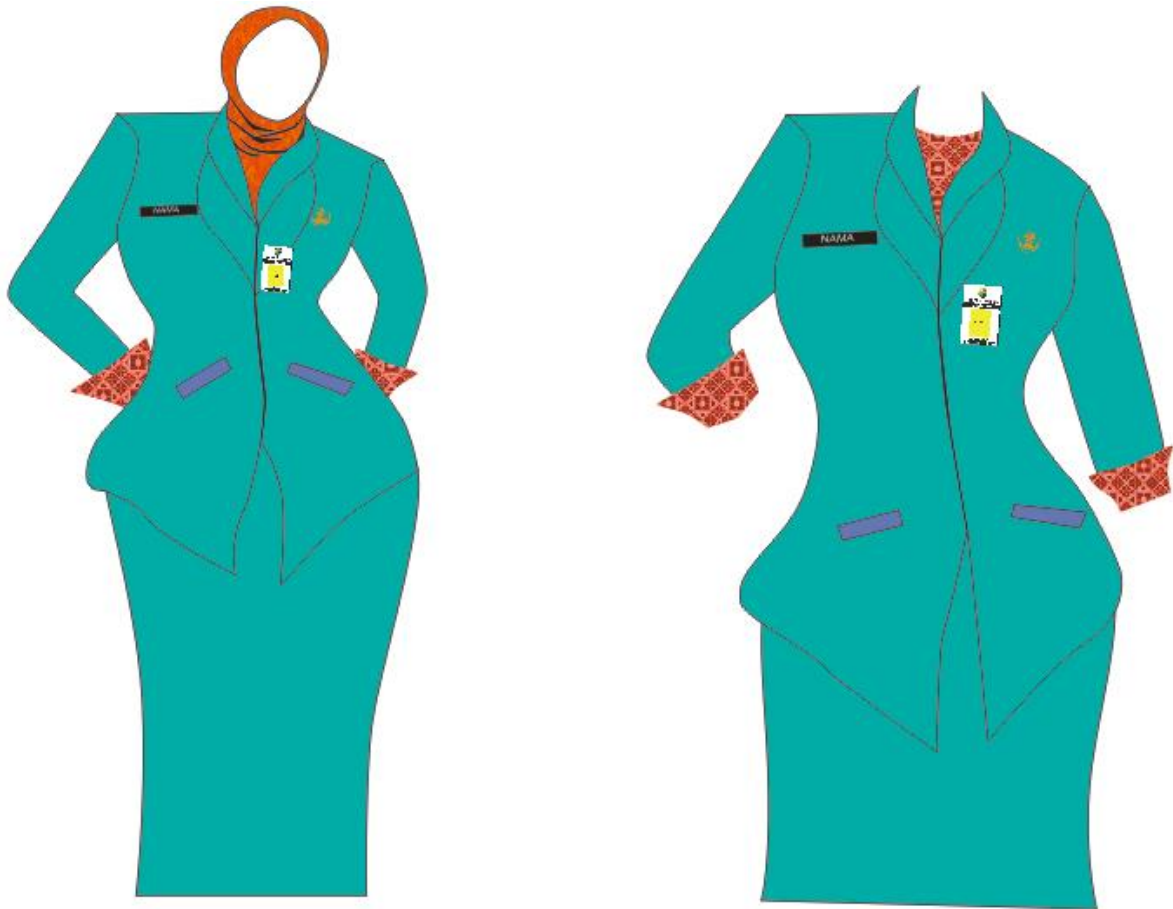
A. PDH DPMTSP PRIA



Keterangan:

1. Sepatu Pantovel warna hitam
2. Dasi panjang motif batik untuk pria
3. Tanda pengenal dipasang atau dikaitkan pada saku kemeja/blus atas kiri
4. Papan nama dipasang di kemeja/ blus pada dada sebelah kanan
5. Lambang KORPRI sebelah kiri dengan posisi lebih tinggi 2-3 sentimeter dari meter posisi papan nama.

B. PDH DPMTSP WANITA



Keterangan:

1. Sepatu Pantovel warna hitam
2. Tanda pengenal dipasang atau dikaitkan pada saku kemeja/blus atas kiri
3. Papan nama dipasang di kemeja/ blus pada dada sebelah kanan
4. Lambang KORPRI sebelah kiri dengan posisi lebih tinggi 2-3 sentimeter dari meter posisi papan nama.

C DALEMAN



Daleman berlengan



Daleman tanpa lengan

Keterangan:

Bahan batik katun

Salinan sesuai dengan aslinya



WALIKOTA PEKALONGAN

Cap.

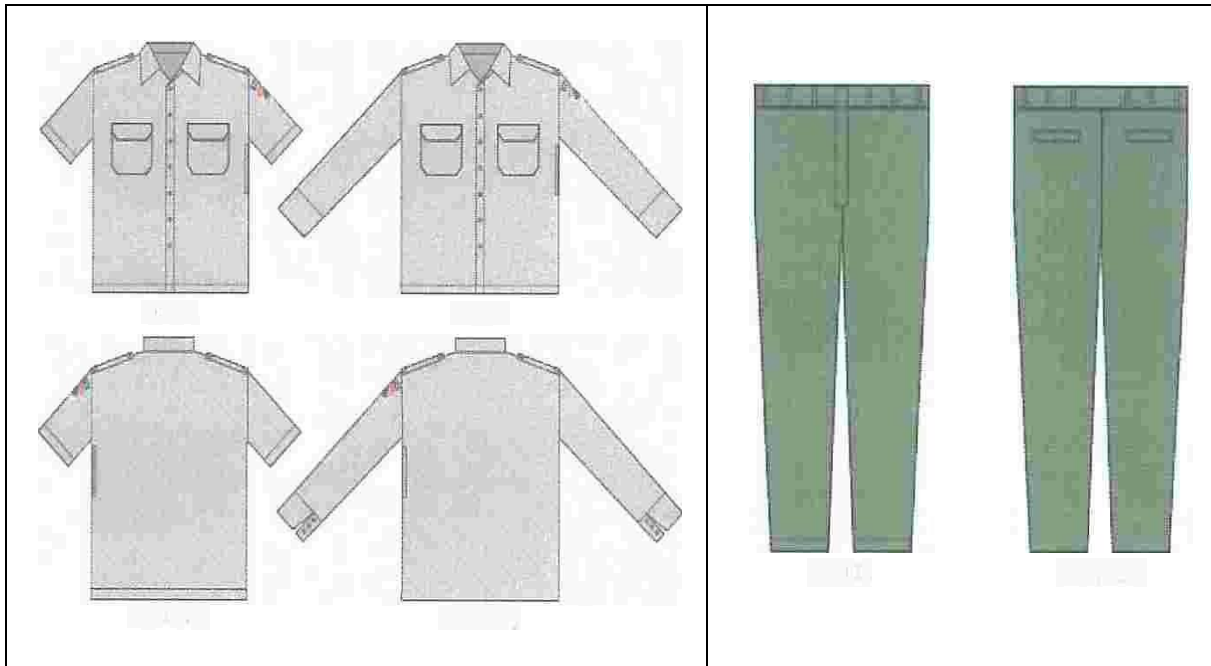
ttd

ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

LAMPIRAN VI
 PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
 NOMOR 64 TAHUN 2021
 TENTANG
 PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN
 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

PAKAIAN DINAS HARIAN KHUSUS BPBD

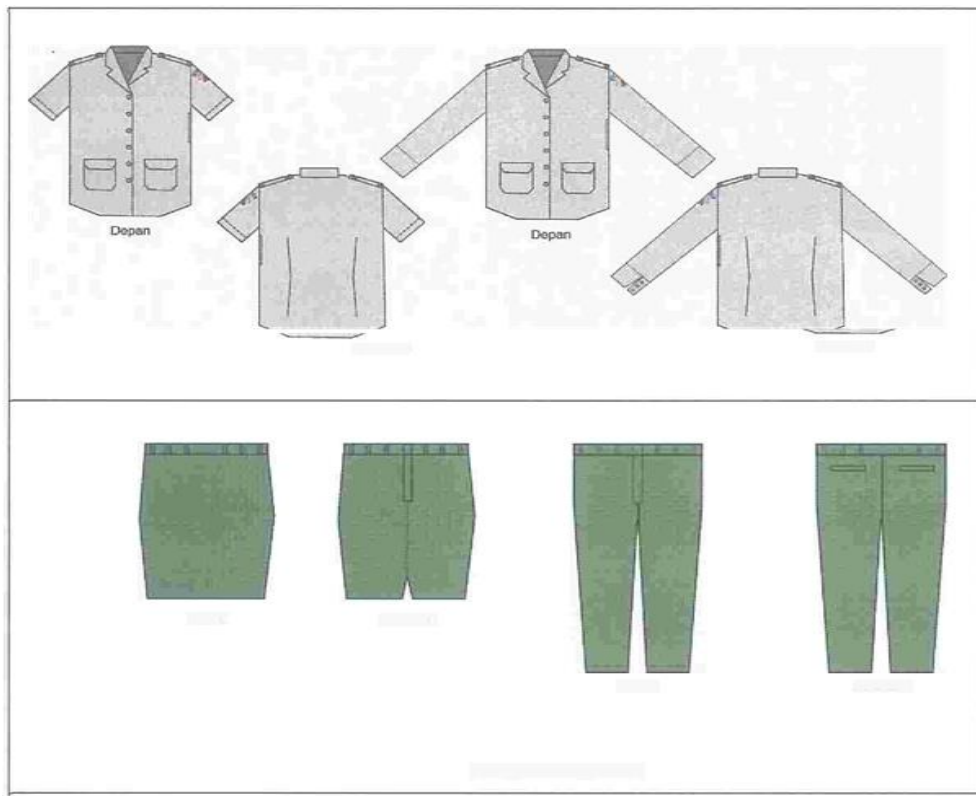
A. PAKAIAN DINAS HARIAN PRIA



Keterangan :

PDH LENGAN PENDEK PRIA	PDH LENGAN PANJANG PRIA	PDH CELANA PANJANG PRIA
1. Kemeja berwarna C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan pendek; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku bagian depan berpenutup; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pmggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2; 9. Kemeja memakai belahan samping di sebelah kanan dan kiri; 10. Cara penggunaan: kemeja dimasukkan ke dalam celana panjang	1. Kemeja berwarna kode C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan panjang; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis; 9. Kemeja memakai belahan samping di sebelah kanan dan kiri; 10. Cara penggunaan: kemeja dimasukkan ke dalam celana panjang	1. Warna hijau tua/H - 532; 2. Model standar dengan ploii bagian depan 2 (buah) kanan dan 2 (buah) kiri; 3. Celana panjang dengan resleting depan; 4. Saku belakang disebelah kanan diberi saku bobok berpenutup dan berkancing sebelah kiri saku bobok tanpa penutup dan kancing; 5. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring; 6. Tali ban pinggang; 7. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam)

B. PAKAIAN DINAS HARIAN WANITA



KETERANGAN	
<p align="center">PDH LENGAN PENDEK WANITA (BLOUSE)</p> <ol style="list-style-type: none"> Blouse, kode warna C - 0115; Krah leher model tegak; Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 6 (enam) buah; Lengan pendek; Kedua bahu berlidah bahu; 2 (dua) bahu saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku; Cara penggunaan : Blouse dimasukkan ke dalam celana panjang/ rok. 	<p align="center">PDH CELANA PANJANG WANITA</p> <ol style="list-style-type: none"> Warna hijau tua/H - 532; Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang; Dilengkapi dengan 2 (buah) saku samping dan 2 (buah) saku belakang; Bagian depan celana menggunakan resleting;
<p align="center">PDH LENGAN PANJANG WANITA (BLOUSE)</p> <ol style="list-style-type: none"> Blouse, kode warna C - 0115; Krah leher model tegak; Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; Lengan panjang; Kedua bahu berlidah bahu; Dua buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku; dan Cara penggunaan : Blouse dimasukkan kedalam celana panjang/ rok. 	<p align="center">PDH CELANA ROK WANITA</p> <ol style="list-style-type: none"> Rok berwarna hijau tua/ H - 532; Model rok pendek/ panjang dengan kup depan dan belakang; Pada pinggang rok diberi ban untuk tempat ikat pinggang; Lebar ban pinggang 3 cm; dan Bagian belakang rok diberi resleting penutup.

Salinan sesuai dengan aslinya



SRI PUJUMINGSIH

WALIKOTA PEKALONGAN

Cap.

ttd

ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

LAMPIRAN VII
PERATURAN WALIKOTA PEKALONGAN
NOMOR 64 TAHUN 2021
TENTANG
PAKAIAN DINAS DI LINGKUNGAN
PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

**MODEL PERLENGKAPAN DAN ATRIBUT DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN DALAM NEGERI DAN PEMERINTAH DAERAH**

I. TUTUP KEPALA

1. Mutz PNS di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan

Dari Depan



→ Bahan dasar warna khaki

a) Mutz PNS Gol IVa ke atas dari samping.

→ Lambang Kementerian Dalam Negeri/Lambang Pemerintah Daerah



→ Bisban warna kuning emas ukuran 0,50 cm

b) Mutz PNS Gol III dari samping.

→ Lambang Kementerian Dalam Negeri/Lambang Daerah

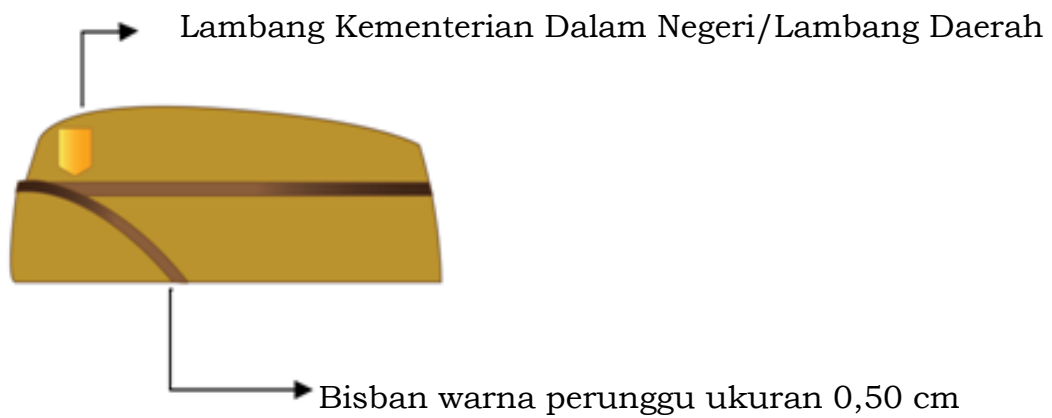


→ Bisban warna perak ukuran 0,50 cm

c) Mutz PNS Gol II dari samping.



d) Mutz PNS Gol I dari samping.



2. Pet camat dan lurah

PET UPACARA CAMAT.



Keterangan:

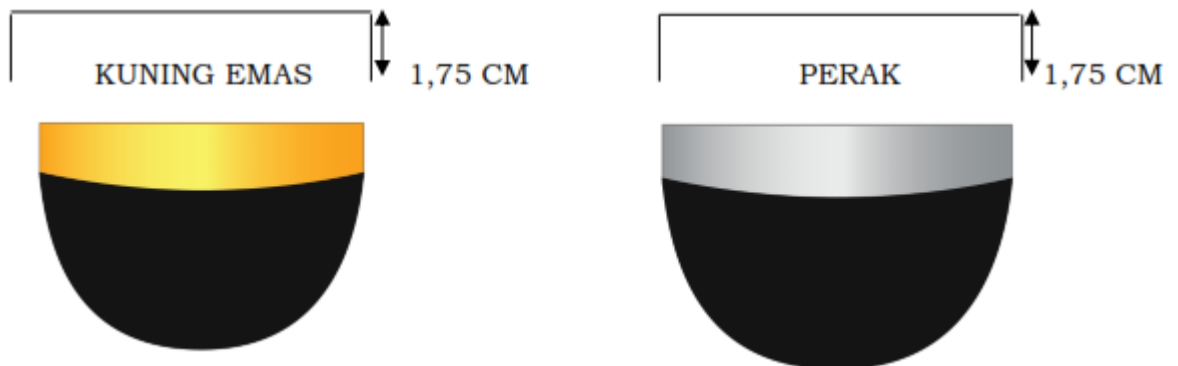
- Bahan Dasar Kain Warna Hitam,
- Lambang Garuda Berwarna Kuning Emas Dibordir Dengan Lingkaran Dasar Berwarna Hitam,
- Padi Dan Kapas Berwarna Kuning Emas Dibordir,
- Pita Emas.

PET UPACARA LURAH







Keterangan:

- Bahan Dasar Kain Warna Hitam.
- Lambang Kota Surabaya Dibordir dengan Lingkaran Dasar Berwarna Hitam.
- Padi Dan Kapas Berwarna Kuning Emas Dibordir.
- Pita Perak



II. TANDA JABATAN

NO	TANDA PANGKAT	KETERANGAN
1.		<ul style="list-style-type: none"> Digunakan di PDH Khaki Camat Lambang Kementerian Dalam Negeri Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas 3 (Tiga) Melati Segi Lima Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas Bahan Dasar Kain Warna Khaki Dikenakan Pada Lidah Bahu Kanan dan Kiri
2.		<ul style="list-style-type: none"> Digunakan di PDU Camat Lambang Kementerian Dalam Negeri Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas 3 (Tiga) Melati Segi Lima Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas Bahan Dasar Mika Berwarna Biru Dikenakan pada Lidah Bahu Kanan dan Kiri

3.		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan di PDH Khaki Lurah • Lambang Kementerian Dalam Negeri Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas • 2 (dua) Melati Segi Lima Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas • Bahan Dasar Kain Warna Khaki • Dikenakan Pada Lidah Bahu Kanan dan Kiri
4.		<ul style="list-style-type: none"> • Digunakan Di PDU Lurah • Lambang Kementerian Dalam Negeri Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas • 2 (Dua) Melati Segi Lima Berbahan Logam Timbul Berwarna Kuning Emas • Bahan Dasar Mika Berwarna Biru • Dikenakan Pada Lidah Bahu Kanan dan Kir

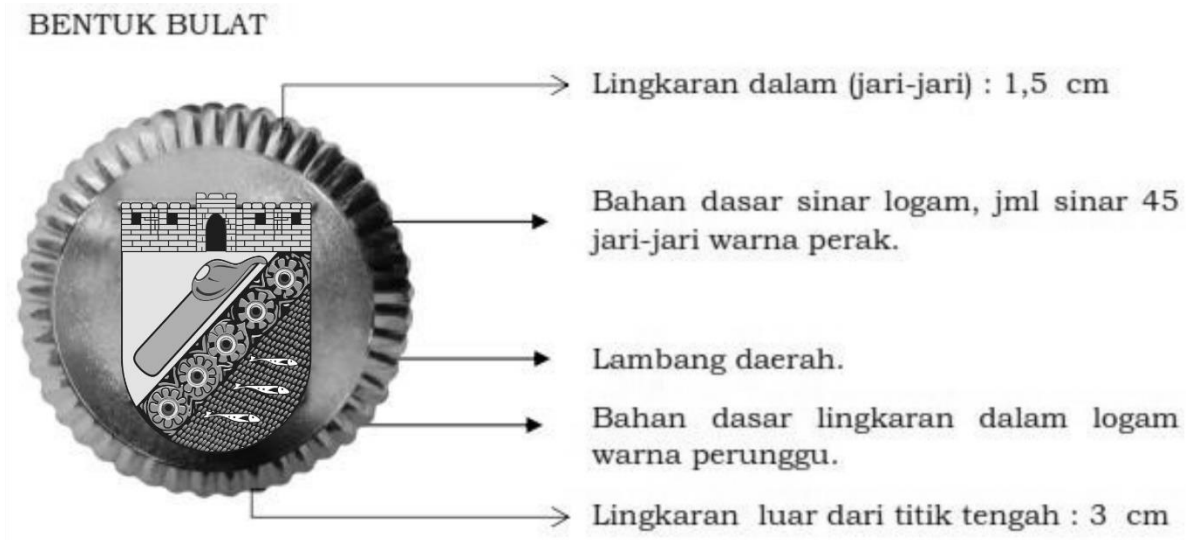
III. TANDA JABATAN

A. CAMAT.

BENTUK BULAT



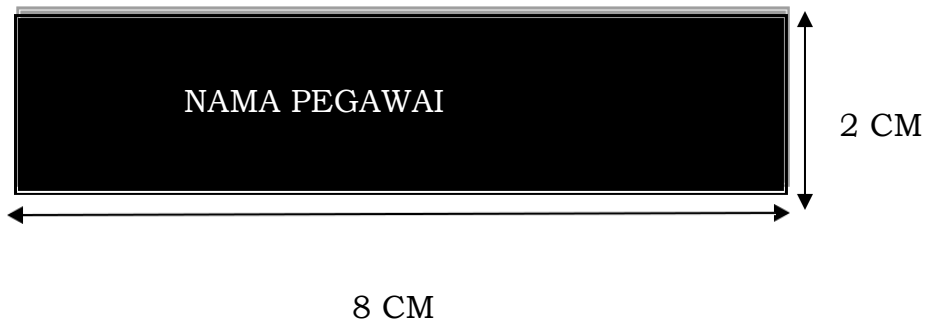
B. LURAH.



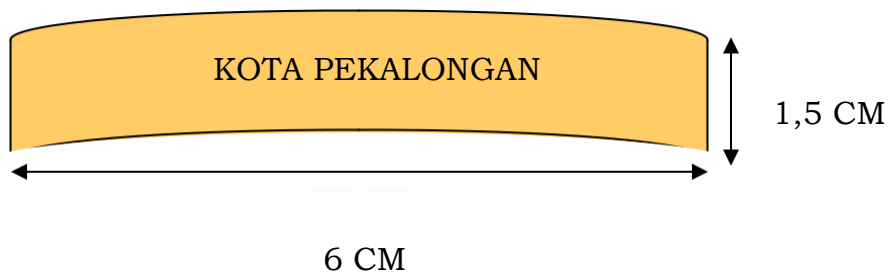
IV. LENCANA KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA



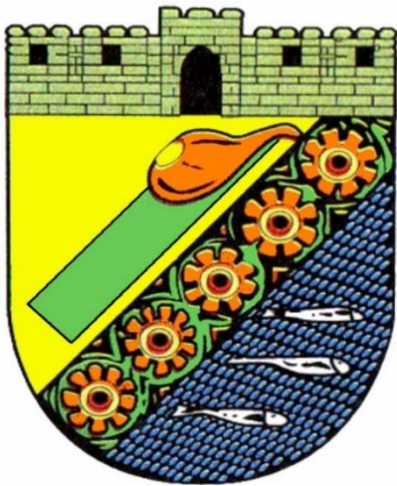
V. PAPAN NAMA.



VI. NAMA KEMENTERIAN DAN NAMA PEMERINTAH DAERAH



VII. LAMBANG PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKALONGAN



VIII. TANDA PENGENAL



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

NAMA INSTANSI

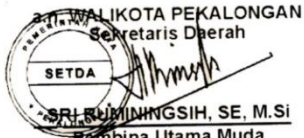
PAS FOTO
4 X 6

NAMA LENGKAP

NIP. 00000000 000000 0 000

Nama :
NIP :
Jabatan :
Gol. Darah :
Alamat Kantor :

Dikeluarkan :

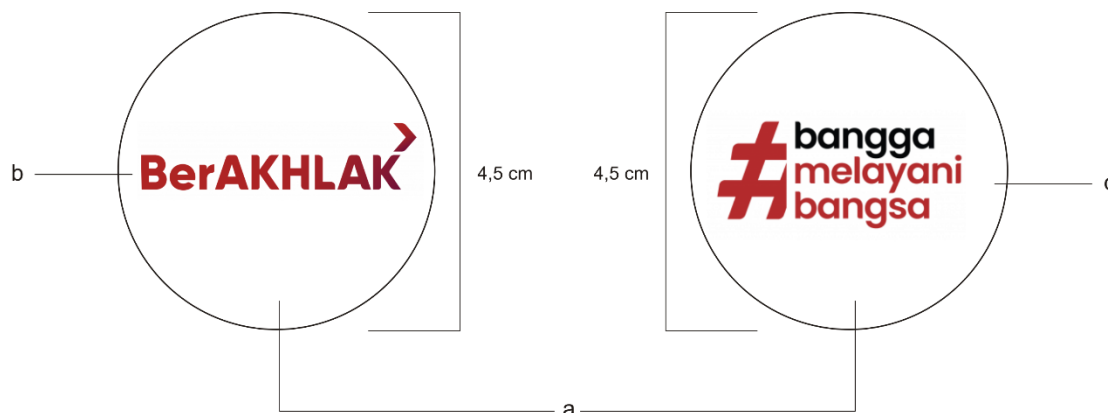


PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
Sekretaris Daerah
SETDA
SRI RUMAHINGSIH, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP : 19640226 199003 2 004

6,6 cm

5,4 cm

IX. PIN BUDAYA KERJA



Keterangan

- a. Background warna putih
- b. Tulisan “BerAKHLAK” warna merah
- c. Tulisan “# bangga melayani bangsa” kombinasi warna hitam dan merah

X. PIN BRANDING KOTA PEKALONGAN




Keterangan

- a. Background warna menyesuaikan
- b. Tulisan Pekalongan – World City of Batik Warna menyesuaikan

XI. SEPATU

BENTUK	KETERANGAN
1. Sepatu PDH Pria 	
2. Sepatu PDH Wanita 	
3. Sepatu PDL Pria dan Wanita 	
4. Sepatu PDU Pria 	

<p>5. Sepatu PDU Wanita</p> 	
---	--

XIII. KAOS KAKI

BENTUK	KETERANGAN
	
<p>1. Kaos Kaki PDL Pria dan Wanita</p> 	
<p>2. Kaos Kaki PDU</p> 	

XIV. JILBAB

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna Jilbab
1	PDh Khaki	Warna Kuning Mustard
2	PDH Kemeja Putih Lengan Panjang Corak Batik	Warna Merah

No	Jenis Pakaian Dinas	Warna Jilbab
3	PDH Batik/ Lurik/ Khas Daerah	Sesuai dengan baju tanpa motif
4	Pakaian Seragam KORPRI	Warna Biru Tua
5	PDH PPPK	Warna Hitam

Salinan sesuai dengan aslinya



WALIKOTA PEKALONGAN

Cap.

ttd

ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID